



MAGRAN
L I V I N G

2021

Annual Report
LAPORAN TAHUNAN

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk

Transformasi Bisnis
di Era Covid-19

*Business Transformasion
in Covid-19 Era*

Daftar Isi

Table Of Contents

01 Laporan Manajemen

Management Reports

- 9-10 **Laporan Presiden Komisaris**
Letter from President Commissioner
- 12-13 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 14-16 **Laporan Presiden Direktur**
Letter from President Director
- 18-19 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

02 Profil Perusahaan

Company Profile

- 22 **Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk**
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief
- 23 **Profil Perusahaan**
Company Profile
- 24-25 **Produk PT Panca Anugrah Wisesa Tbk**
Products of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
- 28 **Informasi Perusahaan**
Company Information
- 29 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 30 **Struktur Perusahaan**
Company Structure
- 31 **Komposisi Karyawan**
Employee Composition
- 32 **Kronologi Pencatatan Saham**
Shares Listing Chronology

03 Tinjauan Keuangan

Financial Analysis

- 34-35 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 36-37 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 38 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholders Structure
- 39 **Kilas Kinerja 2021**
2021 Performance Highlights
- 40-43 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis



04 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 46-47 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance
- 48-50 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 51-54 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 56-58 **Komite Audit**
Audit Committee
- 59-61 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 62-64 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance
- 65-68 **Direksi**
Directors
- 69-70 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 71 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 72-73 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 74-75 **Manajemen Resiko**
Risk Management
- 76-77 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 78 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Institutions and Professionals
- 79 **Informasi Lainnya**
Other Information

05 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

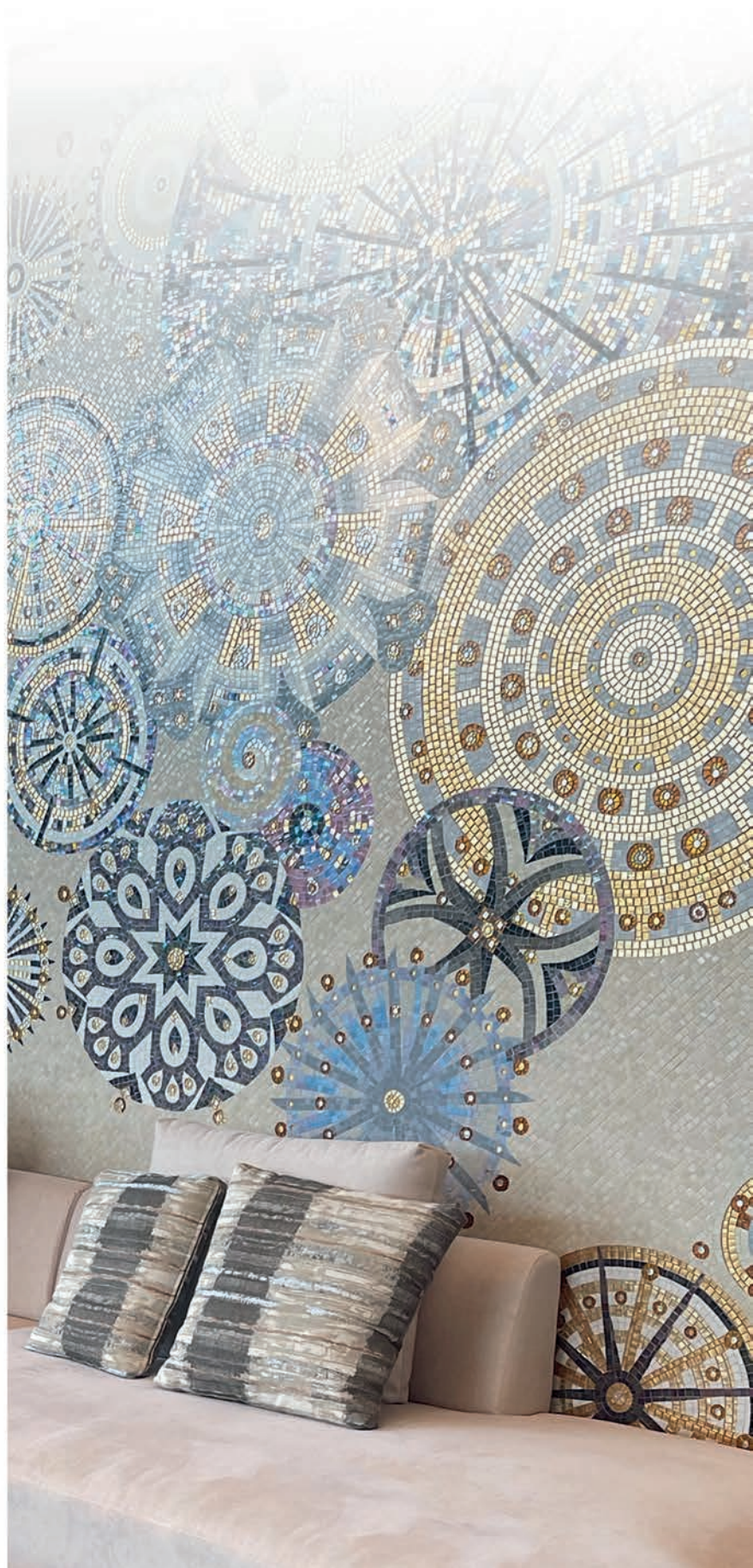
Corporate Social Responsibility

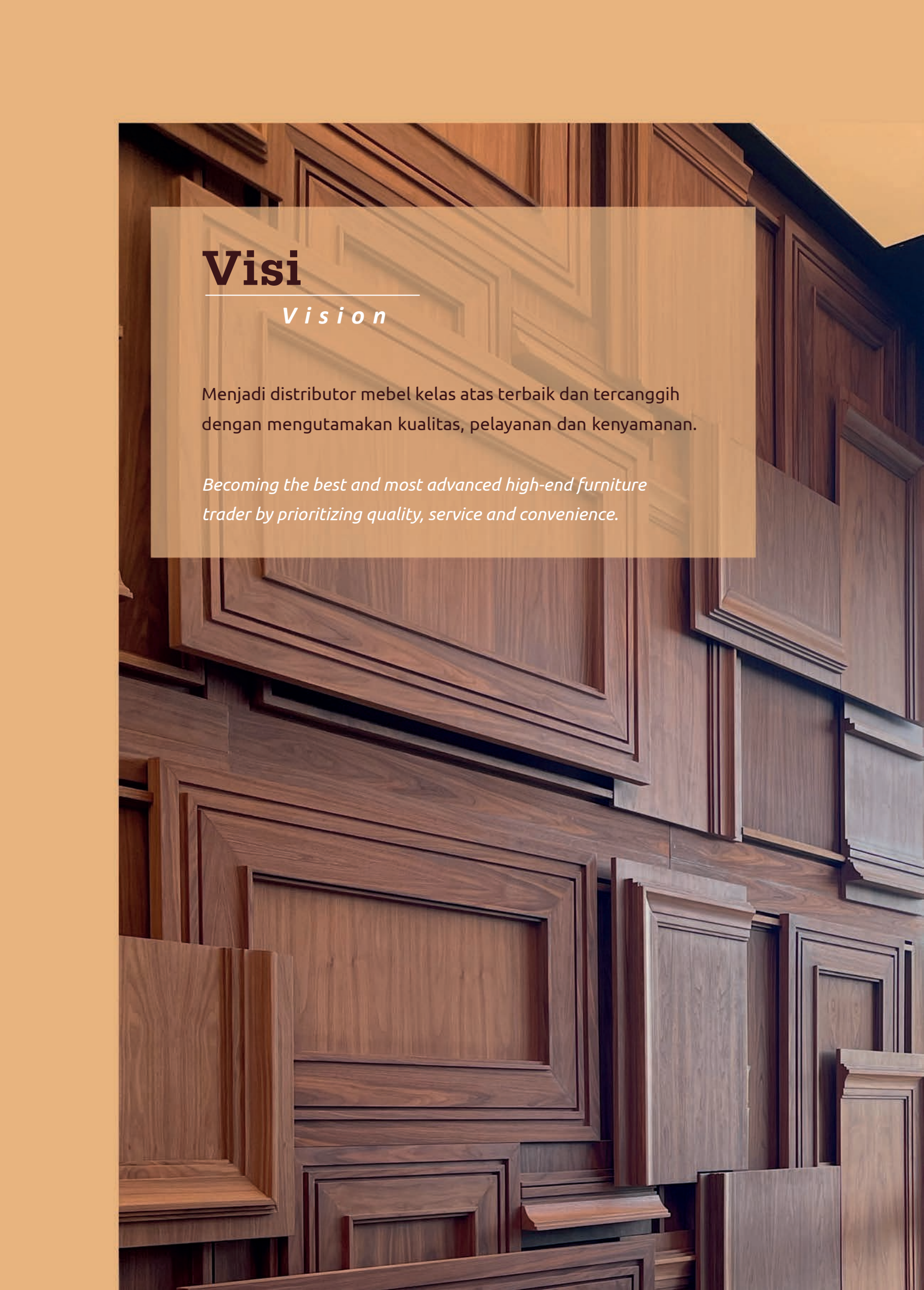
- 90 **Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Social Responsibility Policy
- 91 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup**
Social Responsibility on the Environment
- 92 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety
- 93-95 **Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social Responsibility on Social and Community Development
- 96 **Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen**
Social Responsibility on Consumers

06 Laporan Keuangan Auditan

Audited Financial Statements

- 99 **Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2021**
Consolidated Financial Statements of the Year 2021





Visi

V i s i o n

Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan.

Becoming the best and most advanced high-end furniture trader by prioritizing quality, service and convenience.



Misi

M i s s i o n

1. Memperluas produk pasar untuk memenuhi permintaan klien.
 2. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.
-
1. *Expanding market products to satisfy client demands.*
 2. *Accentuate the health and safety of our employees.*



01 Laporan Manajemen

Management Reports





Laporan Komisaris Utama

Letter from President Commissioner

Kami berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya dan dukungan dari pemegang saham dan berbagai pihak. Dewan Komisaris PT Panca Anugerah Wisesa Tbk menyampaikan laporan pengawasan kami terhadap kinerja Perseroan dan pertanggungjawaban kami akan fungsi dan peran Dewan Komisaris Perseroan.

Prospek Usaha

Pada tahun 2021, Perseroan mendapatkan hasil yang sangat baik dan berhasil mencapai target yang diproyeksikan. Selama pandemi, Perseroan tetap berjalan dan terus melakukan ekspansi bisnis ke beberapa kota di Indonesia. Pemerintah sudah melonggarkan peraturan pembatasan di masyarakat. Kegiatan sehari-hari sudah berjalan hampir seperti biasa sebelum pandemi terjadi, sehingga ekonomi sudah mengalami peningkatan.

Bercermin pada kejadian pandemi tahun 2020 sampai akhir 2021. Pemerintah gencar melakukan vaksinasi di seluruh wilayah Indonesia dari berbagai lapisan usia masyarakat. Hal ini untuk mencegah penyebaran COVID19. Sehingga ekonomi sudah mulai membaik.

Perseroan mencatatkan penjualan usaha sebesar Rp 109,84 miliar dibandingkan tahun lalu 2020 sebesar Rp61,16 miliar, meningkat 79,60% dikarenakan peningkatan penjualan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk membuka *show unit* diberbagai area di Indonesia.

Peningkatan yang signifikan ini memacu Perseroan untuk lebih gigih dan konsisten dalam memajukan usaha bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi Perseroan dan Komite Audit, memastikan bahwa panduan kebijakan telah dipahami, dilaksanakan, dan diikuti di seluruh lini usaha Perseroan. Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris secara berkala juga mengadakan rapat bersama dengan para Direksi Perseroan paling sedikit setiap dua bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan usulan dan nasihat kepada Direksi Perseroan dan apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan lanjutan dengan Direksi dan pimpinan unit bisnis terkait. Semua struktur sudah dibentuk pada bulan Desember 2021, di mana semua menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik.

We would like to express our gratitude to God Almighty and also thank the shareholders and stakeholders for supporting the Company. The Board of Commissioners of PT Panca Anugerah Wisesa Tbk would like to submit our supervisory report on the Company's performance and our accountability for the functions and roles of the Company's Board of Commissioners.

Business Prospect

In 2021, the Company achieved good results and succeeded in achieving the projected targets. During the pandemic, the Company continued to operate and expand its business to several cities in Indonesia. The government has loosened restrictions on the community. Daily activities have been running almost as usual before the pandemic occurred, so the economy has experienced an increase.

Reflecting on the pandemic since 2020 until the end of 2021, the government conducted vaccination program to all regions in Indonesia, from various ages of society. This is to prevent the spread of COVID-19, therefore, the economy has started to improve.

The Company recorded business sales of IDR 109.84 billion compared to 2020 of IDR61.16 billion, an increase of 79.60% due to an increase in the Company's sales. In addition, the Company also plans to open show units in various areas in Indonesia.

This significant increase encouraged the Company to be more consistent persistent in advancing the Company's business in the future.

Corporate Governance

The Board of Commissioners works closely with the Board of Directors and the Audit Committee, ensuring that the policy guidelines are understood, implemented and followed in all lines of the Company's business. In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Company's Directors at least every two months. In the meeting, the Board of Commissioners provides suggestions and advice to the Board of Directors and if deemed necessary, the Board of Commissioners also holds a follow-up meeting with the Board of Directors and related business unit leaders. All structures have been formed in December 2021 and all of them carry out their functions well.

Tata Kelola Perusahaan dengan kebijakan yang efisien dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengendalian internal di seluruh unit usaha Perseroan. Dalam menjawab tantangan bisnis, kami menilai bahwa Direksi Perseroan telah memberikan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan melakukan terobosan dalam mencari solusi yang efektif, inovatif untuk memajukan Perseroan. Perseroan akan melakukan Tata Kelola Perusahaan dengan baik di masa yang akan datang dan tetap mengikuti semua peraturan Pasar Modal baik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta No. 42 tanggal 22 November 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Kevin Rahardja
Komisaris : Sri Rahayu
Komisaris Independen : Lely Iskandar

Apresiasi

Sebagai penutup, kami jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas bantuan dan dukungan serta semua karyawan yang berkontribusi sepanjang tahun 2021. Kami turut menghaturkan terima kasih kepada Direksi serta seluruh karyawan dan mengapresiasi seluruh kontribusi dan dedikasinya yang terus mendukung Perseroan mencapai tujuan dan hasil yang memuaskan. Harapan kami Perseroan semakin maju dan meningkat dalam segi bisnis maupun strategi Perseroan. Kami selaku jajaran Dewan Komisaris akan terus menjalankan peran dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap operasional Perusahaan.

Good Corporate Governance with efficient and responsible policies in carrying out internal control in all business units of the Company. In responding to business challenges, we consider that the Board of Directors of the Company has made an optimal contribution in improving the Company's performance, making breakthroughs in finding effective, innovative solutions to advance the Company. The Company will carry out good corporate governance in the future and continue to follow all regulations of the Capital Market, both the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Board of Commissioners Composition

Based on Deed No. 42 dated 22 November 2021 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., a notary in Bogor City, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2021 is as follows:

President Commissioner : Kevin Rahardja
Commissioner : Sri Rahayu
Independent Commissioner : Lely Iskandar

Appreciation

Lastly, the Board of Commissioners would like to thank the Shareholders and Stakeholders for supporting the Company throughout 2021. We also express our gratitude to the Board of Directors and all employees and appreciate all the contributions and dedications to support the Company in achieving its goals and satisfactory results. We hope that the Company will continue to advance and improve in terms of business and strategy of the Company. We as the Board of Commissioners will continue to carry out our roles and responsibilities in supervising the Company's operations.

Hormat Kami

Respectfully Yours,



Kevin Rahardja

Presiden Komisaris
President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



KEVIN RAHARDJA

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Bryant University, Smithfield, Rhode Island pada tahun 2001. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2020. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa selama 11 tahun, dari 2008 hingga 2019. Sebelum mengabdikan karirnya di perusahaan, beliau memiliki beberapa pengalaman lain di berbagai bidang seperti Associate Editor PT Muscle Indonesia (2007 – 2008), Marketing Manager PT Bina Sehat Indonesia (2004 – 2008), dan Account Executive & Account Manager TBWA Indonesia (2003 – 2004). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2021, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial terkait penyesuaian aktivitas operasional Perseroan di tengah Pandemi Covid-19..

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta. He received his Bachelor of Science degree in Business Administration from Bryant University, Smithfield, Rhode Island in 2001. Currently serves as the President Commissioner for PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. He was the Director of PT Panca Anugrah Wisesa for 11 years, from 2008 to 2019. Before devoting his career in the company, he has several other experiences in different fields such as an Associate Editor for PT Muscle Indonesia (2007 – 2008), Marketing Manager for PT Bina Sehat Indonesia (2004 – 2008), and Account Executive & Account Manager for TBWA Indonesia (2003 – 2004). He is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2021, he has participated in socialization and managerial training related to the adjustment of the Company's operational activities in the midst of the Covid-19 Pandemic.



SRI RAHAYU

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menerima Diploma dari Saint Marry Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2020. Sebelum menjabat posisi saat ini, beliau telah menjadi bagian dari PT Pancamagran Wisesa sejak tahun 1989. Beliau mengabdikan seluruh karirnya untuk terus menjadi peran kunci di Magran Group. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2021, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial terkait penyesuaian aktivitas operasional Perseroan di tengah Pandemi Covid-19.

Indonesian citizen, 53 years old, currently domiciled in Jakarta. She received her Diploma from Saint Marry Jakarta. Currently serves as the Commissioner for PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. Before holding her current position, she has been a part of PT Pancamagran Wisesa since 1989. She has devoted her entire career to continue to be a key role in Magran Group. She is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2021, she has participated in socialization and managerial training related to the adjustment of the Company's operational activities in the midst of the Covid-19 Pandemic.



LELY ISKANDAR

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1993. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2020. Beliau menjabat beberapa posisi penting seperti Komisaris Utama PT Creative Mitra Selaras (2001 – sekarang), Direktur PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Auditor Junior untuk KAP Paul Hadiwinata (1994), dan Staff Accounting PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2021, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial terkait penyesuaian aktivitas operasional Perseroan di tengah Pandemi Covid-19.

Indonesian citizen, 55 years old, currently domiciled in Jakarta. She received her degree in Accounting from Universitas Katolik Atmajaya Jakarta in 1993. Currently serves as the Independent Commissioner for PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. She holds several key positions such as the President Commissioner for PT Creative Mitra Selaras (2001 – present), Director for PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Junior Auditor for KAP Paul Hadiwinata (1994), and Staff Accounting for PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989). She is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2021, she has participated in socialization and managerial training related to the adjustment of the Company's operational activities in the midst of the Covid-19 Pandemic.



Laporan Direktur Utama

Letter from President Director

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan atas berkatnya. Perseroan bisa melewati masa yang sulit ini. Pada tahun 2021 yang penuh tantangan dan mencatatkan kinerja yang sangat baik dan sesuai dengan target yang direncanakan Perseroan. Dengan laporan ini, jajaran Direksi PT Panca Anugerah Wisesa Tbk menyampaikan laporan kami terhadap kinerja Perseroan dan fungsi masing-masing Direksi.

Kondisi Perseroan

Tahun 2021 menjadi catatan penting dalam sejarah perjalanan berdirinya Perseroan, dimana pada tanggal 8 juni 2021 Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat. IPO Merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam Tata Kelola Perusahaan untuk pengembangan bisnis ke depannya.

Kinerja dan Target Perseroan Tahun 2021

Dalam pendapatan usaha Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp109,84 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp48,68 miliar atau sebesar 79,60% dari hasil pendapatan tahun 2020. Peningkatan hasil ini dikarenakan peningkatan penjualan ritel atas ragam *brand-brand* baru dengan dibukanya *showroom* baru dan penjualan dari proyek-proyek.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat jumlah aset yang dimiliki adalah sebesar Rp211,4 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp 129,15 miliar atau 157,05% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2020 sebesar Rp82,24 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset-aset lancar terutama kas dan bank sebesar Rp3,98 miliar atau 100,88%, piutang sebesar Rp 3,92 miliar atau 745,54%, persediaan sebesar Rp 17,61 miliar atau 28,87%, uang muka pembelian sebesar Rp 39,65 miliar atau 398,74% serta kenaikan pada aset tetap sebesar Rp 48,87 miliar atau 1288,27%.

Pada akhir tahun 2021, tercatat liabilitas Perseroan sebesar Rp117,9 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp70,31 miliar atau 147,46% dari liabilitas tahun 2020 sebesar Rp47,68 miliar.

Dari segi ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp93,4 miliar meningkat sebesar Rp58,84 miliar atau 170,28% dari jumlah ekuitas di tahun 2020 yaitu sebesar Rp34,55 miliar. Peningkatan ini terutama dikarenakan oleh hasil penawaran umum saham kepada masyarakat sehingga terjadi kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp 43,71 miliar.

We would like to express our gratitude to God Almighty for his blessings. The Company was able to get through the challenging 2021 and recorded an excellent performance, that is in accordance with the targets planned by the Company. With this report, the Board of Directors of PT Panca Anugerah Wisesa Tbk submits our report on the Company's performance and the functions of each Board of Directors.

The Company's Condition

2021 is an important record in the Company's history, where on 8 June 2021, the Company conducted an initial public offering (IPO). IPO is a form of the Company's commitment to Corporate Governance for future business development.

Company Performance and Targets in 2021

The Company managed to record operating revenues of IDR 109,84 billion, an increase of IDR 48,68 billion or 79,60% of the revenue in 2020. This increase was due to the increase in retail sales of various new brands with the opening of new showrooms and sales of projects.

In 2021, the Company recorded total assets of IDR 211.4 billion. This number increased by IDR 129.15 billion or 157.05% compared to the total assets owned in 2020 of IDR 82.24 billion. This increase was mainly due to the addition of current assets, especially cash and bank of IDR 3.98 billion or 100.88%, receivables of IDR 3.92 billion or 745.54%, inventories of IDR 17.61 billion or 28.87%, advances for purchases of IDR 39.65 billion or 398.74% and an increase in fixed assets of IDR 48.87 billion or 1288.27%.

At the end of 2021, the Company's liabilities were recorded at IDR 117.9 billion. This amount increased by IDR 70,31 billion or 147.46% from liabilities in 2020 of IDR 47.68 billion.

The Company's equity in 2021 reached IDR 93.4 billion, an increase of IDR 58,84 billion or 170.28% of the total equity in 2020, which was IDR 34.55 billion. This increase was mainly due to the results of initial public offering, resulting in an increase in additional paid-in capital of IDR 43.71 billion.

Target usaha Perseroan untuk tahun 2021 telah tercapai sesuai dengan proyeksi Perseroan yang ditetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian sebesar Rp 75,08 miliar. Perseroan juga berinvestasi di beberapa properti untuk mengembangkan bisnis Perseroan.

Kendala dan Tantangan

Kendala dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan masih seputar pandemic Covid-19 dikarenakan tahun 2021 terdapat 2 varian Delta dan Omicron pemerintah membatasi kegiatan masyarakat. Sehingga *showroom-showroom* ditutup dan pelanggan tidak bisa datang ke *showroom* dan melihat produk-produk terbaru dari Perseroan.

Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi dan pelonggaran pembatasan sosial yang mulai terjadi pada kuartal keempat tahun 2021 juga memberikan tantangan baru kepada Perseroan. Perseroan berhasil membukukan pendapatan yang sangat baik pada tahun 2021. Untuk merealisasikan performa yang lebih baik di tahun 2022, Perseroan berada dalam tahap persiapan dari segi penambahan *showroom* dan meluaskan saluran distribusi di area-area yang sudah ditentukan. Selain itu, dengan penerapan strategi-strategi tersebut, Perseroan akan memiliki potensi yang sangat besar untuk menggarap pangsa pasar yang lebih besar di Indonesia di tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu, Perseroan yakin dengan kondisi ekonomi di tahun 2021 yang mulai membaik, Perseroan akan dapat membukukan penjualan yang jauh lebih baik.

Salah satu kontribusi pendapatan terbesar Perseroan merupakan proyek-proyek dari apartemen dan perhotelan. Perseroan juga membangun beberapa *showroom* baru di beberapa area seperti Surabaya dan PIK.

Perseroan telah melaksanakan IPO dan merealisasikan penggunaan dana hasil dari IPO target kedepannya Perseroan akan tetap melihat peluang bisnis dengan membuka *showroom-showroom* baru di kota-kota besar salah satunya *showroom* di Kawasan Indonesia *Design District* (IDD) Pantai Indah Kapuk, yang membawa dampak positif bagi kelangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang. Strategi bisnis Perseroan kedepannya akan tetap bekerjasama dengan brand brand produk terbaru, menambah lini bisnis baru, membangun kemitraan dan kolaborasi dengan beberapa dealer *product furniture*.

Sebagai perusahaan yang menargetkan *High-Net-Worth-Individual* (HNWI), Perseroan akan mendapatkan banyak peluang untuk mengunci penjualan dari proyek-proyek apartemen dan perhotelan. Perseroan harus siap memasarkan produk-produk mereka baik di Jakarta

The Company's business target for 2021 has been achieved in accordance with the Company's projections which are set as a reference for the Company to continue to move towards realizing a sustainable business. With this target, hopefully it can spur the commitment and enthusiasm of the Company's personnel to improve performance in order to achieve targets. The company has targeted the revenue IDR 75.08 billion. The Company also invests in several properties to develop the Company's business.

Obstacles and Challenges

Obstacles and challenges faced by the Company are still related to the Covid-19 pandemic since there were 2 variants found, Delta and Omicron, which caused the government limiting community activities. Therefore, the showrooms are closed and customers were unable to visit the showroom and take a look at the latest products from the Company.

Business Prospect

Economic resurgence and an easing of social restrictions began in the fourth quarter of 2021 also presented new challenges to the Company. The Company managed to record excellent revenue in 2021. To realize a better performance in 2022, the Company is preparing in terms of adding showrooms and expanding distribution channels in designated areas. In addition, with the implementation of these strategies, the Company will have enormous potential to capture a larger market share in Indonesia in the following years. Therefore, the Company believes that with the economic conditions starting to improve, the Company will be able to record much better sales compared to 2022.

One of the Company's largest revenue contributions are apartment and hotel projects. The Company also built new showrooms in several areas such as Surabaya, PIK.

The Company has carried out an IPO and has realized the use of proceeds from the IPO. In the future, the Company will continue to see business opportunities by opening new showrooms in big cities, one of which is a showroom in the Indonesia Design District (IDD) Pantai Indah Kapuk Region, which has a positive impact on long-term business continuity of the Company. The Company's business strategy will continue to cooperate with the latest product brands, add new business lines, build partnerships and collaborations with several furniture product dealers.

As a company that targets High-Net-Worth-Individual (HNWI), the Company will have many opportunities to lock in sales from apartment and hotel projects. The company must be ready to market their products both in Jakarta and in other big cities through new showrooms and show

maupun di kota-kota besar lainnya melalui *showroom* dan showunit baru. Dengan itu, Perseroan dapat menguatkan sisi marketing dan promosi Perseroan untuk menjual produk yang dibawa secara maksimal kepada klien-klien. Perseroan menargetkan dengan membuka showunit baru yang lebih lengkap dengan bertepatan *'one stop shopping'*, dimana Perseroan menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan pelanggan. Mulai dari *furniture-furniture* Ruang Tamu, Kamar Mandi, Dapur dan Kamar Tidur. Hal ini lah yang membedakan Perseroan dari perusahaan lain yang bergerak di industri yang sama.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Akta No. 42 tanggal 22 November 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Dennis Rahardja
Direktur : Andry Mulyono
Direktur : Stephen Sardjono

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan sudah dilakukan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memiliki Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Renumerasi dan Nominasi, Audit Intenal, dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Di masa yang akan datang Perseroan menerapkan GCG meningkatkan transparansi informasi-informasi perusahaan terhadap seluruh Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan-keputusan.

Apresiasi

Secepat Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham, manajemen dan karyawan atas dedikasi dalam membangun dan mewujudkan target Perseroan menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Kami akan terus bergerak menjalankan berbagai upaya, strategi, dan rencana guna memperoleh kinerja yang jauh lebih baik. Dengan dukungan dari berbagai pihak.

units. Thus, the Company can strengthen the marketing and promotion to sell the products to the clients. The Company targets to open a new show unit that is more complete with *'one stop shopping'* concept, where the Company provides all the customers' needs. Starting from the living room, bathroom, kitchen and bedroom furniture. This is what distinguishes the Company from other companies operating in the same industry.

Board of Directors Composition

Based on Deed No. 42 dated 22 November 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notary in Bogor City, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2021 is as follows:

President Director : Dennis Rahardja
Director : Andry Mulyono
Director : Stephen Sardjono

Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance within the Company has been carried out and in accordance with applicable regulations. The Company has an Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit, in supporting the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In the future, the Company will implement GCG to increase the transparency of company information to all Shareholders and Stakeholders in making decisions.

Appreciation

The Board of Directors would like to thank all shareholders, management and employees for their dedication in building and realizing the Company's targets to be better in the future.

We will continue to carry out various efforts, strategies and plans in order to obtain a much better performance. With support from various parties.

Hormat Kami

Respectfully Yours,



Dennis Rahardja

Presiden Direktur
President Director



Profil Direksi

Board of Directors Profile



DENNIS RAHARDJA
Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Investments dari Babson College, Wellesley, Massachusetts pada tahun 1997. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai General Manager PT Pancamagran Wisesa dari tahun 2005 hingga 2012, dan menduduki beberapa posisi penting seperti Business Development Manager PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), Konsultan IT untuk PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), dan Konsultan Manajemen dan Keuangan untuk Arthur Andersen (1997 – 1999). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2021, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial terkait penyesuaian aktivitas operasional Perseroan di tengah Pandemi Covid-19.

Indonesian citizen, 46 years old, currently domiciled in Jakarta. He received his Bachelor of Science in Finance & Investment from Babson College, Wellesley, Massachusetts in 1997. Currently serves as the President Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2013. He was also the General Manager for PT Pancamagran Wisesa from 2005 to 2012, and held several key positions such as Business Development Manager for PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), IT Consulting for PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), and Management and Financial Consultant for Arthur Andersen (1997 – 1999). He is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2021, he has participated in socialization and managerial training related to the adjustment of the Company's operational activities in the midst of the Covid-19 Pandemic.



ANDRY MULYONO
Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2000. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2020, dimana beliau juga menjabat sebagai General Manager dari (2015 – 2019), Market Developer (2014 – 2015), Business Unit Manager (2012 – 2014), Showroom Manager (2011 – 2012), Marketing Communication Manager (2006 – 2011), Supervisor Studio & Grafis. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2021, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial terkait penyesuaian aktivitas operasional Perseroan di tengah Pandemi Covid-19.

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta. He received his degree in Architecture from Tarumanegara University in 2000. Currently serves as the Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2020, which he also serves as General Manager from (2015 – 2019), Market Developer (2014 – 2015), Business Unit Manager (2012 – 2014), Showroom Manager (2011 – 2012), Marketing Communication Manager (2006 – 2011), Studio & Graphic Supervisor. He is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2021, he has participated in socialization and managerial training related to the adjustment of the Company's operational activities in the midst of the Covid-19 Pandemic.



STEPHEN SARDJONO

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts dari The University of Kansas, Lawrence, Kansas pada tahun 1998. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2020. Beliau juga memegang beberapa posisi kunci sebagai General Manager PT Infissindo Jaya (2018 – 2019), Product Manager PT Panca Anugrah Wisesa (2015 – 2018), Project Coordinator Manager untuk PT Pasos De Baile (2004 – 2007), dan Graphic Designer in Applied Materials di Santa Clara, California (2000 – 2003). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2021, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial terkait penyesuaian aktivitas operasional Perseroan di tengah Pandemi Covid-19.

Indonesian citizen, 49 years old, currently domiciled in Jakarta. He received his Bachelor of Fine Arts from The University of Kansas, Lawrence, Kansas in 1998. Currently serves as the Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. He also holds several key positions as the General Manager for PT Infissindo Jaya (2018 – 2019), Product Manager for PT Panca Anugrah Wisesa (2015 – 2018), Project Coordinator Manager for PT Pasos De Baile (2004 – 2007), and Graphic Designer in Applied Materials in Santa Clara, California (2000 – 2003). He is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2021, he has participated in socialization and managerial training related to the adjustment of the Company's operational activities in the midst of the Covid-19 Pandemic.





02

Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief

Sekilas Perseroan

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 25 September 2020 oleh Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 26 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran mebel dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut. Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri mebel dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

Company Overview

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk hereinafter referred to as the “Company” was established in Indonesia based on Deed Number 2 dated June 6, 2012 drawn up before Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-31594.AH.01.01. Year 2012 dated June 11, 2012. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 67 September 25, 2020 by Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfer of shares and changes in shareholder composition. The Deed of amendment to the articles of association of the company has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0066480. AH.01.02. Year 2020 the 26th September 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association. The Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company’s current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment. The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

Profil Perseroan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK

Didirikan Tanggal
Date Established

06 Juni 2012

Kantor Pusat
Head Office

Gedung JDC Business Center, lantai 6, Jalan Gatot Subroto Kav. 53,
Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat

☎ : 021-180349

🌐 : <http://pancaanugrahwisesa.com>

✉ : corsec@pancaanugrahwisesa.com

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491)

Showroom
Showroom
Jakarta

Magran Living

Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan,

Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730

Plaza Indonesia Level 1 Unit 128, Jl. M.H. Thamrin, No. 28-30,
Gondangdia, Menteng, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10350

Gedung JDC Business Center, SR 03 7A, lantai 2,
Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat

Surabaya

Jl. Mayjend. Jonosewojo No.35-36, Lidah Wetan, Wiyung,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60213

Gudang
(Warehouse)

Jl. Raya Serang, Bunder, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710



Product Brands

MAXALTO
TRUSSARDI
CASA

B&B
ITALIA

FENDI
CASA
BoConcept®



Furniture



KOHLER

GROHE

Bathroom

Arclinea

CHRISTOPHER
PEACOCK

TONCELLI

LA CORNUÉ

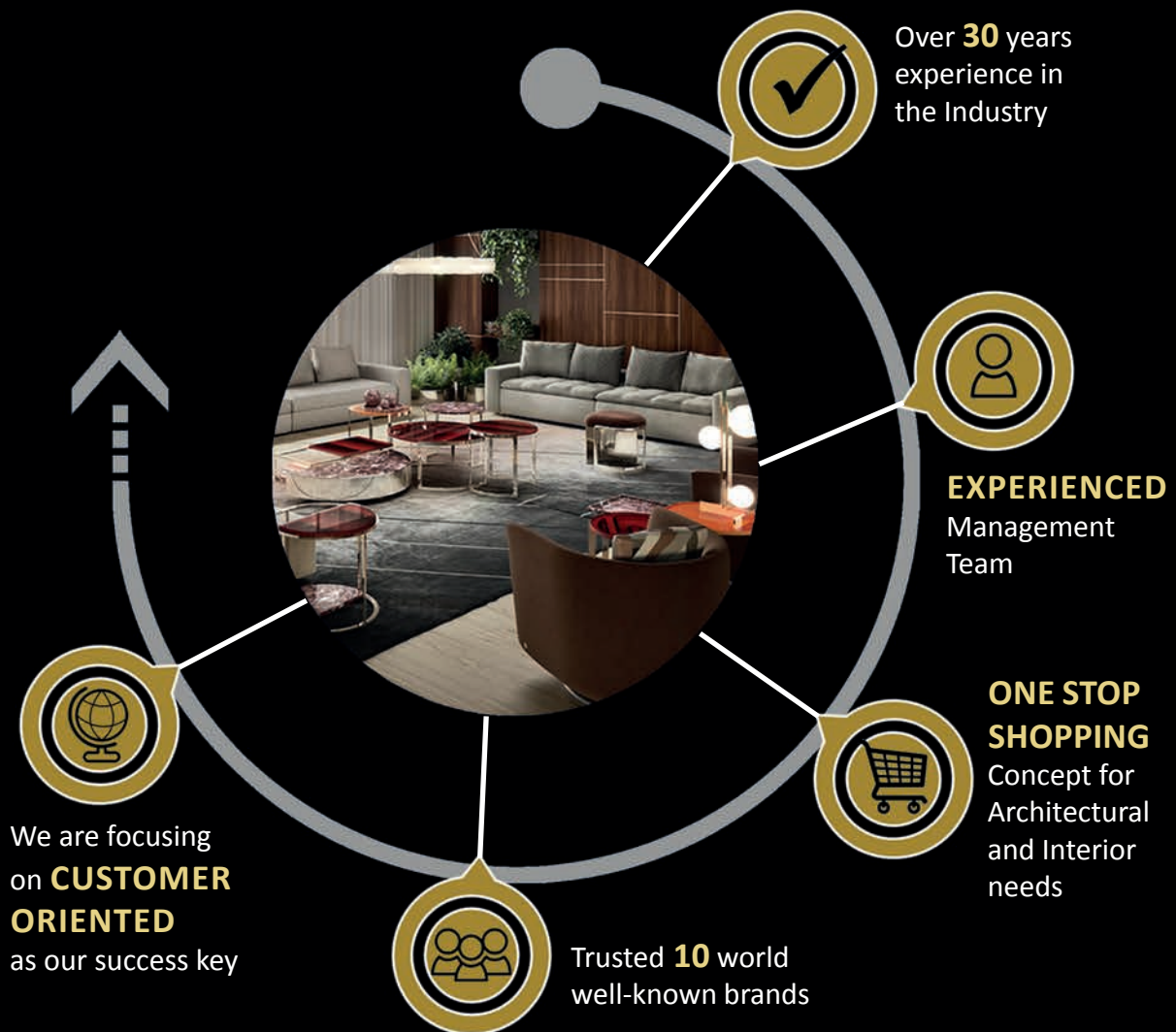


W a r d r o b e

MisuraEmme

About Us

Facts





Informasi Perusahaan

Company Information

Pembentukan Perusahaan

Founded

1990

Kode Saham

Ticker Code

MGLV

Hubungan Investor

Investor Relations

corsec@pancaanugrahwisesa.com

Alamat Perusahaan

Company's Address

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Gedung JDC Business Center, lantai 6,

Jalan Gatot Subroto Kav. 53,

Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat

Head Office

☎ : 021-180349

🌐 : <http://pancaanugrahwisesa.com>

✉ : corsec@pancaanugrahwisesa.com

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant firm

KAP Robert, Sunusi, Zulfa

Menara Hijau, lantai 8, Wing Utara Ruang 805

Jl. MT Haryono Kav. 33, 021-798 6106

Jakarta - 12770

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Bima Registra

Satrio Tower Lanta 9A2

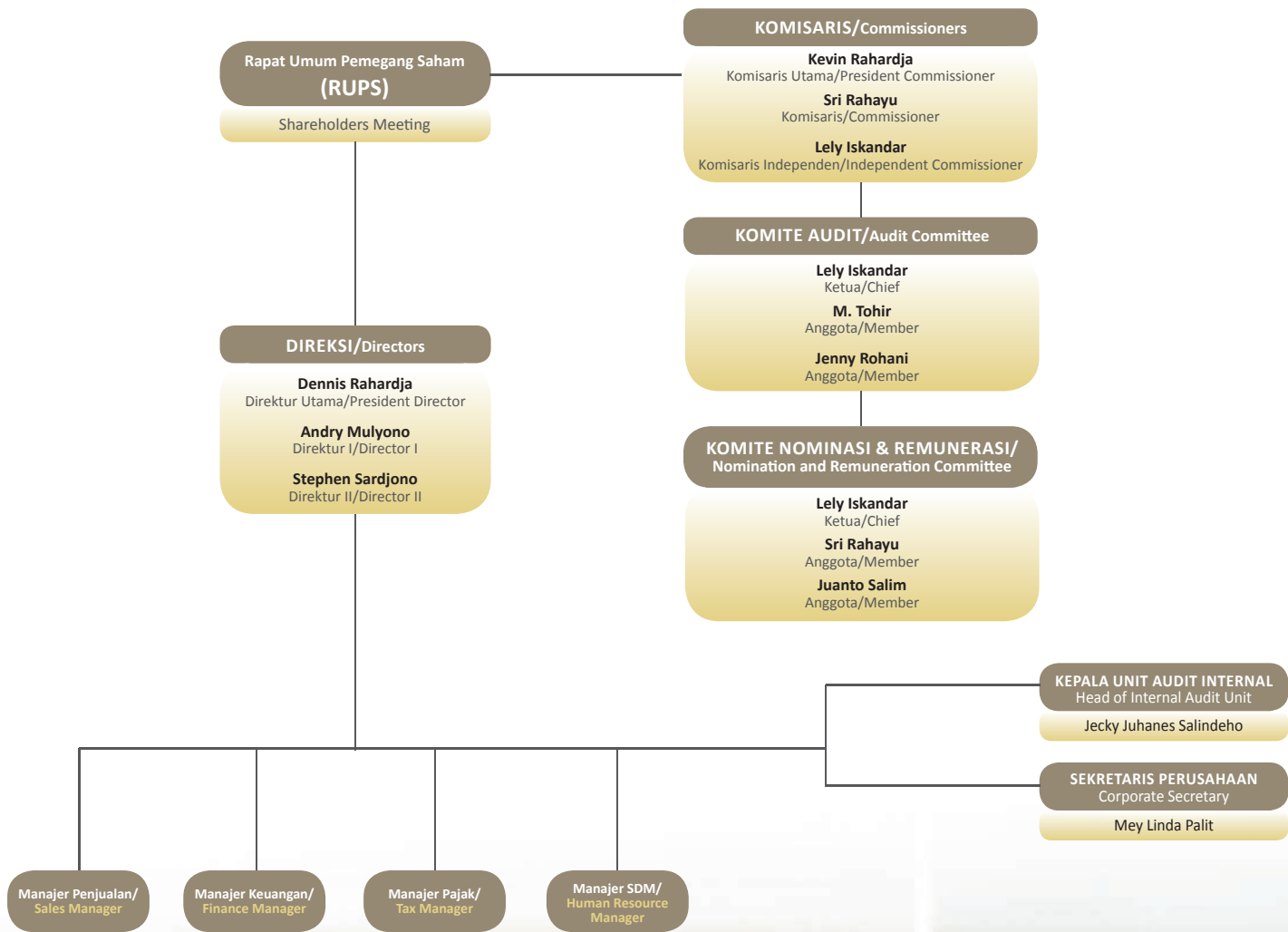
Jl. Prof Dr Satrio Block C4

Kunigan Jakarta Selatan 12950



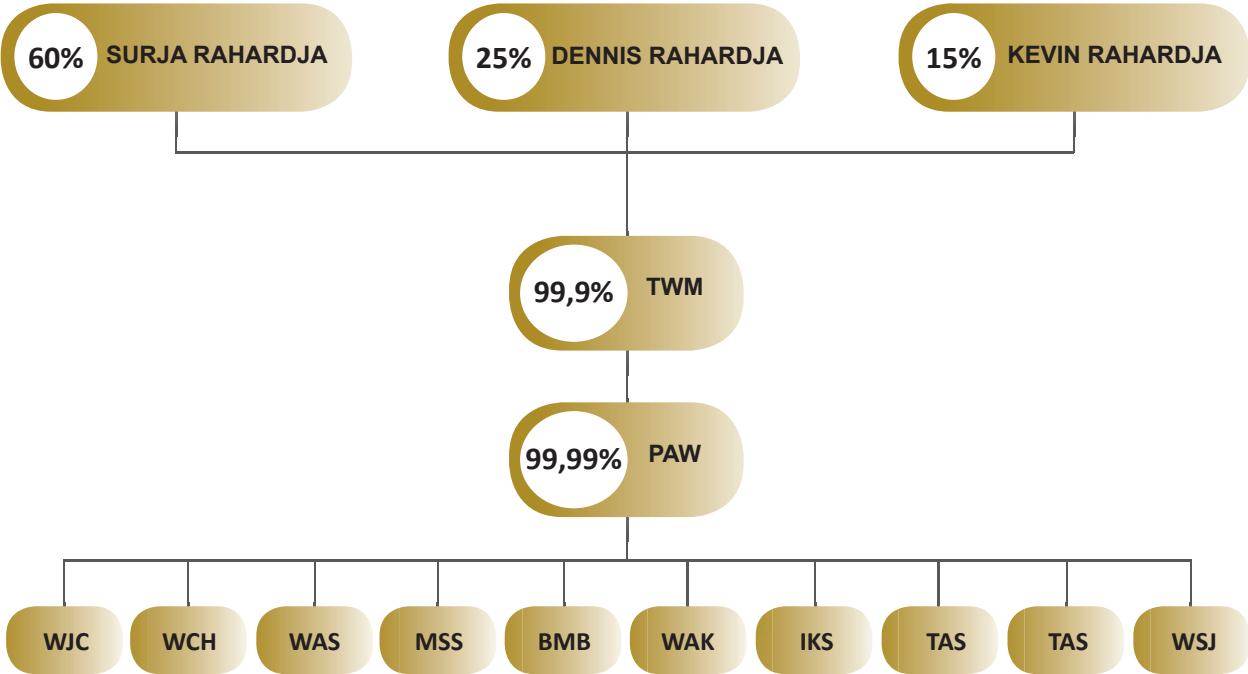
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Perusahaan

Organization Structure



- | | | | |
|-----|-------------------------------|-----|------------------------------|
| TWM | : PT Trijaya Wisesa Makmur | BMB | : PT Berkat Magran Berjaya |
| PAW | : PT Panca Anugrah Wisesa Tbk | WAK | : PT Wisesa Anugrah Karya |
| WJC | : PT Wisesa Jaya Cemerlang | IKS | : PT Indah Kreasi Sentosa |
| WCH | : PT Wisesa Cahaya Harapan | TAL | : PT Triguna Alam Semesta |
| WAS | : PT Wisesa Anugrah Sejati | TAS | : PT Triguna Anugrah Semesta |
| MSS | : PT Megah Sumber Sejahtera | WSJ | : PT Wisesa Semesta Jaya |

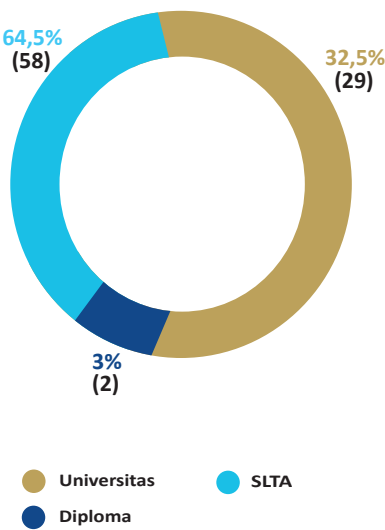


Komposisi Karyawan

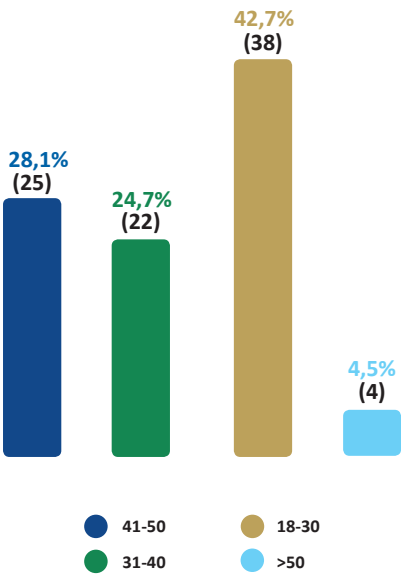
Employee Composition



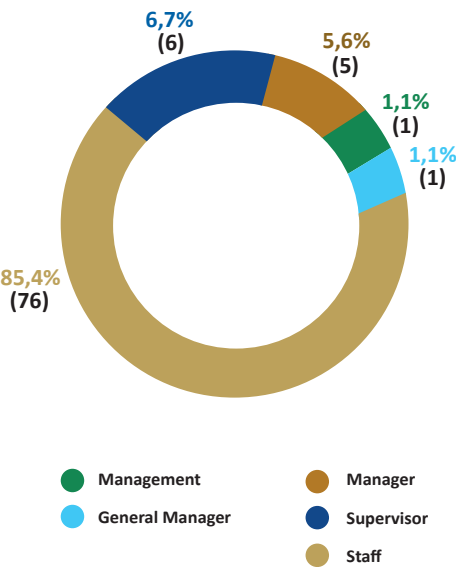
Pendidikan
Education



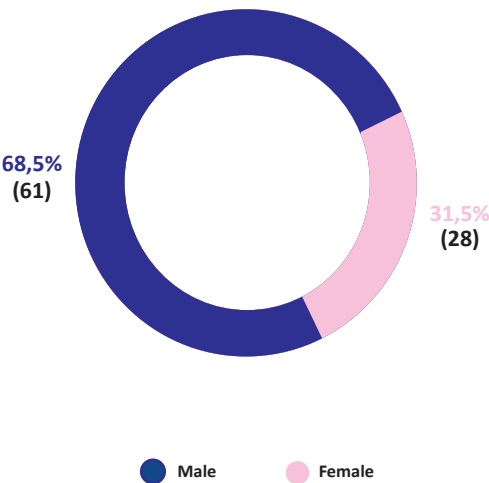
Usia
Age



Jabatan
Position



Jenis Kelamin
Gender



Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology



Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
2021	Perseroan melakukan Penawaran Umum atas saham-saham Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, sejumlah sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak 21,05% (dua puluh satu koma nol lima persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek. The Company conduct a Public Offering of the Company's shares through the issuance of new shares from the Company's deposit (portepel), a total of 400,000,000 (four hundred million) common stock on behalf of, or as much as 21.05% (twenty one point zero five percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering, which are new shares issued from the Company portfolio with a nominal value of Rp. 20 (twenty Rupiah) per share, to be offered to the public, all of which will be listed on the Stock Exchange.	1.900.000.000
2021	Penerbitan Waran Seri I sebesar sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I, yang mewakili sebanyak 26,67% (dua puluh enam koma enam tujuh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK. Issuance of Series I Warrants amounting to 400,000,000 (four hundred million) Series I Warrants, representing 26.67% (twenty six point six seven percent) of the total issued and fully paid shares at the time the Registration Statement is submitted to OJK.	400.000.000

03 Tinjauan Keuangan

Financial Analysis



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan/Description	2021	2020	2019
Kas & Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	7.928.448.465	3.946.941.014	2.936.089.624
Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets	152.257.296.877	78.029.694.006	53.542.355.933
Jumlah Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	59.143.462.385	4.211.705.032	4.979.967.052
Jumlah Aset/Total Assets	211.400.759.261	82.241.399.038	58.522.322.985
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	80.361.810.224	46.483.814.872	53.569.919.536
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/Total Non-Current Liabilities	37.633.514.482	1.199.139.884	1.141.131.646
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	117.995.324.706	47.682.954.756	54.711.051.182
Jumlah Ekuitas/Total Equity	211.400.759.261	34.558.444.282	3.811.271.804

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/

Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan/Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha/Revenues	109.849.125.348	61.162.632.114	47.469.665.980
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(54.560.343.905)	(32.299.911.932)	(24.504.847.379)
Laba Bruto/Gross Profit	55.288.781.444	28.862.720.182	22.964.818.601
Beban Usaha/Operating Expenses	(37.728.639.059)	(22.725.341.102)	(21.241.634.652)
Laba (Rugi) Usaha/Operating Profit (Loss)	17.560.142.385	6.137.379.080	1.723.183.949
Pendapatan (Beban) Lain-Lain/Other Income (Expenses)	(9.123.930.938)	(2.522.164.239)	(1.036.159.558)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Profit (Loss) Before Income Tax	8.436.211.447	3.615.214.841	687.024.391
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan/Deferred Income Tax Expenses	(1.311.857.490)	(908.776.363)	(213.980.039)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year	7.124.353.957	2.706.438.478	473.044.352
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain-Lain/Other Comprehensive Income (Expenses)	(22.203.901)	8.234.001	(35.657.218)
Total Laba (Rugi) Komprehensif/Total Comprehensive Income (Loss)	7.102.150.055	2.714.672.479	437.387.134
Laba (Rugi) per Saham/Earning (Loss) per Share	6,36	2,34	4,73

LAPORAN ARUS KAS/

Statements Of Cash Flows

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flows from Operating Activities	2021	2020	2019
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi/Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	(28.399.244.382)	(2.260.589.288)	(2.771.031.674)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Cash Flows from Investing Activities			
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi/ Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(10.163.226.161)	(212.351.164)	(5.600.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flows from Financing Activities			
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	42.543.977.994	3.483.791.843	3.087.978.325
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank/Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash in Banks	3.981.507.451	1.010.851.390	311.346.652
Kas dan Bank Awal Tahun/Cash on Hand and Cash in Banks Beginning of the Year	3.946.941.014	2.936.089.624	2.624.742.972
Kas dan Bank Akhir Tahun/Cash on Hand and Cash in Banks End of the Year	7.928.448.465	3.946.941.014	2.936.089.624

LAPORAN RASIO KEUANGAN/

Statements Of Financial Ratios

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan/Description	2021	2020	2019
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan/Profit for the Year to Revenues	6,49%	4,42%	1,00%
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan/Comprehensive Income to Revenues	6,47%	4,44%	0,92%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas/Return On Equity	3,37%	7,83%	12,41%
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas/Comprehensive Income to Total Equity	3,36%	7,86%	11,48%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset/Return On Assets	3,37%	3,29%	0,81%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek/Current Assets to Current Liabilities	188,14%	159,37%	94,47%
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas/Non-Current Liabilities to Total Equity	17,80%	3,47%	29,94%

LAPORAN RASIO PERTUMBUHAN/

Statements Of Growth Ratios

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan/Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha/Revenues	79,60%	28,85%	18,50%
Laba Usaha/Operating Profit	186,12%	256,17%	-38,54%
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income	161,62%	520,66%	-60,08%
Jumlah Aset/Total Assets	157,05%	40,53%	-2,43%
Jumlah Ekuitas/Total Equity	511,72%	806,74%	12,96%

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

IKHTISAR SAHAM PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK

KINERJA SAHAM 2021

2021 Stock Performance

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	148	214	123	124	(24)	13.482.400	2.442.438.700	3.985
Juli	124	124	98	104	(20)	2.675.300	285.121.200	1.108
Agustus	103	149	93	149	46	2.646.300	296.719.800	881
September	160	260	117	220	60	15.234.700	3.064.220.600	3.996
Oktober	224	286	165	208	(16)	8.221.500	1.874.123.900	2.483
November	200	224	198	206	6	1.266.500	260.278.200	695
Desember	206	296	198	202	(4)	10.626.700	2.628.092.600	3.686

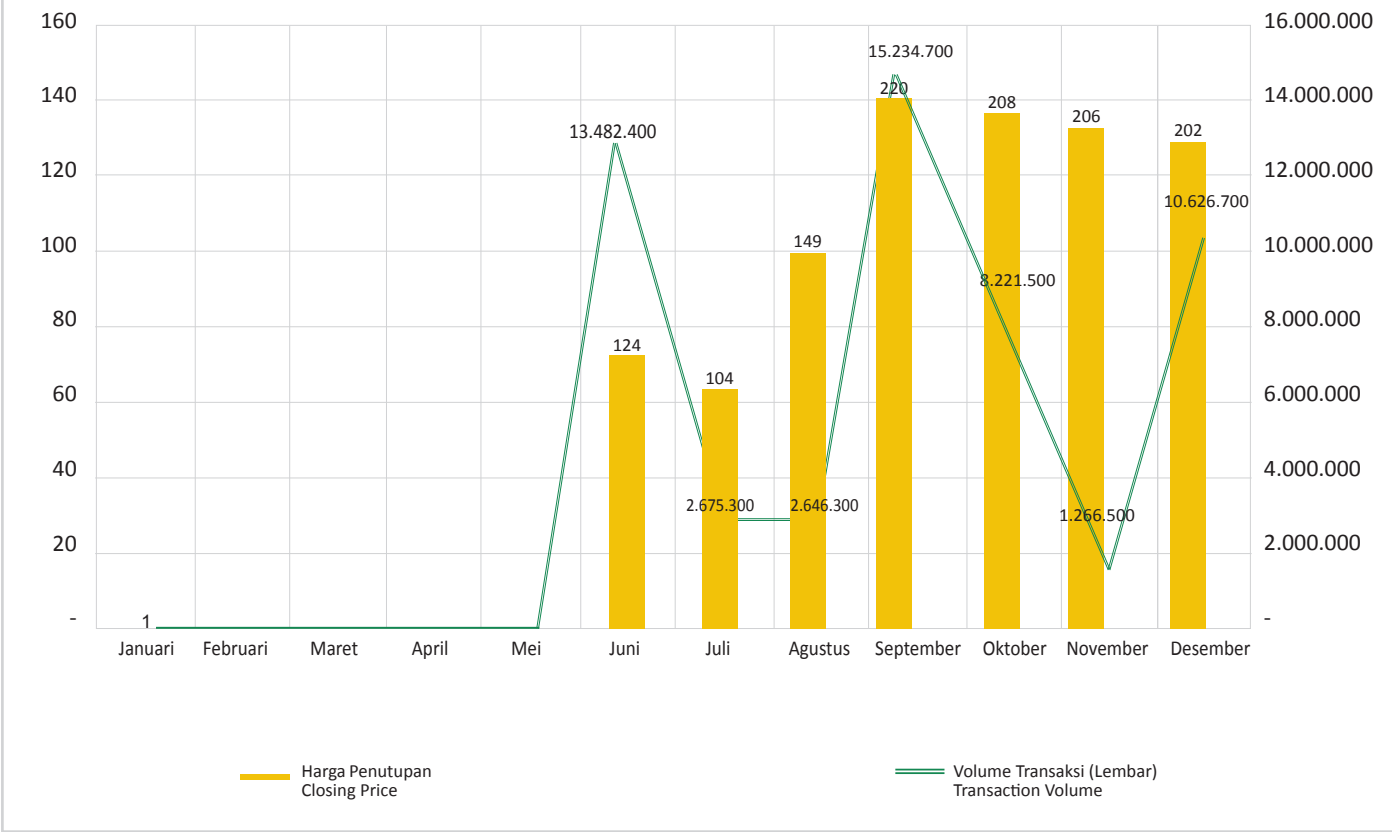
HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2021

2021 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Price	Harga Price	Harga Price	Perubahan Change				
2021	148	296	93	202	54	1.904.154.870	54.153.400	10.850.995.000	384.639.283.740
TW1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TW2	148	214	123	124	-24	1.900.000.000	13.482.400	2.442.438.700	235.600.000.000
TW3	124	260	93	220	96	1.900.000.000	20.556.300	3.646.061.600	418.000.000.000
TW4	224	296	165	202	-22	1.904.154.870	20.114.700	4.762.494.700	384.639.283.740

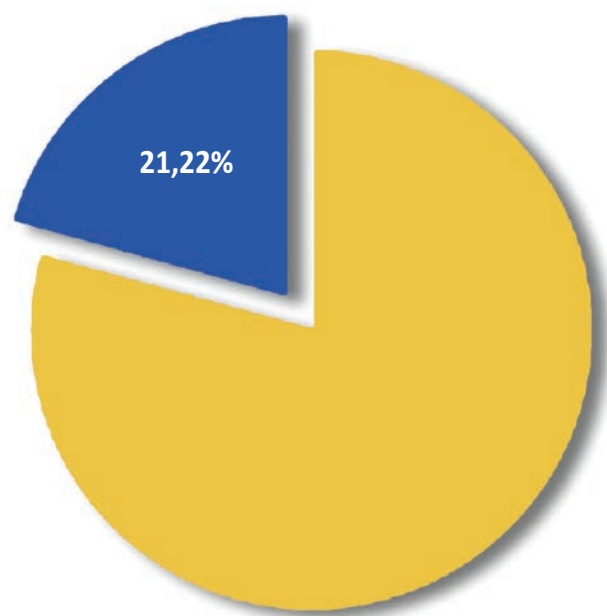
*Perseroan IPO pada tanggal 8 Juni 2021
 *Company IPO on 8 June 2021

PERGERAKAN HARGA SAHAM PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK 2021



Struktur Pemegang Saham Per 31 Desember 2021

Shareholders Structure as of 31 December 2021



No	Nama/Name	Jumlah/Total	Persen/Percentage
1	PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,78
2	Masyarakat Public	400.000.500	21,22
Jumlah/Total		1.900.000.000	100.00

Kelompok Pemegang Saham/ Shareholders	LOKAL/LOCAL			ASING/FOREIGN		
	31 Desember 2021			31 Desember 2021		
	Jumlah Saham (Lembar)/ Total Share	Persentasi Kepemilikan (%) / Percentage	Jumlah Pemegang Saham/ Total of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total Share	Persentasi Kepemilikan (%) / Percentage	Jumlah Pemegang Saham/ Total of Shareholders
Individu/ Individual	1.683.350.500	88,40 %	5	-	-	-
Institusi/ Institution	220.804.370	11.60%	421	-	-	-

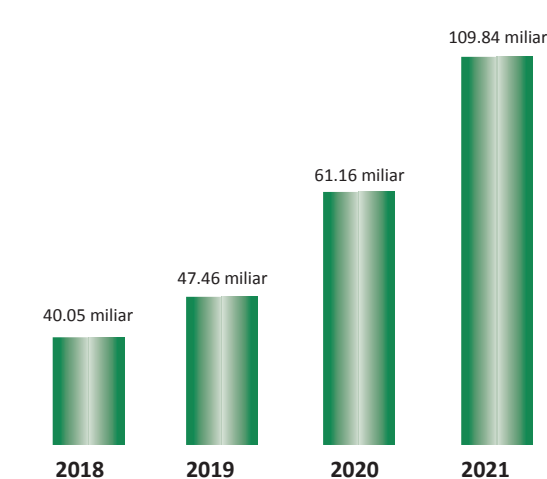
Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

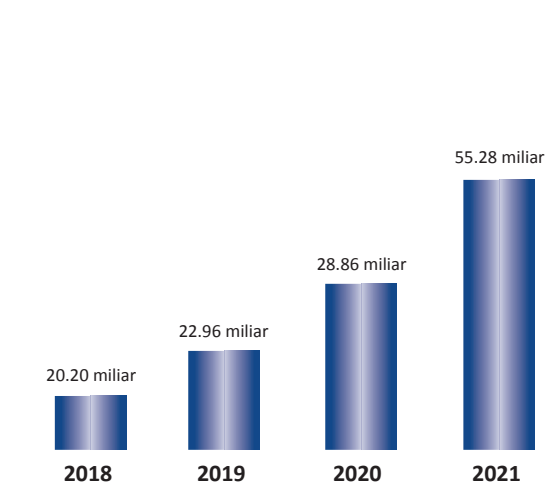
Jumlah penjualan adalah sebesar **Rp 109,84 Miliar**

Recorded a revenue of **IDR 109.84 Billion**

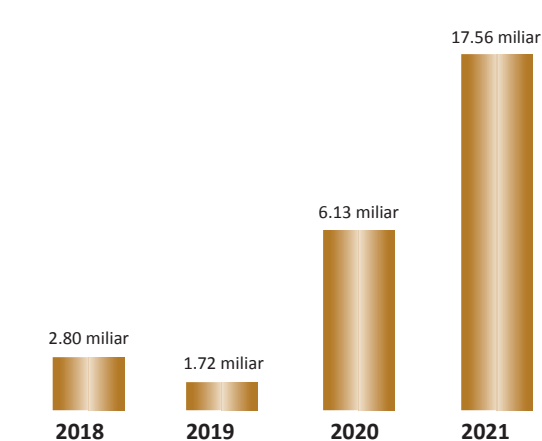
Penjualan
Sales



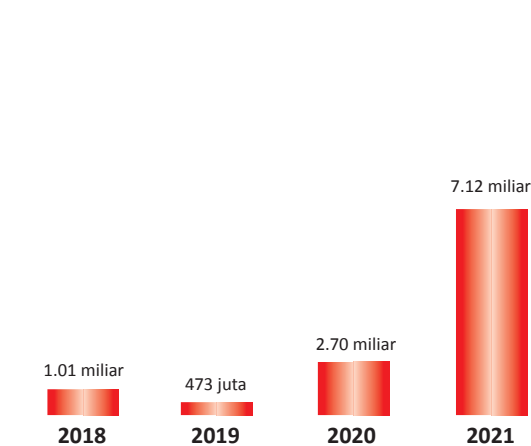
Laba Bruto
Gross Profit



Laba Usaha (*)
Operating Profits



Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year



(*) Laba Usaha sebelum pendapatan dan beban operasi lain
(*) Income from operation before other operation income and expenses

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri

Kondisi ekonomi sudah mulai membaik setelah pemerintah menggalakan vaksinasi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Pemerintah juga sudah melonggarkan peraturan kegiatan masyarakat, sehingga perekonomian sudah berangsur pulih kembali. Perseroan juga sudah mentargetkan untuk melakukan proyek-proyek untuk hotel dan apartemen.

Tinjauan Operasional

Dalam rangka menciptakan evaluasi bisnis secara lebih tepat dan menyeluruh, Perseroan melakukan pengelompokan dan evaluasi secara bisnis usaha.

Tinjauan Keuangan

Aset

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat jumlah aset yang dimiliki adalah sebesar Rp211,40 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp 129,15 miliar atau 157,05% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2020 sebesar Rp82,24 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset-aset lancar terutama kas dan bank sebesar Rp3,98 miliar atau 100,88%, piutang sebesar Rp 3,92 miliar atau 745,54%, persediaan sebesar Rp 17,61 miliar atau 28,87%, uang muka pembelian sebesar Rp 39,65 miliar atau 398,74% serta kenaikan pada aset tetap sebesar Rp 48,87 miliar atau 1288,27%.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2021, tercatat liabilitas Perseroan sebesar Rp117,99 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp70,31 miliar atau 147,46% dari liabilitas tahun 2020 sebesar Rp47,68 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan uang muka penjualan dari konsumen sebesar Rp33,44 miliar atau 239,38% serta kenaikan atas utang sewa pembiayaan sebesar Rp 34,91 miliar atau 100%.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp93,40 miliar, meningkat sebesar Rp58,84 miliar atau 170,28% dari jumlah ekuitas di tahun 2020 yaitu sebesar Rp34,55 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penawaran umum saham kepada masyarakat sehingga terjadi kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp 43,71 miliar atau 100%. serta peningkatan saldo laba sebesar Rp 7,08 miliar atau 158,37%.

Industrial Review

Economic conditions have started to improve after the government promoted vaccination to all levels of society in Indonesia. The government has also loosened regulations for community activities, therefore the economy has gradually recovered. The Company has targeted to carry out projects for hotels and apartments.

Operational Review

In order to create a more precise and comprehensive business evaluation, the Company conducts business grouping and evaluation.

Financial Review

Assets

In 2021, the Company's total assets were recorded at IDR211.40 billion, an increase IDR 129.15 billion or 157.05% compared to the amount recorded in 2020 at IDR 82.24 billion. This increase was mainly due to the addition of current assets, especially cash and banks of IDR 3.98 billion or 100.88%, receivables of IDR 3.92 billion or 745.54%, inventories of IDR 17.61 billion or 28.87%, advances for purchases of IDR 39.65 billion or 398.74% and an increase in fixed assets of IDR 48.87 billion or 1288.27%.

Liabilities

At the end of 2021, the Company's liabilities were recorded at IDR 117.99 billion, an increase of IDR 70.31 billion or 147.46% from the liabilities in 2020 of IDR 47.68 billion. This increase was mainly due to advances received from consumers of IDR 33.44 billion or 239.38% and an increase in lease payables of IDR 34.91 billion or 100%.

Equity

The total equity of the Company in 2021 reached IDR 93.40 billion, an increase of IDR 58.84 billion or 170.28% from the total equity in 2020 of IDR 34.55 billion. This increase was mainly due to the initial public offering resulting in an increase in additional paid-in capital of IDR 43.71 billion or 100%. As well as an increase in retained earnings of IDR 7.08 billion or 158.37%.

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha mencapai sebesar Rp109,84 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp48,68 miliar atau sebesar 79,60% dari hasil pendapatan usaha tahun 2020 yakni sebesar Rp 61,16 miliar. Peningkatan hasil ini dikarenakan peningkatan penjualan ritel atas ragam brand-brand baru dengan dibukanya showroom baru dan penjualan dari proyek .

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki beban pokok pendapatan dengan jumlah akhir sebesar Rp54,56 miliar. Berbanding dengan jumlah beban pokok pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp32,29 miliar. Jumlah di tahun 2021 mengalami peningkatan Rp22,26 miliar atau 68,92%. Hal ini disebabkan peningkatan jumlah penjualan sehingga Perseroan menambah pembelian barang dagang.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan laba pada Laba Tahun Berjalan sebesar Rp7,124 miliar, meningkat sebesar Rp4,417 miliar atau 163,24% dari laba bersih Perseroan untuk periode 2020 sebesar Rp2,706 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan Perseroan.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Laba Komprehensif yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp7,10 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp4,38 miliar atau sebesar 161,62% dari Laba Komprehensif Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp2,71 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan Perseroan.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan. Untuk kas bersih pada tahun 2021 adalah sebesar Rp28,39 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp26,31 miliar atau 1156,28% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2,26 miliar. Kenaikan arus kas bersih terutama dikarenakan kenaikan signifikan dalam Pembayaran untuk Pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp10,16 Miliar. Meningkat sebesar Rp9,95 Miliar atau 4686% jika dibandingkan investasi pada tahun 2020 Rp212,3 Juta. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh penambahan aset tetap.

Revenues

As of the end of 2021, the Company recorded revenues of IDR 109.84 billion, an increase of IDR 48.68 billion or 79.60% of revenue in 2020 of IDR 61.16 billion. This increase was due to an increase in retail sales for a variety of new brands with the opening of new showrooms and sales of projects.

Cost of Revenues

As of 31 December 2021, the Company had a cost of revenue with a final amount of IDR 54.56 billion, while the total cost of revenue in 2020 amounted to IDR 32.29 billion. The number in 2021 has increased by IDR 22.26 billion or 68.92%. This was due to an increase in the number of sales so that the Company increased the purchase of merchandise.

Profit (Loss) for the Year

In 2021, the Company recorded Profit for the Year of IDR 7.124 billion, an increase of IDR 4.417 billion or 163.24% from net profit of the Company of 2020 amounted to IDR 2.706 billion. This is due to an increase in the Company's revenue.

Total Comprehensive Profit (Loss)

The total Comprehensive Profit of the Company in 2021 reached IDR 7.10 billion, an increase of IDR 4.38 billion or 161.62% from the Company's Comprehensive Profit in 2020 of IDR 2.71 billion. This is due to an increase in the Company's revenue.

Cash Flows From Operating Activities

The source of funding for cash flows used for the Company's operating activities comes from cash received from customers. Net cash in 2021 amounted to IDR28.39 billion, an increase of IDR 26.31 billion or 1156.28% compared to the period ended on 31 December 2020 of IDR 2.26 billion. The increase in net cash flow was mainly due to significant increase in Payments to Suppliers.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow for investing activities in 2021 amounted to IDR 10.163 billion, an increase of IDR 9.95 billion or 4686% compared to investments in 2020 of IDR 212.3 million. The increase was due to addition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp42,54 miliar, meningkat sebesar Rp39,06 miliar atau 1121% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp3,48 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan agio saham sebagai dampak dari Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal memiliki peran penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Melalui pengelolaan modal, struktur modal sebagai sumber pendanaan untuk aktivitas operasional dapat terjaga secara seimbang dan terkendali sehingga mampu menunjang Perseroan meningkatkan kinerja keuangan secara positif.

Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan terwujudnya pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat guna menunjang usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Manajemen Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan tinjauan terhadap struktur permodalan melalui perhitungan rasio yang sesuai.

Material Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021, Perseroan berinvestasi ke anak usaha di setiap lini bisnis sebesar Rp2,97 miliar.

Sumber dana Perseroan didapatkan dari hasil usaha operasional Perseroan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka Panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar 55,82% turun dari tahun 2020 sebesar 57,98%.

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan metode *trade receivable turnover* (TR Turnover). Pada tahun 2021 dan 2020, *Trade receivable Turnover* Perseroan masing-masing 15 kali dan 39 kali dengan rata-rata periode penagihan tahun 2021 dan 2020 adalah 23 hari dan 30 hari.

Cash Flow from Financing Activities

The Company used net cash for financing activities in 2021 amounting to IDR 42.54 billion, an increase of IDR 39.06 billion or 1121% compared to 2020 of IDR 3.48 billion. The increase was due to the increase in premiums as a result of the Initial Public Offering.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital management is crucial for the Company in order to maintain its business continuity. Through capital management, capital structure as a source of funding for operational activities can be maintained in a balanced and controlled manner so as to be able to support the Company to improve financial performance positively.

The management of capital structure aims to ensure a high credit rating and a healthy capital ratio to support business and optimize returns for shareholders. The Company maintains a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost. The Company's management always evaluates and reviews the capital structure through the calculation of the appropriate ratio.

Capital Goods Investment Material

In 2021, the Company invests in subsidiaries in each business line amounting to IDR 2.97 billion.

The source of the Company's funds is obtained from the results of the Company's operational operations.

SOLVENCY

Solvency Ratio

The ratio used to measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the ratio between debt and company assets. The Company's solvency ratio in 2021 is 55.82%, decreased from 2020 of 57.98%.

Collectibility of Receivables

The Company is using TR Turnover (Trade Receivable Turnover) to measure level of receivables collectibility. In 2021 and 2020, the Company's Trade receivable Turnover is 15 times and 39 times, respectively, with the average collection period in 2021 and 2020 being 23 days and 30 days.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2021, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2022

Target usaha untuk tahun 2022 telah Perseroan tetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp114,35 Miliar.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang diterima Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum digunakan untuk :

1. Modal kerja dalam bentuk pembelian barang persediaan, kegiatan pemasaran dan operasional perusahaan; dan
2. Belanja modal dalam bentuk Pembukaan *Showroom* baru.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah mengakomodir berlakunya Amandemen PSAK 71, 72 dan 73.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There is no information and material fact after the audited report was released.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH AFFILIATIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

There were no material transactions with affiliations and transactions containing conflict of interests conducted by the Company in 2021.

2022 TARGETS/PROJECTIONS

The Company has set a business target for 2022 as a reference for the Company to continue to move towards realizing a sustainable business. With this target, it is hoped that it can spur the commitment and enthusiasm of the Company's personnel to improve performance in order to achieve these targets. The company has targeted the achievement of the revenue target of IDR 114.35 billion.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The proceeds from the Initial Public Offering received by the Company, after deducting all issuance costs related to the Public Offering, are used to:

1. Working capital in the form of purchasing supplies, marketing activities and company operations; and
2. Capital expenditure in the form of opening a new *Showroom*.

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

There was no change in regulation that significantly affects the Company's business operation and viability.

Changes in Accounting Policies

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 have accommodated the enactment of Amendments to PSAK 71, 72 and 73.





04 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik didefinisikan oleh Perseroan sebagai cara untuk menciptakan manajemen dan sistem operasional perusahaan yang tepat guna.

Good Corporate Governance is defined by the Company to create the right management and operational system.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengacu kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Kelima prinsip dasar GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perseroan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pertanggungjawaban

Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Kemandirian

Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat.

Kewajaran

Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Governance Principles

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The five principles of GCG are described below:

Transparency

Transparency is conducted by disseminating information on material and relevant matters concerning the Company's business to serve the benefit of shareholders as well as other stakeholders.

Accountability

Accountability refers to clear segregation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

Responsibility

Responsibility is demonstrated in risk management that provides an early warning system on irregularities as well as their impact on environmental and social aspects.

Independence

The Company conducts an evaluation to ensure that the company is professionally managed without conflict of interest and free from influence or pressure from any parties, and also to ensure that it is in accordance with law and regulations.

Fairness

The implementation of the principle of fairness in this case refers to consistency in paying attention to justice and equality to fulfil the rights of shareholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip GCG dilakukan dengan penuh komitmen oleh Perseroan sebagai langkah memenuhi berbagai tujuan, antara lain:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi para Pemegang Saham melalui peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG sehingga berdampak pada hadirnya daya saing yang kuat;
- Pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien dengan memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Pengambilan keputusan serta upaya menjalankan tindakan yang dilakukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi senantiasa dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan disertai dengan kesadaran yang tinggi akan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
- Perseroan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terkait tanggung jawab sosial kepada seluruh pihak terkait, baik pihak yang berkepentingan (*stakeholders* dan *shareholders*) maupun lingkungan dan masyarakat di sekitar Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola terdiri dari 3 (tiga) organ utama yang berdiri sendiri, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang keberadaannya berperan penting dalam implementasi GCG secara keseluruhan dengan efektif dan efisien. Masing-masing organ menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensinya masing masing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diterapkan untuk kepentingan Perseroan secara umum. Guna mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu dan didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

The Objective of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG principles is carried out with full commitment by the Company as a step to fulfil various objectives, including:

- Optimizing the value of the Company for Shareholders by increasing the implementation of GCG principles so as to have an impact on the presence of strong competitiveness;
- The management of the Company that is increasingly professional, transparent and efficient by empowering the functions and increasing the independence of the GCG organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
- Decision making and efforts to carry out actions taken by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are always based on high moral values and accompanied by a high awareness of compliance with applicable laws and regulations;
- The Company has a higher awareness of social responsibility to all related parties, both interested parties (*stakeholders* and *shareholders*) as well as the environment and community around the Company.

Corporate Governance Structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure consists of 3 (three) main independent organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors whose existence plays an important role in the effective and efficient implementation of GCG as a whole. Each organ carries out its functions in accordance with applicable regulations and has its own independence in carrying out its duties and responsibilities which are applied to the interests of the Company in general. In order to optimize the implementation of functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted and supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination, and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Dalam Perusahaan Terbuka, RUPS adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Senin, tanggal 22 November 2021 bertempat di Grand Kemang Jakarta, Jalan Kemang Raya 2H, Jakarta Selatan. RUPST ini dihadiri oleh pemegang/pemilik saham yang mewakili 82,30% dari total 1.900.000.000 saham Perseroan.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2021

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

In a Public Company, the GMS is the highest organ which has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday, 22 November 2021 at Grand Kemang Jakarta, Jalan Kemang Raya 2H, South Jakarta. The AGMS was attended by shareholders representing 82.30% of the total 1,900,000,000 shares of the Company.

Agenda and Realization of the 2021 AGMS Resolutions

Information regarding the agenda and resolutions of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders are described in the following table:



No	Agenda RUPST 2021 / 2021 AGMS Agenda	Keputusan Hasil RUPST 2021 / 2021 AGMS Resolution
1.	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / <i>Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended 31 December 2020.</i>	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang di dalamnya terdiri dari: / <i>Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2020, which consists of:</i> I. Laporan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2020; / <i>Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2020 financial year;</i> II. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; / <i>Financial Statements and Balance Sheets as well as the calculation of profit and loss for the financial year ended on 31 December 2020;</i> Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / <i>Thus, approved to grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended on 31 December 2020 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on 31 December 2020.</i>
2.	Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / <i>Determination of the Company's profit and loss for the financial year ended on 31 December 2020.</i>	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 2,714 miliar dengan perincian sebagai berikut: / <i>Approved the determination of the use of net profit for the financial year 2020 attributable to the Equity Holders of the Parent amounting to IDR 2.714 billion with the following details:</i> I. Sebesar Rp 270.000.000,- (dua ratus tujuh puluh juta Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas; / <i>IDR 270.000.000,- (two hundred and seventy million Rupiah) is set aside as a reserve fund, in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law;</i> II. Sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan. / <i>The remaining shall be recorded as the Company's retained earnings to strengthen long-term capital and to support business growth and the Company's investment plans.</i>

3.	Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. / <i>Determination of the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.</i>	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. / <i>Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine fixed and/or variable salaries, honorarium, incentives and/or allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2021, the implementation of which will be adjusted with the prevailing laws and regulations.</i>
4.	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / <i>Appointment of Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on 31 December 2021.</i>	I. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya manusia yang memadai dan memiliki independensi; / <i>Delegate the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on 31 December 2021, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for the Public Accountant to be appointed are Public Accountants who have audit experience in the field of the Company's business activities, have adequate human resources and have independence;</i> II. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. / <i>Approved to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.</i>
5.	Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. / <i>Changes in the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.</i>	Tidak ada perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. / <i>There is no change in the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.</i>
6.	Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. / <i>Accountability for the realization of the use of proceeds from the Public Offering.</i>	Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan. / <i>Accept the accountability report on the realization of the use of the proceeds from the Company's Public Offering.</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku.

Kriteria dan Masa Jabatan Kriteria

Seseorang dapat menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (Dua) Orang, yang satu diantaranya diangkat menjadi komisaris utama. Serta memiliki komisaris independen dengan komposisi jumlah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki 3 Komisaris yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini, yang diangkat berdasarkan keputusan berdasarkan Akta No. 94 Tanggal 22 Desember 2020 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

The Board of Commissioners of the Company is collectively tasked and responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG principles. Apart from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility for providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. The Company's Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability of supervision over the management of the company in the context of implementing GCG principles. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the elements of performance appraisal which are prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each closing period.

Criteria and Term of Office

Anyone can serve as the Company's Board of Commissioners includes:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Board of Commissioner Composition

The number of members of the Board of Commissioners consists of at least 2 (Two) People, one of whom is appointed as the president commissioner. And have independent commissioners with a composition of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has 3 Commissioners which have been listed in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report, who were appointed based on a decision based on Deed No. 94 December 22, 2020 and has been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. a notary in Bogor, with the following members:

Komisaris Utama : Kevin Rahardja
Komisaris : Sri Rahayu
Komisaris Independen : Lely Iskandar

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (board manual) dan kode etik bagi Dewan Komisaris, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Pedoman Kerja. Pedoman Kerja tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
3. Dewan Komisaris melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, komite audit dan komite lainnya memiliki akses terhadap data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
5. Dewan Komisaris menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian kinerja Perseroan untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;

President Commissioner : Kevin Rahardja
Commissioner : Sri Rahayu
Independent Commissioner : Lely Iskandar

Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Commissioners, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are regulated based on POJK no.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other applicable regulations, which are outlined in the Work Guidelines. The Work Guidelines outline the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners which include:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and provides advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS in accordance with the Capital Market Law and/or the Company's Articles of Association;
3. The Board of Commissioners takes action for the benefit of the Company and is responsible to the GMS;
4. The Board of Commissioners ensures that external auditors, internal auditors, audit committees and other committees have access to supporting data and information regarding the Company, to the extent necessary to carry out their duties;
5. The Board of Commissioners determines the appropriate nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the Company's performance review to be submitted for further approval by the GMS;

6. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris yang bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi berupa bisnis maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Penetapan dan pengangkatan Komisaris Independen dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan periode tertentu. Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali dalam satu bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan yang diselenggarakan pada tahun 2021:

6. Responsibility applies jointly and severally to each member of the Board of Commissioners for bankruptcy due to errors and omissions in the supervision of the Board of Directors.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are parties appointed as members of the Board of Commissioners who act independently in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, the Independent Commissioner has no affiliation in the form of business or family with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders. The appointment and assignation of Independent Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders for a certain period. As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have Independent Commissioners with a composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria for Determining Independent Commissioners

The criteria or requirements that must be met for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. Originates from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Attendance of the Board of Commissioners Meeting

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular meetings, i.e. once a month, which is attended by a majority of the members of the Board of Commissioners in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority.

The following is information on the attendance of members of the Board of Commissioners and those held in 2021:

RAPAT DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Kevin Rahardja	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Sri Rahayu	Komisaris Commissioner	12	10	80%
Lely Iskandar	Komisaris Independen President Commissioner	12	4	40%

*Periode 1 Januari - 31 Desember 2021
*Period of 1 January - 31 December 2021

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, sebagaimana yang disyaratkan dalam piagam, Dewan Komisaris dan Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Untuk kepentingan pelatihan tersebut, Perseroan telah menyediakan sarana maupun kesempatan. Selain itu, Perseroan memiliki Program Pengenalan yang wajib diikuti oleh Direktur dan Komisaris baru, yang berisi antara lain: Profil Perusahaan, Peraturan-peraturan terkait Perseroan, Kebijakan Internal Perseroan, Tugas dan Tanggung jawab Direktur dan Komisaris. Sebagai bagian dari Program Pengenalan juga dilakukan pertemuan Dewan Komisaris/Direksi dan unit-unit terkait guna membantu Direktur dan Komisaris baru, untuk lebih memahami organisasi, tugas dan tanggung jawab, proses yang ada di Perseroan dan tantangan lainnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris (Self-assessment)

Perseroan sedang menyempurnakan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk di antaranya penilaian individu (*self-assessment*) dengan tetap mengacu kepada pedoman kerja Dewan Komisaris. Penilaian kinerja yang ada saat ini berbentuk laporan tahunan atas pengelolaan Perseroan yang dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan Remunerasi Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris telah diatur oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

Board of Commissioners Training Program

In 2021, as required by the charter, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to improve competence through continuous education and training. For the purposes of the training, the Company has provided facilities and opportunities. In addition, the Company has an Introduction Program that must be followed by new Directors and Commissioners, which contains, among others: Company Profile, Company-related regulations, Company Internal Policies, Duties and Responsibilities of Directors and Commissioners. As part of the Introduction Program, meetings of the Board of Commissioners/Directors and related units were also held to assist the new Directors and Commissioners, to better understand the organization, duties and responsibilities, existing processes in the Company and other challenges.

Self-assessment of the Board of Commissioners Performance

The Company is currently refining the performance assessment system for the Board of Commissioners, including self-assessment while still referring to the work guidelines of the Board of Commissioners. The current performance appraisal is in the form of an annual report on the management of the Company which is accountable to the General Meeting of Shareholders.

Commissioner's Remuneration Policy

The Board of Commissioners' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.



Komite Audit

Audit Committee

Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk. Mengenai Penunjukan Komite Audit No. 39/LMG/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Masa Jabatan/ Periode
Lely Iskandar	Ketua (Komisaris Independen) Chief (Independent Commissioner)	2021 - sekarang 2021 - current
M. Tohir	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	2021 - sekarang 2021 - current
Jenny Rohani	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	2021 - sekarang 2021 - current

Profil Komite Audit

Lely Iskandar

Profil Lely Iskandar sebagai Ketua Komite Audit telah dijabarkan di bagian profil Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

M. Tohir

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Diploma Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Akademi Akuntansi Lampung pada tahun 1998. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai Accounting Manager di PT. Pratama Satya Prima (2019 - 2020), Accounting Spv di PT. Express Transindo Utama (2014 - 2019), Accounting Spv di PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010 - 2014), dan Credit Control di PT. Central Proteina Prima (2004 - 2010).

Jenny Rohani

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 2004. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai Finance Manager PT. Integra Archipelago Media (2016 - sekarang), Collection Spv di PT. Nettocyber Indonesia (2012 - 2016), dan Sales Administration di PT. Multi Artha Universindo (2004 - 2012).

Composition and Membership of Audit Committee

Membership of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee. The composition of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk. Regarding the Appointment of the Audit Committee No. 39/LMG/XII/2020 dated 28 December 2020 are as follows:

Audit Committee Profile

Lely Iskandar

Lely Iskandar is the Chief of the Audit Committee. Her profile has been disclosed under the Board of Commissioners' Profile. Members of the Audit Committee are not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and not affiliated with other members of Directors and Board of Commissioners.

M. Tohir

Indonesian citizen, 46 years old, currently domiciled in Jakarta. He earned a Diploma in Economics, majoring in Accounting from the Lampung Accounting Academy in 1998. His career history includes serving as Accounting Manager at PT. Pratama Satya Prima (2019 - 2020), Accounting Spv at PT. Express Transindo Utama (2014 - 2019), Accounting Spv at PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010 - 2014), and Credit Control at PT. Central Proteina Prima (2004 - 2010).

Jenny Rohani

Indonesian citizen, 41 years old, currently domiciled in Jakarta. She earned a Bachelor's degree in Economics majoring in Management from Sebelas Maret University in 2004. Her career history includes serving as Finance Manager at PT. Integra Archipelago Media (2016 - present), Collection Spv at PT. Nettocyber Indonesia (2012 - 2016), and Sales Administration at PT. Multi Artha Universindo (2004 - 2012).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang Independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan manajemen dan Akuntan jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit

Sebagai Komite Audit, independensi menjadi aspek yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Melalui berbagai persyaratan anggota, Perseroan berupaya untuk mewujudkan Komite Audit yang bebas dari benturan kepentingan. Hal tersebut terwujud melalui komposisi anggota Komite Audit yang seluruhnya berasal dari pihak independen; tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners to reports or matters which have been submitted by the Directors to the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners for its monitoring responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:

1. To review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. To review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. To provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fee;
5. To review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Directors based on finding from internal audit;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints relating to the Company's financial accounting process;
8. To review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;
9. To maintain the confidentiality of documents and Company information.

Independence of Audit Committee

As an Audit Committee, independence is an aspect that must be owned by every member. Through various member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the members of the Audit Committee who all come from independent parties; does not have a business relationship with the Company; and has no family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners by referring to the Audit Committee Charter which has been prepared by the Company and has been effective since it was stipulated on December 28, 2020.

Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat berjalan dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam Piagam Komite Audit, diatur berbagai hal terkait Komite Audit, yaitu organisasi Komite Audit; persyaratan keanggotaan; tanggung jawab Komite Audit; wewenang Komite Audit; rapat Komite Audit; pelaporan; serta masa tugas dan honorarium.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit sebanyak 12 kali. Frekuensi rapat pada tahun 2021 telah melebihi dari yang dipersyaratkan oleh Piagam Komite Audit yang menyatakan, sekurang-kurangnya, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak sekali setiap tiga bulan. Rapat yang dilaksanakan utamanya adalah untuk membahas strategi bersama Auditor internal maupun eksternal dan memastikan bahwa penunjukan Auditor eksternal tidak mengandung kemungkinan benturan kepentingan terhadap tujuan audit.

The Audit Committee Charter was prepared with the aim of being a guide for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities so that it can run efficiently, effectively, transparently, independently, and can be accounted for in accordance with applicable rules and regulations. In the Audit Committee Charter, various matters related to the Audit Committee are regulated, namely the organization of the Audit Committee; membership requirements; responsibilities of the Audit Committee; the authority of the Audit Committee; Audit Committee meeting; reporting; as well as tenure and honorarium.

Meeting of the Audit Committee

In 2021, The Audit Committee held 12 meetings attended by all members of the Audit Committee. The frequency of meetings in 2021 exceeds those required by the Audit Committee Charter, which specifies quarterly meetings. Discussions mainly consist of the joint strategy of internal and external Auditors and ensure that the appointment of the external Auditor does not contain any possible conflict of interest with the audit objectives.

TABEL KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT/MEETING ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Lely Iskandar	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	12	4	40%
M. Tohir	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	12	12	100%
Jenny Rohani	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	12	12	100%

*Periode 1 Januari - 31 Desember 2021
 *Period of 1 January - 31 December 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris **No.36/LMG/XII/2020** tanggal 8 Desember 2020 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 01 Maret 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite : Lely Iskandar
Anggota : Sri Rahayu
Anggota : Juanto Salim

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Lely Iskandar

Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub bab profil Komisaris Independen Perseroan di halaman 13.

Sri Rahayu

Anggota

Profil Sri Rahayu dapat dilihat pada sub bab profil Komisaris Perseroan di halaman 12.

Juanto Salim

Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 55 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan College of Business pada tahun 1990 di Oregon State University di Oregon, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2021, sebelumnya menjabat sebagai Eksekutif Direktur di The MAJ Development (Ancora Group) sejak Juni 2011 hingga saat ini.

Fungsi, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur penunjukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris, baik dari dalam maupun luar Perseroan, yang akan diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

The Company has established the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.36/LMG/XII/2020 dated 8 December 2020 in order to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company changed the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee on March 1, 2021, with the following composition:

Chairman of Committee : Lely Iskandar
Member : Sri Rahayu
Member : Juanto Salim

Profile of Nomination and Remuneration Committee Lely Iskandar

Chairman

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the sub-chapter of the profile of the Company's Independent Commissioner on page 13.

Sri Rahayu

Member

The profile of Sri Rahayu can be seen in the sub-section of the profile of the Company's Commissioner on page 12.

Juanto Salim

Member

Indonesian citizen, currently 55 years old. He earned a Bachelor of Science in Business Administration majoring in College of Business in 1990 at Oregon State University in Oregon, United States of America. He has served as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2021, previously serving as Executive Director at The MAJ Development (Ancora Group) since June 2011 until now.

Functions, Authorities, and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The function of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in:

1. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the appointment of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Identifying candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners, both from within and outside the Company, who will be appointed as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

3. Membuat kriteria untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam bentuk sistem untuk pembayaran gaji dan tunjangan, evaluasi atas sistem, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai dengan persyaratan Komite; dan
2. Meminta berbagai informasi yang diperlukan, baik dari dalam maupun luar lingkungan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
 - Penyusunan dan jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria untuk proses penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memperoleh dan menganalisis data calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
4. Menyimpan *database* calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. Creating criteria for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the dismissal of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
5. Assisting the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the form of a system for payment of salaries and benefits, evaluation of the system, options provided and the pension system.

The authority of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Requesting the Company to conduct a survey in accordance with the Committee's requirements; and
2. Requesting various necessary information, both from within and outside the Company's environment.

Duties and responsibilities related to the Nomination function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners:
 - The composition and number of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policies and criteria for the process of appointing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data on candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be appointed at the General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material; and
4. Maintain database of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Tugas terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan tentang remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Lely Iskandar. Untuk menjunjung independensi dan obyektivitas, Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Perubahan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite harus diadakan minimum 3 (tiga) kali dalam setahun dan harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau anggota yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut jika Ketua Komite tidak dapat hadir.

The duties related to the Remuneration function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Policy on remuneration;
 - The amount of remuneration; and
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, namely Lely Iskandar. To uphold independence and objectivity, members of the Board of Directors are not allowed to become members of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stated in the Amendment to the Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Committee, committee meetings must be held at least 3 (three) times a year and must be attended by all members, or at least attended by a majority of the total members, with one of the majority of the members being the chairman. The meeting is chaired by the Chairman of the Committee or a member appointed by another member who is present at the meeting if the Chairman of the Committee is unable to attend.

TABEL KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI/ MEETING ATTENDANCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Lely Iskandar	Ketua Chief	12	4	40%
Sri Rahayu	Anggota Member	12	12	100%
Juanto Salim	Anggota Member	12	12	100%

*Periode 1 Januari - 31 Desember 2021
*Period of 1 January - 31 December 2021

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2021:

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose implementation of corporate governance in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2021:

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham			A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights	
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS			Principle 1. Improving the quality of GMS held	
1.1	Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1	Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir. Seorang anggota Komisaris Perseroan berhalangan hadir dalam RUPST 2020 karena ada tugas lain. Perseroan akan mengusahakan agar seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPST selanjutnya	✓	1.2	All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members. One of the Company's Commissioners was not able to attend the 2020 AGMS due to other duties. The Company expects future AGMS will be attended by all members of the Board of Commissioners and Directors.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	✓	1.3	The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor			Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors	
2.1	Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	2.1	Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	✓	2.2	The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			B. The Function and Role of BOC	
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris			Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1	Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2	Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris			Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC	
4.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1	Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2	The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.
4.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	✓	4.3	Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.
4.4	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4	The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.
C. Fungsi dan Peran Direksi			C. The Function and Role of BOC	
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi			Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1	Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2	Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3	The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi			Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD	
6.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1	Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2	The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3	Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan				D. Stakeholders Participation	
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan				Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation	
7.1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	✓	7.1	Availability of a policy to prevent insider trading.	
7.2	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	✓	7.2	Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.	
7.3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3	Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier	
7.4	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4	Availability of a policy to fulfill the creditors’ rights.	
7.5	Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	✓	7.5	Availability of the whistleblowing system and policy.	
7.6	Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6	Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.	
E. Keterbukaan Informasi				E. Disclosure of Information	
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi				Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information	
8.1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1	Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.	
8.2	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2	Annual Report discloses the ultimate owner of the Company’s shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company’s majority or controlling shareholder.	

Direksi

Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam RUPS.

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
- Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Dewan Direksi

Pelaksanaan pengelolaan dan pengurusan jalannya bisnis usaha dilakukan dan dipimpin oleh Direksi yang susunannya terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagai pihak yang berperan mengelola Perseroan, Direksi menjalankannya berlandaskan Anggaran Dasar dengan tidak keluar dari koridor peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Perseroan memiliki 3 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Direksi pada laporan tahunan ini. Diangkat berdasarkan keputusan Surat Keputusan Direksi No. 41/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

The Board of Directors is an organ of the Company that is tasked with carrying out and being responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association of the Company. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, determining the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who are deemed entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good intentions and is responsible for the management of the Company in the GMS.

Criteria and Term of Office

The criteria for a person to serve as the Company's Board of Directors include:

- Have good character, morals, and integrity;
- Adequately understand and be able to carry out legal actions;
- Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
- Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Composition of the Board of Directors

The implementation of the management of the running of the business is carried out and led by the Board of Directors whose composition consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom serves as the President Director. As a party that plays a role in managing the Company, the Board of Directors runs it based on the Articles of Association without going outside the corridor of applicable regulations and provisions.

The Company has 3 Directors which are listed in the Profile of the Board of Directors section of this annual report. Appointed based on the decision of the Board of Directors Decree No. 41/LMG/XII/2020 on December 28, 2020 and has been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notary public in Bogor, with the following members:

Direktur Utama : Dennis Rahardja
Direktur : Andry Mulyono
Direktur : Stephen Sardjono

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direktur

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Direktur, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Program Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan belum memiliki program pelatihan bagi Direksi, namun Perseroan menyadari pentingnya akan peningkatan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan bagi kemajuan Perseroan, sehingga tidak menutup kemungkinan kedepan akan melaksanakan program pelatihan bagi Dewan Direksi.

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan yang tertuang dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai anggaran dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian; dan
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
5. Direksi berwenang menjalankan pengelolaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
6. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

President Director : Dennis Rahardja
Director : Andry Mulyono
Director : Stephen Sardjono

Guidelines and Code of Ethics of Board of Directors

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Directors, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Board of Directors Training Program

Throughout 2021, the Company did not have a training program for the Board of Directors, but the Company realizes the importance of increasing competence, skills and knowledge for the progress of the Company, so it is possible to carry out training programs for the Board of Directors in the future.

Duties Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

In accordance with what is stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To run and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the articles of association;
2. Obligated to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association of the Company;
3. Obligated to carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence; and
4. Must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
5. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association;
6. The Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court.

Board of Directors Meeting

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time in every month.

Jika diperlukan, Direksi dapat mengadakan rapat secara insidental sewaktu-waktu. Selain rapat internal, Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

If necessary, the Board of Directors may hold an incidental meeting at any time. In addition to internal meetings, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. Decisions at the meeting are taken based on deliberation for consensus. Throughout 2021, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with the following details:

TABEL KEHADIRAN RAPAT BOD/MEETING ATTENDANCE OF BOD				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadarn/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Dennis Rahardja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Andry Mulyono	Direktur Director	12	12	100%
Stephen Sardjono	Direktur Director	12	12	100%

*Periode 1 Januari - 31 Desember 2021
 *Period of 1 January - 31 December 2021

Penilaian terhadap Direksi (self-assessment)

Perseroan sedang menyusun penilaian terhadap direksi atau *self-assessment* yang dimana akan dimuat pada Tahun Buku berikutnya.

Assessment of the Board of Directors (self-assessment)

The Company is currently compiling an assessment of the board of directors or a self-assessment which will be published in the following Fiscal Year.

Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Rapat gabungan diselenggarakan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam hal menjalankan bisnis usaha sehingga tujuan mampu tercapai dengan lebih baik dan menghasilkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan yang semakin baik. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali pada tahun 2021, rapat gabungan telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan uraian sebagai berikut:

Joint Meeting of Directors and Commissioners

Joint meetings are held as a means for the Board of Commissioners and the Board of Directors to coordinate and work together in terms of running a business business so that the objectives can be achieved better and result in better growth and improvement of the Company's performance. Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held periodically at least 1 (one) time in 2021, joint meetings have been held 12 (twelve) time with the following description:

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI/ JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadarn/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Kevin Rahardja	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Sri Rahayu	Komisaris Commissioner	12	10	80%
Lely Iskandar	Komisaris Independen President Commissioner	12	4	40%
Dennis Rahardja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Andry Mulyono	Direktur Director	12	12	100%
Stephen Sardjono	Direktur Director	12	12	100%

*Periode 1 Januari - 31 Desember 2021
 *Period of 1 January - 31 December 2021

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi telah diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi.

Penilaian Audit Internal oleh Direksi

Direksi melakukan evaluasi kerja Audit Internal dengan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Salah satu tugas dan tanggung jawab yang menjadi tolok ukur evaluasi adalah konsistensi antara hasil audit internal dengan hasil pemantauan dan analisis mengenai aksi tindak lanjut terhadap saran yang telah diberikan.

Directors' Remuneration Policy

The Board of Directors' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.

Internal Audit Assessment by the Board of Directors

The Board of Directors evaluates the work of the Internal Audit by referring to the duties and responsibilities of the Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter. One of the tasks and responsibilities that become the benchmark for evaluation is the consistency between the results of the internal audit and the results of monitoring and analysis regarding follow-up actions on the suggestions that have been given.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal berperan penting dalam melaksanakan proses penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dengan baik dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja. Dengan adanya pengendalian internal secara terintegrasi tersebut, Perseroan dapat mengetahui secara dini setiap penyimpangan sehingga dapat melakukan langkah perbaikan yang tepat oleh unit kerja yang bersangkutan. Pengawasan internal oleh Unit Audit Internal senantiasa dilakukan dengan melalui pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan dengan baik dan benar.

Fungsi Unit Audit Internal dalam Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatannya dilakukan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk menjalankan fungsi Kepala Audit Internal, Perseroan menunjuk Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 37/LMG/XII/2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 28 Desember 2020. Pembentukan Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 56/POJK.04/2015.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Jecky Juhanes Salindeho

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Krida Wacana, Jakarta pada tahun 2004 dan pendidikan S2 Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Accounting Manager di beberapa perusahaan Magran Group (2019 - sekarang), Senior Manager Finance Accounting & Tax di PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Supervisor Audit di KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), dan Supervisor Audit di KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit internal

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Staf Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.

In implementing good corporate governance, the Internal Audit Unit plays an important role in carrying out the process of assessing the adequacy of internal control and compliance with regulations, so that internal control becomes a well-integrated part of the systems and procedures for every activity in the work unit. With the integrated internal control, the Company can detect any deviation early so that it can take appropriate corrective steps by the work unit concerned. Internal supervision by the Internal Audit Unit is always carried out through a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

The function of the Internal Audit Unit in the Company is led by the Head of Internal Audit whose appointment process is carried out by the President Director and approved by the Board of Commissioners. To carry out the function of the Head of Internal Audit, the Company appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 37/LMG/XII/2020 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit on December 28, 2020. The establishment of the Internal Audit Unit has complied with the provisions contained in POJK No. 56/POJK.04/2015.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Jecky Juhanes Salindeho

Indonesian citizen, 40 years old. He completed his Bachelor of Accounting at Krida Wacana University, Jakarta in 2004 and Master of Accounting at Trisakti University, Jakarta in 2008. He has work experience as Accounting Manager in several Magran Group companies (2019 - present), Senior Manager Finance Accounting & Tax at PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Audit Supervisor at KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), and Audit Supervisor at KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit function is led by the Head of Internal Audit whose appointment and dismissal process is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director and the Internal Audit Staff is responsible to the Head of Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, beberapa wewenang Unit Audit Internal yaitu:

1. Unit Audit Internal mempunyai akses langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaporkan dan mendiskusikan berbagai persoalan yang dianggap penting untuk menjadi perhatian manajemen;
2. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk memberitahukan dan memberikan masukan ke manajemen atas permasalahan yang material/signifikan dan permasalahan lainnya yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan;
3. Unit Audit Internal mempunyai akses yang tidak terbatas kepada semua catatan, kepemilikan, fungsi-fungsi dan karyawan yang bertanggung jawab di bidang tugasnya. Seluruh kegiatan Divisi/Unit Kerja setingkat Divisi di lingkungan Perseroan diperiksa secara berkala oleh Unit Audit Internal;
4. Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab secara langsung atau mempunyai wewenang terhadap segala aktivitas-aktivitas yang diulas;
5. Unit Audit Internal melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee, Compliance Function and Risk Management Function;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Conducting special inspection if needed.

Authority of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, several authorities of the Internal Audit Unit are:

1. The Internal Audit Unit has direct access to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee to report and discuss various issues that are considered important to the attention of management;
2. The Internal Audit Unit has the responsibility to notify and provide input to management on material/significant problems and other problems that arise in the implementation of the company's operations;
3. The Internal Audit Unit has unrestricted access to all records, ownership, functions and employees who are responsible for their duties. All activities of the Division/Division-level Work Unit within the Company are checked periodically by the Internal Audit Unit;
4. The Internal Audit Unit is not directly responsible or authorized for all activities reviewed;
5. The Internal Audit Unit coordinates activities with the activities of the external auditor.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah hal wajib yang harus dimiliki oleh perusahaan karena berbagai alasan terlebih demi kelancaran operasional perusahaan hingga tingkat keamanan.

Saat ini, Sistem Pengendalian Internal sedang dalam tahap penyusunan guna memastikan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan terjaminnya keamanan operasional perusahaan.

Internal Control System

The internal control system is a mandatory thing that must be owned by the company for various reasons, especially for the smooth operation of the company to the level of security.

Currently, the Internal Control System is in the preparation stage to ensure that all company activities comply with applicable laws and regulations and ensure the company's operational security.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan yang dilakukan oleh siapapun yang merugikan Perseroan atau pimpinan organisasi sehingga dapat diambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui jalur yang aman kepada karyawan yang ditunjuk oleh Direksi (disebut *Whistle Blowing Officer*). Aktivitas pelanggaran dapat terdiri, namun tidak terbatas beberapa kategori:

1. Fraud

Terkait dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud untuk mengambil keuntungan pribadi atau pihak lain dengan cara yang melanggar peraturan internal maupun eksternal.

2. Benturan kepentingan

Terkait dengan tindakan menyalahgunakan nama, fasilitas atau hubungan baik Perseroan untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun termasuk penerimaan uang, barang dan fasilitas dari pihak-pihak tertentu tanpa seijin dari Manajemen.

3. Tindakan melanggar etika dan moral

Terkait dengan tindakan misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang dan lain-lain.

Perseroan memfasilitasi setiap pihak untuk melaporkan tindakan penyimpangan melalui berbagai cara sebagai berikut :

1. Via Telepon: (021) 5720543
2. Via e-mail: corsec@pancaanugrahwisesa.com

Kerahasiaan

Mengingat laporan dari pelapor bisa memberikan manfaat yang positif dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan pelapor maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas pelapor maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh *WB Officer* melalui misalnya komunikasi yang aman, penjagaan dokumentasi laporan dengan baik.
2. Internal Audit tidak boleh memberitahukan bahwa kasus yang ditangani berasal dari laporan *WB Officer*.

Reporting violations (*Whistle Blowing*) is the disclosure of acts of violation or disclosure of unlawful acts, unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company by anyone who is detrimental to the Company or the leadership of the organization so that action can be taken for the violation. Violation reports are submitted through a secure channel to employees appointed by the Board of Directors (called the *Whistle Blowing Officer*). Violating activity may consist of, but is not limited to, several categories:

1. Fraud

Related to actions that are carried out intentionally with the intention of taking personal advantage or other parties in a way that violates internal and external regulations.

2. Conflict of interest

Related to the act of abusing the name, facilities or good relations of the Company for personal interests in any form including receipt of money, goods and facilities from certain parties without the permission of the Management.

3. The act of violating ethics and morals

Related to actions such as forging signatures of authorized officials, drug use, destruction of goods and others.

The Company facilitates each party to report irregularities in various ways as follows:

1. By Phone: (021) 5720543
2. By e-mail: corsec@pancaanugrahwisesa.com

Confidentiality

Considering that reports from whistle-blowers can provide positive benefits in handling violations, the confidentiality of the reporter and the reported case needs to be maintained as well as possible by:

1. The identity of the complainant and the reported case is well maintained by the *WB Officer* through, for example, secure communication, proper maintenance of report documentation.
2. Internal Audit may not notify that the case being handled comes from the *WB Officer's* report.

3. Dalam laporan internal tidak boleh dikutip bahwa sumber suatu kasus berasal dari pelapor.
4. Pemberian sanksi terhadap pelapor apabila ternyata laporannya tidak benar dan diketahui oleh Direktur Kepatuhan.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan dan adminitrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor.
2. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan.
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor. Perlindungan ini meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.

WB Officer akan melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Kepatuhan apabila terjadi masalah dalam perlindungan saksi.

Perlindungan atas Sanksi Administratif

Perseroan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada pelapor yang terlibat secara sukarela maupun “dipaksa” dalam pelanggaran, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan pelanggaran tersebut.

3. In an internal report, it should not be cited that the source of a case comes from the complainant.
4. Sanctions are given to the whistle-blower if it turns out that the report is not true and is known by the Director of Compliance.

Protection Against Whistle-blowers

Facilities and protection that can be provided to the Reporting Party are:

1. Reporting and administrative media facilities that ensure the confidentiality of the identity of the reporter and the case being reported. Protection of the confidentiality of the reporter's identity.
2. This protection is given to whistle-blowers who provide identity and information that can be used to communicate about the reported case.
3. In the event that the violation case is in dispute in court, the complainant is given facilities if possible, according to applicable law to provide information without having to meet face-to-face with the reported party at every level of case examination.
4. Protection from retaliation by the Reported Party. This protection includes protection from pressure, postponement of promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and harmful records in personal file records.
5. Reduction of sanctions in the case of the whistle-blower, including being involved in the reported case.

The WB Officer will monitor and report to the Director of Compliance if there are problems with witness protection.

Protection against Administrative Sanctions

The Company can provide immunity from internal administrative sanctions to whistle-blowers who have good intentions. This immunity is granted to whistle-blowers who are involved voluntarily or “forced” in a violation, but then have good intentions to report the violation.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perseroan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan;
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perseroan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo;
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing;
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perseroan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perseroan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perseroan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

- Credit risk is the risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivables or does not pay on time and will cause the Company's losses;
- Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity;
- Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in foreign currency exchange rates;
- Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, namely the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk that future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

In order to manage these risks effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimizing the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;
- Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural offsetting between revenues and expenses and accounts payable in the same currency; and
- All financial risk management activities are carried out wisely, consistently and following best market practices.

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Risiko Suku Bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perseroan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perseroan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Liquidity Risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The Company evaluates and closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need for funds to settle maturing short-term liabilities is obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk, especially in relation to financial liabilities in relation to its bank loans. The Company has long-term loans to banks that have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates in financial markets. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to pay interest at a fixed rate in anticipation of significant changes in market interest rates.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies both related to the economy and monetary, as well as social and political conditions that are not conducive will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus making the Company's performance decrease this risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi sebagai pihak penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan berbagai pihak eksternal terkait, seperti pemegang saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pemberian atau penyebaran informasi terkait dengan Perseroan kepada berbagai pihak.

Dalam Perseroan, Sekretaris Perusahaan berperan mendukung tugas Direksi dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak terkait. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, sehingga Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan menunjuk Mey Linda Palit sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 41/LMG/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Profil Sekretaris Perusahaan

Mey Linda Palit

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, dan saat ini berdomisili di Tangerang. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi di Universitas Klabat, Manado pada tahun 1999. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Finance Manager & Project Adm Head pada tahun 2005.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Indonesian Corporate Secretary Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan meliputi beberapa hal di bawah ini:

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that has the function as a liaison officer between the Company and various relevant external parties, such as shareholders, related authorities, and other stakeholders. In this case, the Corporate Secretary is responsible for providing or disseminating information related to the Company to various parties.

In the Company, the Corporate Secretary has a role in supporting the duties of the Board of Directors in building and maintaining good relations with all related parties. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors; hence, the Corporate Secretary is responsible to the Company's Board of Directors.

To carry out the function of Corporate Secretary, the Company appointed Mey Linda Palit as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 41/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020 regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

Corporate Secretary Profile

Mey Linda Palit

Indonesian citizen, 45 years old, and currently domiciled in Tangerang. She completed her undergraduate education majoring in Accounting at the University of Klabat, Manado in 1999. Previously she served as Finance Manager & Project Adm Head in 2005.

Development Programs of Corporate Secretary

The Corporate Secretary makes serious efforts to improve and renew its competence by always keeping up with the latest update on the capital market. Corporate Secretary attended several training programs organized by Indonesian Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Corporate Secretary Association in 2021.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Listed Company, the duties of Corporate Secretary include these points below:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal. Selain menyelenggarakan RUPS, Paparan Publik, dan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat Sekretaris Perusahaan juga telah memberikan tanggapan permintaan penjelasan dan pertanyaan yang ditujukan kepada Perseroan, baik dari pihak regulator, masyarakat, maupun institusi lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Kuartal kepada pihak regulator secara berkala.

1. To closely follow the developments of capital market as well as regulations regarding capital market;
2. To provide information related to the Company to society, shareholders and other stakeholders;
3. To provide inputs to the Directors in compliance with the Law No. 8/1995 on Capital Market and its implementation;
4. To act as a liaison between the Company with OJK and society.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

During 2021, the Corporate Secretary has conducted its duties in line with the regulations regarding the capital market. In addition to conducting the General Meeting of Shareholders and Public Expose, the Corporate Secretary was also involved in the bond restructuring process and information disclosures related to shares issuance without pre-emptive rights.

Aside from above, the Corporate Secretary also has delivered the Audited Financial Report, Consolidated Financial Report and Quarterly Financial Report to the regulators periodically.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Professionals

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Profesi	Nama Lembaga/ Name Institutions	Alamat Kantor dan No. Telepon/ Office Address and Telephone	Surat Penunjukan/ Letter of Appointment
Akuntan Publik/ Public Accountant	KAP Robert, Sunusi, Zulfa	Menara Hijau, lantai 8, Wing Utara Ruang 805 Jl. MT Haryono Kav. 33, 021- 798 6106 Jakarta - 12770	Nomor 098/PAW/ AU/RR/RSZ/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021
Notaris/Notary	Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jl. Pengadilan No. 23 A Bogor Tengah 16121 Jawa Barat Telp &Fax.: (0251) 835 6459	Nomor 3615 tanggal 16 November 2020
Biro Administrasi Efek/ Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jalan Prof. DR. Satrio Blok C4 RT 07 RW 02 Kuningan, Setiabudi	Nomor 490/BIMA/BID/ XI/2020 tanggal 23 November 2020

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and/or Professionals



Informasi Lainnya

Other Informations

Perkara Hukum

Pada periode tahun buku 2021 tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Informasi Sanksi Administratif

Pada tahun 2021 Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi apapun dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)

Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen terhadap anti korupsi dan penyelewengan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor.

Setiap karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Karyawan yang melakukan jenis pelanggaran disiplin tersebut dapat diberikan peringatan lisan, peringatan tertulis I dan peringatan tertulis II atau bahkan diproses secara hukum dengan melibatkan pihak berwajib, mengikuti seberapa besar dampak penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Penyelewengan yang antara lain berupa ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading

Perseroan telah menyusun Kebijakan Pencegahan Insider Trading untuk menghindari adanya perdagangan efek berbentuk saham baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh "Orang Dalam" Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan serta untuk mengatur perdagangan efek berbentuk saham. Setiap karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material non publik dilarang menyalahgunakan jabatannya dalam mengungkapkan

Legal Issues

During the fiscal year 2021 period, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners that had a material impact on the Company's activities.

Information on Administrative Sanctions

In 2021, the Company did not receive any administrative sanctions from Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company formulates an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy in the Organizational Culture and Ethics Guidelines document. Commitment to anti-corruption and anti-fraud is also stated in employment agreements with employees and agreements with suppliers/vendors.

Every employee of the Company is prohibited from receiving gratification in any form. Employees who conduct violations against the policy will receive written and verbal warnings. The Company reserves the right to pursue legal steps depending on the scale of the case.

Fraud can be categorized into dishonesty, embezzlement, forgery of legal documents, misuse of Company assets, theft, diversion of Company cash flow, asset and securities for personal profit, forgery of the Company's financial note and report.

Insider Trading Prevention Policy

The Company has developed an Insider Trading Prevention Policy to avoid trading in securities in the form of shares, both on the shares of the Company and on the shares of other companies that conduct transactions with the Company, securities trading activities are carried out by "Insiders" of the Company or parties who have special relationships with the Company.

This policy aims to avoid conflicts of interest as well as to regulate the trading of securities in the form of shares. Every employee of the Company who has access to material non-public information is prohibited from abusing his position in disclosing such information which may influence the

informasi tersebut yang dapat mempengaruhi keputusan Investor. Informasi Orang Dalam adalah informasi yang tidak atau belum dipublikasikan secara luas kepada masyarakat atau publik, yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.

Pihak Orang Dalam Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Anggota Dewan Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan;
3. Pihak yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan pihak tersebut memperoleh informasi orang dalam;
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak menjadi pihak-pihak sebagaimana dimaksud tersebut di atas;

Setiap Orang Dalam Perseroan yang memiliki informasi yang sebagaimana dimaksud dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek berbentuk saham Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan;
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek tersebut;
3. Memberikan informasi orang dalam kepada pihak manapun yang diduga akan dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 95 sampai dengan Pasal 99, setiap pihak yang dengan sengaja berusaha secara melawan hukum untuk memperoleh dan pada akhirnya memperoleh informasi orang dalam mengenai Perseroan, juga dikenakan larangan yang sama seperti yang berlaku bagi orang dalam sebagaimana dimaksud di atas.

Adapun contoh perbuatan melawan hukum, antara lain:

1. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara mencuri;
2. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara membujuk orang dalam;
3. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara kekerasan atau ancaman.

Kebijakan pencegahan terjadinya insider trading di Perseroan diterapkan antara lain melalui:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik;
2. Menandatangani Non-Disclosure Agreement pada saat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga;
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia.

decisions of Investors. Insider Information is information that is not or has not been widely published to the public, which can encourage someone to buy, sell or hold the Company's shares.

Company Insiders can be classified as follows:

1. Major Shareholders of the Company;
2. Members of the Board of Commissioners, Directors, or Employees of the Company;
3. A party who because of his position or profession or because of his business relationship with the Company allows that party to obtain inside information;
4. Parties who within the last 6 (six) months have not become parties as referred to above.

Any Company Insider who has the information referred to is prohibited from taking the following actions:

1. Make a purchase or sale of securities in the form of shares of the Company or other companies that conduct transactions with the Company;
2. Influence other parties to buy or sell such securities;
3. Provide inside information to any party suspected of being able to use the said information to buy or sell securities.

In accordance with the provisions stipulated in Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, Articles 95 to 99, any party who deliberately tries to unlawfully obtain and ultimately obtains inside information regarding the Company, is also subject to the same prohibition. as applies to insiders as referred to above.

Examples of unlawful acts include:

1. Attempting to obtain inside information by stealing;
2. Trying to obtain inside information by persuading insiders;
3. Attempt to obtain inside information by means of force or threats.

Policies to prevent insider trading in the Company are implemented, among others, through:

1. Strictly separate data and/or information that is confidential and public;
2. Signing a Non-Disclosure Agreement when collaborating with third parties;
3. Dividing duties and responsibilities for the management of confidential information.

Dalam Pasal 104 UU Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal telah diatur mengenai Sanksi, dimana setiap pihak Perseroan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud di atas diancam dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan denda paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Perseroan menyadari bahwa kemampuan pemasok dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* Perseroan. Perseroan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Oleh karena itu Perseroan perlu memastikan bahwa Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik lewat proses seleksi pemasok yang baik. Selanjutnya, untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif, dibutuhkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perseroan.

Prinsip Utama Pemasok

1. Semua kegiatan pengadaan dilakukan hanya untuk kepentingan Perseroan. Semua kegiatan pengadaan harus dilaksanakan secara masuk akal, dapat dipertanggungjawabkan, dan dilakukan dengan menerapkan pengelolaan biaya dengan prinsip kewajaran;
2. Pelaksana pengadaan wajib menghindarkan diri dari kecurangan (*fraud*) dengan bertindak dan bekerja sesuai kode etik, peraturan, prosedur, dan dalam kontrol yang memadai;
3. Unit yang berwenang melakukan pengadaan adalah unit-unit di dalam Perseroan yang diberikan wewenang melakukan pengadaan barang/jasa sesuai kategori yang diatur oleh Perseroan terkait kebijakan biaya Perseroan.

Etika Pengadaan Pemasok

Semua unit pengadaan yang berkomunikasi langsung ataupun tidak langsung dengan rekanan bisnis dan pemasok Perseroan untuk kegiatan pengadaan wajib mengikuti standar etika yang tidak terbatas pada:

In Article 104 of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, sanctions have been regulated, in which any party in the Company who violates the provisions as referred to above is threatened with imprisonment for a maximum of 10 (ten) years and a fine of a maximum of IDR 15,000,000,000.00 (fifteen billion rupiah).

Supplier Selection & Capability Enhancement Policy

The Company realizes that the supplier's ability to supply/fulfil the goods or services needed by the company will affect the quality of the Company's output. The Company has certain requirements and criteria in selecting suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities.

Therefore, the Company needs to ensure that the Company obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality through a good supplier selection process. Furthermore, to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively, a policy to increase supplier capabilities is required.

The Supplier Selection and Capacity Improvement Policy aims to ensure that the selection process and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently and can be accounted for. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Company.

Main Principles of Suppliers

1. All procurement activities are carried out only for the benefit of the Company. All procurement activities must be carried out sensibly, can be accounted for, and carried out by implementing cost management with the principle of fairness;
2. Procurement operators must avoid fraud by acting and working according to the code of ethics, regulations, procedures, and under adequate control;
3. The units authorized to procure are units within the Company that are authorized to procure goods/services according to the categories regulated by the Company in relation to the Company's cost policy.

Supplier Procurement Ethics

All procurement units that communicate directly or indirectly with the Company's business partners and suppliers for procurement activities must follow ethical standards which are not limited to:

1. Melaksanakan dan memegang teguh kejujuran;
2. Mematuhi semua ketentuan eksternal/peraturan perundang-undangan yang disyaratkan dan seluruh ketentuan internal Perseroan;
3. Setiap pengadaan yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan biaya Perseroan;
4. Proses pengadaan barang/jasa harus berdasarkan pada persaingan yang sehat dengan memperhatikan tingkat kemampuan yang setara dan kredibilitas dari setiap pemasok;
5. Semua pemasok harus diperlakukan sama dalam hal kesempatan, informasi, dan perhitungan atas pengambilan keputusan dalam proses seleksi pemasok sebagai entitas eksternal yang terikat secara profesional;
6. Tidak mengambil kesempatan untuk memanfaatkan kesalahan pemasok; yang berarti pada saat ada kesalahan yang dapat dijelaskan dan diterima oleh Perseroan, pihak Perseroan wajib memberikan kesempatan untuk renegosiasi selama masih bisa diterima oleh Perseroan;
7. Setiap kegiatan pengadaan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan;
8. Perlindungan terhadap kerahasiaan informasi pemasok yang diberikan kepada Perseroan dan sebaliknya
9. Tidak menyediakan informasi yang dapat memberikan keuntungan kepada salah satu pemasok saja;
10. Dalam keadaan apapun, setiap karyawan Perseroan dilarang menerima hadiah, barang, komisi berupa uang tunai atau sejenisnya (cek, voucher dan sebagainya), souvenir, cenderamata, ataupun makanan di lingkungan kantor maupun rumah;
11. Tidak melakukan kegiatan pinjam/meminjamkan uang pada pemasok;
12. Menghindari jamuan makan dengan pemasok yang bersifat entertain dan di luar kepentingan pekerjaan;
13. Menghindari konflik kepentingan, baik secara pribadi atau kelompok atau melalui anggota keluarga karyawan, yang dapat mempengaruhi unit pengadaan dalam pengambilan keputusan pengadaan;
14. Tidak memanfaatkan hubungan dengan pemasok untuk keperluan pribadi.

Kriteria Seleksi Pemasok

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa pada Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Pemasok badan usaha berbadan hukum (Pengusaha Kena Pajak – PKP), diutamakan:
 - Pemasok *principal*;
 - Distributor atau agen tunggal;
 - *Reseller*;
2. Pemasok perseorangan wajib memiliki keahlian khusus yang diperlukan Perseroan atau berada di daerah yang tidak terjangkau pengadaannya oleh kantor pusat unit pengadaan terkait;

1. Implement and uphold honesty;
2. Comply with all required external provisions/laws and regulations and all internal provisions of the Company;
3. Every procurement carried out is an integral part of the Company's cost policy;
4. The process of procuring goods/services must be based on fair competition by taking into account the level of ability and credibility of each supplier;
5. All suppliers must be treated equally in terms of opportunity, information, and calculation of decision making in the supplier selection process as external entities that are professionally bound;
6. Not taking the opportunity to take advantage of the supplier's mistakes; which means that when there is an error that can be explained and accepted by the Company, the Company is obliged to provide an opportunity for renegotiation as long as it is still acceptable to the Company;
7. Every procurement activity must be carried out in an open and accountable manner;
8. Protection of the confidentiality of supplier information provided to the Company and vice versa;
9. Do not provide information that can provide benefits to only one supplier;
10. Under no circumstances, every employee of the Company is prohibited from accepting gifts, goods, commissions in the form of cash or the like (cheques, vouchers, etc.), souvenirs, or food in the office or home environment;
11. Not to borrow/lend money to suppliers;
12. Avoiding meals with suppliers that are entertainment and outside the interests of work;
13. Avoid conflicts of interest, either individually or in groups or through family members of employees, which may influence the procurement unit in making procurement decisions;
14. Do not take advantage of relationships with suppliers for personal purposes.

Supplier Selection Criteria

Suppliers involved in the process of procuring goods/services at the Company must meet the following requirements and criteria:

1. Suppliers of legal entities (Taxable Entrepreneurs – PKP), preferably:
 - Principal suppliers;
 - Distributor or sole agent;
 - Resellers;
2. Individual suppliers are required to have special skills required by the Company or are located in areas that are not covered by the procurement unit's head office;

3. Calon pemasok dapat diperoleh dari sumber yang tidak terbatas pada internet, *user*, pelanggan Perseroan, dan pemasok yang secara langsung mengirimkan profil Perseroan;
4. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
5. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya;
6. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan;
7. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi;
8. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan;
9. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa;
10. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok;
11. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana;
12. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan pemasok;
13. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/Jasa.

Prinsip Mekanisme Seleksi Pemasok

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan.

Dalam pelaksanaan seleksi pemasok tersebut, Perseroan juga dibantu oleh bagian purchasing yang bertugas untuk mengawasi jalannya proses pengadaan barang/jasa di Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian profil pemasok, penilaian kinerja, dan kelayakan pemasok;
2. Menentukan daftar calon pemasok serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa;
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok;
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok;
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok;
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih;

3. Prospective suppliers can be obtained from sources that are not limited to the internet, users, customers of the Company, and suppliers who directly send the profile of the Company;
4. Fulfill the legality aspect according to the line of business;
5. Have expertise, experience and technical and management capabilities according to their field of business;
6. Have the necessary resources in the procurement of goods/services in the Company;
7. Able to provide good services/goods at competitive prices and have high integrity;
8. The quality of the goods/services produced is in accordance with what has been determined by the Company;
9. Timeliness in the delivery of goods/services;
10. Track record of suppliers;
11. Not involved or currently undergoing criminal sanctions;
12. Willing to sign the Integrity Pact issued by the Company for supplier partners;
13. Other requirements determined in accordance with the type of procurement of goods/services.

Principle of Supplier Selection Mechanism

The Company has a policy that every procurement of goods or services to meet the needs of the Company must go through a selection process. This selection process can be carried out through open or closed tenders and/or direct appointments provided that they have good working experience with the Company.

In implementing the supplier selection, the Company is also assisted by the purchasing department whose job is to oversee the process of procurement of goods/services in the Company.

In order to fulfill this policy, the Company does the following:

1. Conduct supplier profile assessment, performance assessment, and supplier feasibility;
2. Determine the list of potential suppliers and invite potential suppliers to participate in the procurement of goods/services;
3. Evaluating documents submitted by potential suppliers;
4. Ensure that the required product/service specifications are owned or can be provided by potential suppliers;
5. Comparing price, quality, and work experience between potential suppliers;
6. Negotiating and determining the selected supplier;

7. Memastikan pengadaan yang dilakukan dengan menggunakan metode pemilihan pemasok maupun berdasarkan kebijakan Perseroan:
 - Penunjukan langsung;
 - Pemilihan langsung; dan
 - Tender kompetitif;
8. Proses penentuan peserta pemasok dan pemenang pemasok wajib dilakukan secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan;
9. Memastikan bahwa sebelum pelaksanaan pengadaan dilakukan, telah diperoleh persetujuan dari pejabat berwenang sesuai ketentuan dalam kebijakan Perseroan;
10. Memastikan dokumen kerahasiaan pemasok;
11. Memastikan bahwa pelaksanaan pengadaan yang bersifat deviasi dan/atau pengadaan dengan kondisi-kondisi khusus dijalankan melalui proses seperti yang diatur dalam kebijakan Perseroan.

Evaluasi Kinerja Pemasok

Evaluasi kinerja pemasok dilakukan terhadap semua pemasok yang terikat Perjanjian Kerja Sama secara periodik minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun minimal 3 (tiga) bulan sebelum masa Perjanjian Kerja Sama berakhir atau pada kondisi tertentu/khusus.

Evaluasi dilakukan oleh unit pengadaan dan user terkait jika diperlukan sesuai ruang lingkup dan kebutuhan. Evaluasi kinerja dilakukan terhadap, antara lain:

1. Ketepatan waktu pengiriman (*delivery*) atau *Service Level Agreement* (SLA);
2. Kualitas (*quality*) barang/jasa berdasarkan Perjanjian Kerja Sama;
3. Harga (*pricing*) dan atau biaya (*cost*);
4. Layanan (*service*) dan komitmen selama berlangsungnya Perjanjian Kerja Sama;
5. Hukuman; dan
6. Informasi dari pasar yang terjamin kebenarannya.

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Hak dan Kewajiban Pemasok

Pemasok berkewajiban untuk memberikan produk dan atau layanan jasa sesuai dengan kriteria yang telah disepakati dengan Perseroan. Pemasok berhak atas pembayaran produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

7. Ensure that procurement is carried out using the supplier selection method as well as based on the Company's policies:
 - Direct appointment;
 - Direct election; and
 - Competitive tenders;
8. The process of determining supplier participants and supplier winners must be carried out in a transparent and accountable manner;
9. Ensure that prior to the implementation of the procurement, approval has been obtained from the authorized official in accordance with the provisions in the Company's policy;
10. Ensure supplier confidentiality documents;
11. Ensure that the implementation of procurement with deviations and/or procurement with special conditions is carried out through the process as stipulated in the Company's policy.

Supplier Performance Evaluation

Supplier performance evaluation is carried out on all suppliers who are bound by the Cooperation Agreement periodically at least 1 (one) time in a year at least 3 (three) months before the end of the Cooperation Agreement or under certain/special conditions.

Evaluation is carried out by the procurement unit and related users if necessary, according to the scope and needs. Performance evaluation is carried out on, among others:

1. On time delivery or Service Level Agreement (SLA);
2. Quality of goods/services based on the Cooperation Agreement;
3. Price (pricing) and or cost (cost);
4. Service and commitment during the Cooperation Agreement;
5. Punishment; and
6. Information from the market that is guaranteed to be true.

Supplier Capability Improvement

In order to encourage supplier capacity improvement, the Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services is running effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

Supplier Rights and Obligations

Suppliers are obliged to provide products and or services in accordance with the criteria agreed with the Company. The supplier is entitled to payment for the products or services supplied in accordance with the agreement.

Evaluasi Kinerja Pemasok Peran Dalam Proses Pengadaan

Unit Audit Internal atau fungsi yang ditunjuk melakukan peninjauan atas setiap standar Perjanjian Kerja Sama yang dipergunakan oleh unit pengadaan dan memastikan bahwa pejabat yang berwenang menandatangani Perjanjian Kerja Sama wajib mengikuti ketentuan wewenang tanda tangan yang diterbitkan oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau fungsi yang ditunjuk.

Unit Audit Internal atau fungsi yang ditunjuk melaksanakan audit/*interview* pemasok jika diperlukan dan melakukan pengawasan atau pengecekan dalam rangka memastikan bahwa kebijakan dan prosedur dalam kebijakan Perseroan yang terkait dengan pengadaan barang/jasa telah dijalankan secara benar.

Saluran Pengaduan untuk Pengadaan

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar pelaksanaan pengadaan. Apabila pemasok memiliki keluhan, informasi, atau saran terhadap pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Perseroan, pemasok bersangkutan dapat menyampaikan keluhan, informasi, atau saran tersebut melalui alamat email: corsec@pancaanugrahwisesa.com

Penerapan

Kebijakan ini berlaku untuk diterapkan di Perseroan maupun anak-anak usaha Perseroan dan akan dikaji secara berkala oleh Perseroan. Pelanggaran atas Kebijakan ini akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan.

Perseroan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pemasok Vatau rekanan Perseroan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut.

Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan prosedur perusahaan pemasok dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya sebagai rekanan Perseroan. Calon rekanan bersedia menerima dan mematuhi segala aturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Pelanggaran dan Sanksi

Bentuk pelanggaran yang dilakukan pemasok yang dapat dikenakan sanksi oleh Perseroan, diantaranya sebagai berikut:

1. Memasok barang atau melaksanakan pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi;
2. Mengalihkan pekerjaan utama kepada pihak lain tanpa sepengetahuan Perseroan;
3. Tidak sanggup memasok barang/jasa sesuai ketentuan kontrak yang telah disepakati dan berakibat fatal bagi operasional Perseroan;

Supplier Performance Evaluation of Role in The Procurement Process

The Internal Audit Unit or the appointed function reviews each standard of Cooperation Agreement used by the procurement unit and ensures that the official authorized to sign the Cooperation Agreement must comply with the provisions of the signature authority issued by the Corporate Secretary or the appointed function.

The Internal Audit Unit or the designated function carries out supplier audits/interviews if necessary and conducts supervision or checks in order to ensure that the policies and procedures in the Company's policies related to the procurement of goods/services have been carried out correctly.

Complaints Channel for Procurement

In the process of procuring goods and services, the Company applies the basic principles of procurement. If a supplier has complaints, information, or suggestions regarding the implementation of the procurement of goods and services in the Company, the relevant supplier can submit such complaints, information, or suggestions through the email address: corsec@pancaanugrahwisesa.com

Implementation

This policy applies to be applied in the Company and its subsidiaries and will be reviewed periodically by the Company. Violation of this Policy will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations and Company Regulations.

The Company may improve, not limited to adding or reducing these terms, with or without prior notice. Suppliers or partners of the Company are deemed to have understood and agreed to be bound and subject to the amended provisions.

If there is a discrepancy with the procedures the supplier company may withdraw from its participation as a partner of the Company. Prospective partners are willing to accept and comply with all applicable rules and regulations in the Company.

Violations and Sanctions

Types of violations committed by suppliers that may be subject to sanctions by the Company, including the following:

1. Supplying goods or carrying out work that does not meet specifications;
2. Transferring the main work to other parties without the knowledge of the Company;
3. Unable to supply goods/services in accordance with the terms of the agreed contract and have fatal consequences for the Company's operations;

4. Tidak menyelesaikan pekerjaan sampai batas waktu yang ditentukan;
5. Memalsukan/mengubah dokumen atau memanipulasi data;
6. Memasok barang palsu yang dibuktikan oleh pernyataan dari instansi yang berwenang/pabrik/agen;
7. Melakukan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) atau persekongkolan untuk mengatur harga diantara sesama peserta atau dengan karyawan Perseroan;
8. Terbukti melakukan upaya pemberian gratifikasi kepada karyawan Perseroan terkait dengan proses pengadaan;
9. Terlibat dalam kegiatan melanggar hukum yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang;
10. Penyalahgunaan dokumen untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan proses pengadaan dan/atau tidak berhubungan dengan proses pekerjaan, tanpa seijin Perseroan;
11. Melanggar Pakta Integritas Perseroan yang telah ditetapkan bagi pemasok.

Perseroan akan mengenakan sanksi yang tegas bagi pemasok yang melakukan pelanggaran tersebut diatas termasuk diantaranya Perseroan berhak memberikan surat pernyataan dilarang mengikuti kegiatan pengadaan di lingkungan Perseroan dan anak-anak Perseroan.

Lain-Lain

Perseroan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pemasok atau rekanan Perseroan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut.

Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan prosedur perusahaan pemasok dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya sebagai rekanan Perseroan. Calon Rekanan bersedia menerima dan mematuhi segala aturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Seleksi Pemasok ini wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan, pemasok, calon pemasok dan akan ditinjau secara berkala oleh Perseroan.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

4. Not completing the work within the specified time limit;
5. Falsifying/altering documents or manipulating data;
6. Supplying counterfeit goods as evidenced by a statement from the authorized agency/factory/agent;
7. Committing Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) or conspiracy to set prices between fellow participants or with the Company's employees;
8. Proven to make efforts to provide gratuities to the Company's employees related to the procurement process;
9. Engage in unlawful activities declared by the competent authorities;
10. Misuse of documents for purposes not related to the procurement process and/or not related to the work process, without the permission of the Company;
11. Violating the Company's Integrity Pact that has been set for suppliers.

The Company will impose strict sanctions for suppliers who commit the above violations, including the Company has the right to issue a statement letter prohibited from participating in procurement activities within the Company and its subsidiaries.

Other

The Company may improve, not limited to adding or reducing these terms, with or without prior notice. Suppliers or partners of the Company are deemed to have understood and agreed to be bound and subject to the amended provisions.

If there is a discrepancy with the procedures the supplier company may withdraw from its participation as a partner of the Company. Prospective Partners are willing to accept and comply with all applicable rules and regulations in the Company.

This Supplier Selection Policy must be complied with by all Company employees, suppliers, potential suppliers and will be reviewed periodically by the Company.

Communication Policy with Shareholders

The Company's communication policy with shareholders aims to provide information to shareholders and stakeholders in order to gain a clearer understanding of the current condition of the Company. This enables shareholders to assess the Company's strategy, development, operations, and performance.





05 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Social Responsibility Policy

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

“ Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat serta menjaga aspek eksistensi Perseroan di dalam lingkungan masyarakat sekitar Perseroan ”.

Corporate Social Responsibility

“ In carrying out its business, the Company strives to provide tangible benefits to the community and to maintain the Company's existence in the communities surrounding the Company ”.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Perseroan, keberlangsungan bisnis usaha Perseroan hadir tak lepas dari peran serta para pemangku kepentingan. Dalam meraih keberlangsungan bisnis di masa kini dan masa mendatang, semua berperan mendukung kinerja Perseroan melalui kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung

Oleh karena itu, para pemangku kepentingan menjadi salah satu fokus utama Perseroan selain mencapai peningkatan pertumbuhan bisnis, dan fokus tersebut diwujudkan melalui adanya nilai tambah dan dampak positif yang diberikan kepada para pemangku kepentingan dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Program tanggung jawab sosial ini menjadi bentuk tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan serta menjadi upaya giving back atas peran serta para pemangku kepentingan dalam menunjang langkah Perseroan meraih tujuan.

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

For the Company, its business continuity is inseparable from the participation of stakeholders. In achieving business continuity today and in the future, all play a role in supporting the Company's performance through direct and indirect contributions.

Therefore, stakeholders become one of the main focuses of the Company aside from achieving increased business growth, and this focus is realized by providing added value and positive impact to stakeholders through Corporate Social Responsibility (CSR) program.

This social responsibility program is a form of the Company's responsibility to stakeholders as well as an effort to give back to the participation of stakeholders in supporting the Company's steps to achieve its goals.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Social Responsibility on the Environment

Perseroan menyadari bahwa lingkungan turut memiliki peran dalam menunjang kinerja Perseroan secara keseluruhan. Seluruh aktivitas operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik dengan adanya lingkungan yang lestari. Dengan adanya lingkungan lestari ini, keberlanjutan bisnis usaha di masa mendatang pun dapat terselenggara dengan optimal. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari demi tercapai harmonisasi yang baik antara bisnis usaha yang dijalankan dengan lingkungan sekitar Perseroan.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup Tahun 2021

Komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan dilakukan mulai dari penerapan berbagai tindakan ramah lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan, seperti:

- Efisiensi dalam penggunaan energi;
- Menjaga kebersihan wilayah operasional Perseroan;
- Melakukan *social distancing* sesuai dengan protokol yang telah diatur oleh Pemerintah;
- Memakai masker dan melakukan Swab Antigen dan PCR;
- Tidak melakukan tindakan yang dapat merusak lingkungan.

The Company realizes that the environment also plays a role in supporting the Company's overall performance. All of the Company's operational activities can run well in good environmental conditions which also can enable the Company to optimize its business continuity going forward. Therefore, the Company is committed to protecting the environment in order to achieve good harmonization between its business and the environment surrounding the Company.

Realization of Social Responsibility Program on the Environment in 2021

The Company's commitment to preserving the environment is carried out starting from the implementation of various environmentally friendly actions around the Company's operational areas, such as:

- Efficiency in energy use;
- Maintain the cleanliness of the Company's operational areas;
- Carry out social distancing in accordance with the protocol that has been regulated by the Government;
- Wear masks and perform antigen swab and PCR;
- Do not take actions that can damage the environment.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility on Manpower, Occupational Health and Safety

Sebagai pihak yang berfungsi penting dalam menunjang tercapainya kinerja optimal perusahaan, karyawan menjadi bagian dari fokus Perseroan dalam aspek tanggung jawab sosial. Perseroan senantiasa memastikan karyawan turut memperoleh manfaat dan dampak positif agar dapat memiliki kualitas hidup yang baik.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dengan perannya sebagai roda bisnis perusahaan, karyawan menjadi aspek penting yang harus senantiasa diperhatikan, termasuk salah satunya adalah kesejahteraan dan kualitas hidup. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan menaruh perhatian besar dengan menyediakan fasilitas dan kebutuhan yang diperlukan karyawan untuk menunjang daya hidup yang kian berkualitas.

Hal tersebut oleh Perseroan diwujudkan melalui pemberian berbagai fasilitas seperti:

- Perseroan saat ini selain memberikan jaminan sosial dan keselamatan kesehatan kerja pada lembaga Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) khususnya terkait Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP) dan BPJS Kesehatan, serta mengikutsertakan semua karyawan pada asuransi Bumida Bumiputera;
- Memberikan bantuan kompensasi kepada karyawan yang melakukan pernikahan, melahirkan anak kandung dan bantuan duka cita kepada karyawan yang memenuhi kriteria;
- Selain itu, Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan;
- Terkait dengan remunerasi, Perseroan turut menunjang karyawan memperoleh kesejahteraan yang memadai melalui pemberian upah minimum yang sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP).

As a party that has an important function in supporting the achievement of optimal company performance, employees are part of the Company's focus in the aspect of social responsibility. The Company always ensures that employees also receive positive benefits and impacts in order to have a good quality of life.

Realization of Social Responsibility Program on Manpower, Occupational Health and Safety Practices

With its role as the Company's business catalyst, employees are an important aspect that must always be paid attention to, this includes their welfare and quality of life. Therefore, the Company pays great attention to provide facilities and fulfills needs of its employees that can support improvement in their quality of life.

This was realized by the Company through the provision of various facilities, among others:

- The Company currently provides social security and occupational health safety to the Social Security Administering Agency (BPJS) especially those related to Employment (JHT, JKK, JKM, JP) and BPJS Health, and includes all employees in Bumida Bumiputera insurance;
- Provide compensation assistance to employees who get married, give birth to biological children and condolence assistance to employees who meet the criteria;
- In addition, the Company has carried out its employment reporting obligations based on Law Number 7 of 1981 concerning Mandatory Employment Reporting in Companies;
- Regarding remuneration, the Company also supports employees in obtaining adequate welfare through the provision of minimum wages in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP).

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility on Social and Community Development



Sebagai sebuah badan usaha, Perseroan menyadari terdapat adanya peranan dari masyarakat terhadap bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat serta menjaga aspek eksistensi Perseroan di dalam lingkungan masyarakat sekitar Perseroan. Maka, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan memberikan dampak positif dan membangun melalui program pengembangan masyarakat.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan bersama Habitat for Humanity Indonesia masih menyelenggarakan program “Bojong Koneng Improvement Program” dengan beberapa kegiatan diantaranya seperti Renovasi Rumah, Pembangunan Water Point, Taman Baca serta Pelatihan Pola Hidup Bersih dan Sehat demi memperbaiki taraf kehidupan masyarakat di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang.

As a business entity, the Company realizes that the community has a contribution in the business run by the Company. Therefore, in carrying out its business, the Company strives to provide tangible benefits to the community and to maintain the Company’s existence in the communities surrounding the Company. Therefore, the Company holds various activities aimed at providing positive and constructive impacts through community development programs.

Realization of the Social Responsibility Program on Social and Community Development in 2021

In 2021, the Company together with Habitat for Humanity Indonesia held the “Bojong Koneng Improvement Program” program with several activities including House Renovation, Water Point Development, Reading Gardens and Training on Clean and Healthy Lifestyles to improve the standard of living of the people in Bojong Koneng Village, District Madang Babakan.

Namun, karena adanya pandemi Covid-19 program ini mengalami keterlambatan dalam proses penyelesaiannya, dan masih berlangsung hingga saat ini.

Pembangunan Rumah Layak Huni Bersama Habitat for Humanity Indonesia

Dalam merealisasikan program ini, Perseroan berencana membangun 10 rumah layak huni dengan standar “HFH” Indonesia untuk 10 keluarga. Namun, karena proses pembangunan terhambat oleh Covid-19, program ini baru terealisasi dengan jumlah 4 rumah hunian.

Kriteria Penerima Bantuan “Pembangunan Rumah”

Banyak diantara warga yang menerima bantuan dengan kriteria dibawah ini:

1. Rumah dengan keramik dan lantai yang sudah rusak;
2. Rumah panggung atau struktur rumah yang sudah tidak memiliki penyangga dan rentan ambruk;
3. Genteng dan plafon bocor serta dinding bilik yang sudah lapuk;
4. Tidak memiliki toilet atau dapur yang tidak layak;
5. Ventilasi pencahayaan buruk.

Selain itu, seleksi keluarga penerima bantuan juga diawali oleh verifikasi lapangan terhadap data yang direkomendasikan oleh Pemerintah Lokal. Tim Proyek bersama Komite Pembangunan melakukan cek validitas dan verifikasi terhadap daftar calon keluarga penerima bantuan. Dilanjutkan dengan proses finalisasi pertama sampai dengan melakukan perjanjian penerima bantuan sebelum melakukan pembangunan rumah.

Pembangunan Water Point

Program ini bertujuan agar masyarakat dapat mengakses air bersih yang layak. 50 Keluarga mendapatkan air bersih dalam program ini. 1 Water Point dibangun dengan tujuan pengendalian program penyediaan air bersih melalui pendekatan keruangan. Program ini masih berlanjut hingga saat ini.

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi sudah dilakukan kepada masyarakat terhadap rencana pembangunan fasilitas air bersih. Kegiatan survei sudah dilakukan dengan warga untuk menentukan lokasi air bersih. Kegiatan ini masih berjalan sampai saat ini.

However, due to Covid-19 pandemic, this program was delayed and is still ongoing.

Construction of livable houses with Habitat for Humanity Indonesia

The Company plans to build 10 habitable houses with Indonesian “HFH” standards for 10 families. However, because the development process was hampered by Covid-19, this program has only been realized with a total of 4 residential houses.

Criteria for “House Construction” Aid Recipients

Many of the residents received assistance with the following criteria:

1. Houses with broken tiles and floors;
2. Houses on stilts or house structures that no longer have support and are prone to collapse;
3. Leaking tiles and ceilings and weathered cubicle walls;
4. Not having a toilet or an improper kitchen;
5. Poor lighting ventilation.

In addition, the selection of beneficiary families was also initiated by field verification of the data recommended by the local government. The Project Team together with the Development Committee conducted a validity check and verification of the list of prospective beneficiary families. Followed by the first finalization process to make an agreement on the recipient of the assistance before starting the construction of the house.

Water Point Construction

This program aims to provide people with access to clean water. 50 Families get clean water in this program. 1 Water Point was built with the aim of controlling the clean water supply program through a spatial approach.

This program is still ongoing up to now.

Socialization

Socialization activities have been carried out to the community regarding the plan for the construction of clean water facilities. Survey activities have been carried out with residents to determine the location of clean water.

This activity is still ongoing up to now.

Program Taman Baca

Program Taman Baca ini bertujuan agar warga Bojong Koneng memiliki akses fasilitas membaca. Perseroan bersama Habitat for Humanity Indonesia membangun 1 unit Taman Baca lengkap dengan mebel dan fasilitas pendukung lainnya. Sebelumnya, Tim Proyek sudah berkoordinasi dengan Pemerintah Lokal dalam rencana pembangunan Taman Baca dengan menentukan lokasi pembangunan, kepemilikan lahan dan izin pembangunan. Program Taman Baca juga masih berjalan sampai saat ini.

Pelatihan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Supaya terciptanya lingkungan hidup yang sejahtera dibutuhkan Pola Hidup Bersih dan Sehat. Dalam program ini, Perseroan bersama Habitat for Humanity ingin memberikan edukasi kepada warga Bojong Koneng tentang bagaimana menerapkan pola kehidupan bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari demi meminimalisir terjangkitnya penyakit dan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat. Program ini sedang dalam tahap pengerjaan setelah program Pembangunan Water Point selesai. 50 Keluarga akan berpartisipasi untuk mendapatkan Pelatihan PHBS dan masih berlanjut sampai saat ini.

Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2021

Guna mengoptimalkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2021, Perseroan mengeluarkan anggaran sebesar Rp1.010.000.000 untuk “Bojong Koneng Improvement Program”.

Reading Garden Program

This program aims to provide residents of Bojong Koneng with access to reading facilities. The Company together with Habitat for Humanity Indonesia built 1 unit of a Reading Garden complete with furniture and other supporting facilities. Previously, the Project Team had coordinated with the Local Government in the plan to develop a Reading Garden by determining the location of development, land ownership and development permits. This program is also still ongoing up to now.

Clean and Healthy Lifestyle Training (PHBS)

In order to create a prosperous living environment, a Clean and Healthy Lifestyle is needed. In this program, the Company together with Habitat for Humanity want to provide education to the residents of Bojong Koneng on how to apply a clean and healthy lifestyle in their daily life in order to minimize the spread of disease and to increase their understanding of the importance of maintaining a clean and healthy lifestyle. This program is currently under construction after the Water Point Development program is completed. 50 Families will participate to get PHBS Training and is still ongoing up to now.

Social Responsibility Program Budget for Social and Community Development 2021

In order to optimize the implementation of social responsibility programs for social and community development in 2021, the Company issued a budget of IDR1,010,000,000 for the “Bojong Koneng Improvement Program”.



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen

Social Responsibility on Consumers

Sebagai perusahaan yang usahanya berorientasi pada bidang mebel, kualitas layanan kepada konsumen menjadi hal yang utama yang senantiasa diperhatikan. Perseroan memastikan layanan yang diberikan kepada konsumen adalah layanan yang prima dan terbaik serta mampu memenuhi harapan dari konsumen dalam menggunakan jasa Perseroan. Perseroan pun senantiasa menjaga hubungan baik dengan para konsumen guna menghadirkan kepercayaan konsumen terhadap Perseroan sehingga mampu memberi dampak pada tercapainya keberlanjutan bisnis kedepannya.

Informasi Bisnis dan Pengaduan Konsumen Perseroan

Guna mempermudah konsumen dalam mendapatkan informasi terkait jasa dan pelayanan yang diberikan, Perseroan menyediakan sarana informasi lewat situs *web* yang dapat diakses dengan mudah melalui www.pancaanugrahwisesa.com dalam menu “aksi korporasi” dan di dalam www.magranliving.com *website* khusus untuk pemasaran produk produk perseroan.

Perseroan senantiasa memastikan seluruh konsumen memperoleh kualitas jasa dan pelayanan terbaik. Perseroan pun senantiasa memfokuskan diri pada kepuasan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan sarana pengaduan untuk keluhan, kritik, saran, dan masukan bagi konsumen untuk disampaikan kepada Perseroan agar dapat meraih jasa pelayanan yang semakin optimal.

As a company whose business is oriented to the furniture sector, the quality of service to consumers is the main thing that is always considered. The Company ensures that the services provided to consumers are excellent and best services and are able to meet the expectations of consumers in using the Company’s services. The Company also always maintains good relations with consumers in order to bring consumer confidence to the Company so that it can have an impact on achieving business sustainability in the future.

Business Information and Consumer Complaints of the Company

In order to make it easier for consumers to obtain information related to the services and services provided, the Company provides information facilities through a website that can be easily accessed through www.pancaanugrahwisesa.com in the “corporate action” menu and on the www.magranliving.com website specifically for marketing of the company products.

The Company always ensures that all consumers receive the best quality and service. The Company also always focuses on customer satisfaction. Therefore, the Company provides a complaint facility for complaints, criticisms, suggestions, and input for consumers to be submitted to the Company in order to achieve more optimal services.

Tanggung Jawab Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Responsibility for Financial Statements and the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declared that all the information contained in the 2021 Annual Report and Financial Statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kevin Rahardja
Komisaris Utama
President Commissioner

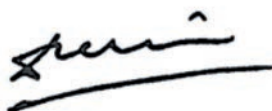


Sri Rahayu
Komisaris
Commissioner



Lely Iskandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director



Andry Mulyono
Direktur
Director



Stephen Sardjono
Direktur
Director



06 Laporan Keuangan Auditan

Audited Financial Statements

**PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/
*For The Years Ended***

**Pada Tanggal 31 Desember 2021/
*December 31, 2021***

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

PT. PANCA ANUGRAH WISESA Tbk.

JAKARTA DESIGN CENTER

Lantai 02 SR 07

Jalan Gatot Subroto, Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10260

Telp. : (021) – 7180349 Fax : (021) – 7180349

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 dan 2020

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
ON DECEMBER 31, 2021 and 2020**

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Nomor : 06 /LMG/IV/.2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Dennis Rahardja |
| Alamat kantor/ Office address | : | Jakarta Design Center, Lt. 2 SR 07,
Jl. Gatot Subroto Kav 53 Petamburan, Jakarta Barat |
| Alamat/ Domicile address | : | Permata Hijau Blok 1 / 2 No. 23
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 5720-543 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Andry Mulyono |
| Alamat kantor/ Office address | : | Jakarta Design Center, Lt. 2 SR 07,
Jl. Gatot Subroto Kav 53 Petamburan, Jakarta Barat |
| Alamat/ Domicile address | : | BCI, Jl. Zamrud Raya Blok N/2, RT/RW : 001/008,
Batu Ceper |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 5720-543 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan. | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. All information in the Company's consolidated financial statements has been presented completely and correctly and the Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. Responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022/ April 26, 2022

PT Panca Anugrah Wisesa TBK dan Entitas Anak



Dennis Rahardja
Direktur Utama/ *President Director*

Andry Mulyono
Direktur / *Director*



ROBERT SUNUSI ZULFA

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

License No : 744/KM.1/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00091/2.1320/AU.1/05/0401-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No : 00091/2.1320/AU.1/05/0401-1/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, **PT Panca Anugrah Wisesa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Menara Hijau, Lt 8, Wing Utara Ruang 805
Jl. MT Haryono Kav. 33,
Jakarta - 12770

T : (021)-798 6106, Email : kap.rs2danrekan@gmail.com, Web : <https://www.kap-RSZ.com>



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00073/3.0291/AU.1/05/0824-3/1/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021 yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and subsidiaries as of December 31, 2021, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk as of 31 December 2020 and for the year then ended were audited by another independent auditor with report No. 00073/3.0291/AU.1/05/0824-3/1/VI/2021 dated 25 June 2021 with an unmodified opinion of the financial statements.



Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2021 was conducted with the aim of formulating an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which consists of a statement of financial position as of December 31, 2021, as well as a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity, and a statement of cash flows for the year then ended, and other additional information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for additional analytical purposes and is not part of the accompanying consolidated financial statements as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and is derived from and is directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial Information of the Parent Entity has become the object of audit procedures implemented by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly presented, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.


ROBERT SUNUSI ZULFA
PUBLIC ACCOUNTANT
Robert Ricker, S.E., Ak., MM., CPA
Partner/Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0401 /
Public Accountant Registration Number AP.0401
Izin Usaha : KEP-744/KM.1/2021 /
Business License : KEP-744/KM.1/2021
Jakarta, 26 April 2022 / April 26., 2022



Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021		<i>Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi tambahan		<i>Supplementary information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	70	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	71	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	72	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	73	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.928.448.465	4	3.946.941.014	Cash and banks
Piutang usaha	4.446.990.611	5	525.933.464	Trade Receivables
Piutang lain-lain	8.566.769.634	6	791.804.339	Other receivables
Persediaan	78.280.255.125	7	60.993.797.003	Inventories
Uang muka	49.596.458.014	8	9.944.420.187	Advance
Biaya dibayar dimuka	3.112.929.935	9	1.826.797.999	Prepaid Expenses
Jumlah	<u>151.931.851.784</u>		<u>78.029.694.006</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	52.990.480.709	10	3.793.582.243	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	409.813.570	2p,25	335.094.414	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	62.271.282	2k,11	83.028.375	Intangible Assets
Aset lain-lain	3.887.588.341	13	-	Other non-current asset
Aset hak guna	2.118.753.575	11	-	Right use of assets
Jumlah	<u>59.468.907.477</u>		<u>4.211.705.032</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>211.400.759.261</u>		<u>82.241.399.038</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.611.757.990	2m,14	5.527.483.234	Trade payables
Utang lain-lain	6.192.233.455	2e,18,28	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	728.169.231	15	547.089.285	Accrued expenses
Utang pajak	7.247.319.827	2p,16	7.767.106.503	Taxes payables
Uang muka penjualan	47.411.386.206	15	13.970.006.660	Advances receive
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	3.578.779.857	2n,20	205.877.000	Lease liabilities
Bank	11.592.163.658	18	18.466.252.190	Bank
Jumlah	<u>80.361.810.224</u>		<u>46.483.814.872</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	36.094.742.072	2n,18	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.538.772.410	20,21	1.199.139.884	Employee Benefit Liabilities
Jumlah	<u>37.633.514.482</u>		<u>1.199.139.884</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>117.995.324.706</u>		<u>47.682.954.756</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal				Share capital - Rp 20 par value
Rp 20 (nilai penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid - share capital
1.900.000.000 dan 1.500.000.000 saham	38.000.000.000	22	30.000.000.000	1,900,000,000 and 1.500.000.000 shares
Tambahan modal disetor	43.715.554.302		-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	29.413.246		51.617.148	Other comprehensive income
Saldo laba	<u>11.561.774.473</u>		<u>4.474.937.884</u>	Retained Earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	93.306.742.021		34.526.555.032	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	98.692.534	24	31.889.250	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>93.405.434.555</u>		<u>34.558.444.282</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>211.400.759.261</u>		<u>82.241.399.038</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan	109.849.125.348	2q,25	61.162.632.114	Sales
Beban Pokok Penjualan	(54.560.343.905)	2q,26	(32.299.911.932)	Cost of goods sold
Laba Kotor	55.288.781.444		28.862.720.182	Gross Profit
Beban Usaha	(37.728.639.059)	2q,27	(22.725.341.102)	Operational expenses
Laba Usaha	17.560.142.385		6.137.379.080	Operation Profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan jasa giro	12.301.447		17.594.218	Interest income
Beban bunga	(9.835.465.696)		(1.683.678.348)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(380.639.119)		(276.507.437)	Bank Administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs	337.426.883		(806.130.888)	Foreign exchange loss
Lain-lain	742.445.546		226.558.216	Other
	(9.123.930.938)		(2.522.164.239)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.436.211.447		3.615.214.841	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2p,28		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(1.329.258.612)	28	(977.492.340)	Current tax
Pajak final	(51.055.396)		-	Final tax
Pajak tangguhan	68.456.517		68.715.977	Deferred tax
Jumlah	(1.311.857.490)		(908.776.363)	Total
Laba Tahun Berjalan	7.124.353.957		2.706.438.478	Profit For The Current Year
Penghasilan Komprensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(28.466.540)		10.978.668	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	6.262.639		(2.744.667)	Related income tax benefit total
	(22.203.901)		8.234.001	
Laba Komprensif Tahun berjalan	7.102.150.055		2.714.672.479	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	7.086.836.588		2.707.049.228	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	37.517.369		(610.750)	noncontrolling interests
jumlah	7.124.353.957		2.706.438.478	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to;
Pemilik entitas induk	7.064.632.687		2.715.283.229	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	37.517.369		(610.750)	noncontrolling interests
jumlah	7.102.150.055		2.714.672.479	total
Laba per saham dasar	6,36	2r,29	2,34	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2021

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended
December 31, 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Komponen komprehensif Lain/ Other comprehensive component	Agio Saham / Premium Shares	Waran	Laba ditahan/ Retained earning	Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Keperlingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo akhir 31 Desember 2019		2.000.000.000	43.383.147	-	-	1.767.888.657	3.811.271.804	-	3.811.271.804
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	32.500.000	32.500.000
Tambahan modal disetor	23	28.000.000.000	-	-	-	-	28.000.000.000	-	28.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain		-	8.234.000	-	-	-	8.234.000	-	8.234.000
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.707.049.228	2.707.049.228	(610.750)	2.706.438.478
Saldo akhir 31 Desember 2020		30.000.000.000	51.617.147	-	-	4.474.937.885	34.526.555.032	31.889.250	34.558.444.282
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	29.285.915	29.285.915
Tambahan modal disetor	23	8.000.000.000	-	42.884.580.302	830.974.000	-	51.715.554.302	-	51.715.554.302
Penghasilan komprehensif lain		-	(22.203.901)	-	-	-	(22.203.901)	-	(22.203.901)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	7.086.836.588	7.086.836.588	37.517.369	7.124.353.957
Saldo akhir 31 Desember 2021		38.000.000.000	29.413.246	42.884.580.302	830.974.000	11.561.774.473	93.306.742.021	98.692.534	93.405.434.555

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

*Statements of Cash Flows
For The Year Ended December 31, 2021
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	Catatan / Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	139.369.447.747	5,15,25	74.232.951.665	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(115.220.483.711)	7,8,12,26	(52.169.580.957)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(29.739.013.573)	27	(12.847.036.463)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(11.920.291.348)	27	(9.819.927.720)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(9.520.888.613)		(1.656.995.813)	Payment to interest
Lainnya	(1.368.014.885)		-	Others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(28.399.244.382)		(2.260.589.288)	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(10.163.226.161)	10	(101.646.664)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	11	(110.704.500)	Acquisitions of intangible asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(10.163.226.161)		(212.351.164)	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING
Tambahan modal disetor	51.805.457.385			
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(6.874.088.532)	17	5.702.388.102	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(804.659.020)	16	(326.007.429)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(1.582.731.839)	18	(1.892.588.830)	Payment of other payables
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	42.543.977.994		3.483.791.843	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	3.981.507.451		1.010.851.390	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.946.941.014		2.936.089.624	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.928.448.465		3.946.941.015	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum**a. Informasi umum**

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 16 Juli 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0433379 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas

1. General**a. General information**

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk here in after referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 2 dated June 6, 2012 from Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-31594.AH.01.01.Tahun 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 32 dated July 16, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfers of shares and changes in the composition of shareholders. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0433379 Year 2021 dated 30 July 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials. , wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur is the ultimate entity of the Company.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 Mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

- c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kevin Rahardja
Sri Rahayu
Lely Iskandar

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Denis Rahardja
Andry Mulyono
Stephen Sardjono

President Director
Director
Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 41/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Mey Linda Palit sebagai Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 37/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 39/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

Ketua
Anggota
Anggota

Lely Iskandar
M. Tohir
Jenny Rohani

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 22 orang dan 24 orang (tidak diaudit)

- d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furniture. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 135 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 08, 2021.

- c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 94 dated December 22, 2020 by notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., a notary domiciled in Bogor, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 41/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company appointed Mey Linda Palit as corporate secretary.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 37/LMG/XII/2020 on December 28, 2020, all members of the Company's Board of Directors decided and appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 39/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

The number of the Company's employees as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were 24 and 25, respectively (unaudited).

- d. Subsidiary

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operatiob	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Asset (IDR)	
				2021	2020	2021	2020
PT Indah Kreasi Sentosa	Belum operasi / Operating Yet	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	5.070.402.453	249.690.000
PT Triguna Alam Semesta	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	1.707.953.124	979.745.000
PT Triguna Anugrah Semesta	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	33.360.660.310	979.745.000
PT Wisesa Semesta Jaya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	99%	6.484.295.116	979.745.000
PT Berkat Magran Berjaya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	0%	1.334.998.191	-
PT Megah Sumber Sejahtera	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	0%	634.208.100	-
PT Wisesa Anugerah Karya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	0%	2.725.925.097	-
PT Wisesa Anugerah Sejati	Belum operasi / Operating Yet	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	0%	400.403.504	-
PT Wisesa Cahaya Harapan	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	0%	1.890.992.653	-
PT Wisesa Jaya Cemerlang	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99%	0%	5.197.347.334	-

Pihak yang menjadi *counterparty* dalam pendirian Perusahaan Anak tersebut adalah Bapak Dennis Rahardja.

The counterparty in the establishment of the Subsidiary Company is Mr. Dennis Rahardja.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa (IKS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar IKS

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa (IKS) was established in Indonesia based on Deed Number 10 dated August 4, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037451.AH.01.01. Year 2020 on August 4, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut IKS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. IKS belum memulai kegiatan komersialnya.

IKS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Triguna Alam Semesta

PT Triguna Alam Semesta (TAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar TAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut TAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. TAS belum memulai kegiatan komersialnya.

TAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta (PTAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PTAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan

association of IKS, the main activity at this time is the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association IKS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. IKS has not yet started its commercial activities.

*IKS is domiciled and domiciled in Jakarta.***PT Triguna Alam Semesta**

PT Triguna Alam Semesta (TAS) was established in Indonesia based on Deed Number 62 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049267.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of TAS, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, TAS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. TAS has not yet started its commercial activities.

*TAS is domiciled and domiciled in Jakarta.***PT Triguna Anugrah Semesta**

PT Triguna Anugrah Semesta (PTAS) was established in Indonesia based on Deed Number 63 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049283.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PTAS, the main activity at this time is in the retail trade of furniture and retail

eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PTAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. PTAS belum memulai kegiatan komersialnya.

PTAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya (WSJ) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WSJ kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WSJ belum memulai kegiatan komersialnya.

WSJ berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya (BMB) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0141989.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar BMB kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah

trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PTAS can also do business in the field of industrial furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PTAS has not yet started its commercial activities.

PTAS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya (WSJ) was established in Indonesia based on Deed Number 61 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049124.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of the WSJ, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the WSJ can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. WSJ has not yet started its commercial activities.

WSJ is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya (BMB) was established in Indonesia based on Deed Number 43 dated August 18, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0141989.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with article 3 of BMB's articles of association, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still

lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut BMB juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. BMB belum memulai kegiatan komersialnya.

BMB berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera (MSS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 09 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0135980.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 08 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar MSS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut MSS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. MSS belum memulai kegiatan komersialnya.

MSS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Wisesa Anugerah Karya (WAK) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142050.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WAK kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar

based on the articles of association BMB can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. BMB has not yet started its commercial activities.

BMB is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera (MSS) was established in Indonesia based on Deed Number 29 dated August 9, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0135980.AH.01.11 of 2021 dated August 8, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of MSS, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association MSS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. MSS has not yet started its commercial activities.

MSS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Wisesa Anugerah Karya (WAK) was established in Indonesia based on Deed Number 48 dated August 18, 2020 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142050.AH.01.11 of 2021 dated August 21, 2021.

In accordance with article 3 of the WAK's articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of

tersebut WAK juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WAK belum memulai kegiatan komersialnya

association WAK can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. WAK has not yet started its commercial activities

WAK berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

WAK is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Anugrah Sejati

PT Wisesa Anugrah Sejati

PT Wisesa Anugrah Sejati (WAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 02 September 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0150129.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 03 September 2021.

PT Wisesa Anugrah Sejati (WAS) was established in Indonesia based on Deed Number 06 dated September 2, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0150129.AH.01.11 of 2021 dated September 3, 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WAS belum memulai kegiatan komersialnya.

In accordance with article 3 of the articles of association of WAS, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, WAS can also do business in the industrial sector of furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. WAS has not yet started its commercial activities.

WAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

WAS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan (WCH) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142003.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

PT Wisesa Cahaya Harapan (WCH) was established in Indonesia based on Deed Number 45 dated 18 August 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0142003.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar WCH kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of WCH, the main activity at this time is to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company can also

Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

WCH berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang (WJC) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142020.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar WJC kegiatan utama saat ini adalah berusaha dibidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha PWJC saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

WJC berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

do business in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

WCH is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang (WJC) was established in Indonesia based on Deed Number 47 dated 18 August 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142020.AH.01.11. Year 2021 August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of WJC, the main activity currently is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the Company can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, trade wholesale of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PWJC's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

WJC is domiciled and domiciled in Jakarta.

2. Summary of significant accounting policies.

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

The financial statements are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali,

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies,

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference

selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;

between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*

- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

- c. Rights arising from other contractual agreements; and
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	31 Desember 2021 / 31 December 2021	31 Desember 2020 / 31 December 2020
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105
Dolar Amerika Singapura (SGD)	10.534	10.644
Euro (Eur)	16.127	17.330

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and banks which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

h. Inventories and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office Equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machine and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost

tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset

of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible

takberwujud sebagai berikut:

assets as follows:

	Tahun / Year	Persentase / Percentage
Piranti lunak / Software	4	25%
Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		
<i>Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.</i> <i>The difference in the statements between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</i>		

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

I. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Company's non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated.

An impairment loss is recognized when the carrying amount of the cash generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable group of assets and generates cash flows that are largely independent of other assets. Impairment losses are recognized in the income statement.

The recoverable value of the cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether the impairment loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, if not impairment loss had been recognised.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	5-10	10% - 33,33%
Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi		

n. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessor and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the

pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal

ii. As a lessor

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the

periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has not significant impact on the financial statements.

o. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities are

merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak penghasilanPajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau

defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.

p. Income taxCurrent tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based on the prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary differences and compensable tax losses.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax relates to the same taxable entity and is imposed by the same taxation authority.

q. Revenue and Expense Recognition

Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding

dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii)

discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

r. Earnings per share

The company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and

pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets. . This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. Management determines the classification of these financial assets at the time of initial recognition.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as held for trading if they have been acquired principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments. At the reporting date, the Group does not have any financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- Investments held to maturity

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, where management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, in addition to:

- Investments that at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- Investments designated in the available-for-sale group; and
- Investments that meet the definition of loans and receivables.

At the reporting date, the Group does not have any held-to-maturity investments.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang

- Financial assets available for sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated to be held for a certain period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity group or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gain or loss on monetary assets which are recognized as gain or loss.

At the reporting date, the Group does not have any available-for-sale financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are evaluated for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or
- Contract breaches, such as default or arrears in principal or interest payments; or
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment of the receivable portfolio may include the Group's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receiving payments from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using

didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of allowance for impairment and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the previously recognized impairment loss, it must be reversed provided that the recovery does not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost at the date the recovery is made. Amount of recovery of financial assets as profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment. at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

In the case of available-for-sale equity securities, the impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income may not be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

Reclassification of financial assets

Reclassification is only permitted in rare situations and where the asset is no longer held for the purpose of selling it in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial assets on the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are grouped into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Fair value financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is bank debt, trade payables, other payables and accrued expenses.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Group recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amounts that may have to be paid.

If the Group has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group still recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Offsetting between financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. .

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument; or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

- Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument"

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi,

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

Adoption of PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of PSAK No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Adoption of PSAK No. 73 "Leases"*

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Some of the SAK and ISAK including annual amendments and adjustments that took effect in the current year and relevant to the Group's activities are implemented as described in the "Summary of Important Accounting Policies".

Several other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's activities or may affect its accounting policies in the future are being evaluated by management for the potential impact that may arise from the adoption of these standards on the financial statements.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates,

pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai

judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are

wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan bank

4. Cash and banks

	2021	2020	
Kas			Cash
Rupiah	219.159.092	60.962.453	Rupiah
US Dollar	510.227.694	2.010.026	US Dollar
US Singapura	275.501.021	301.694.012	US Singapore
EURO	110.276.119	57.332.745	EURO
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.924.414.846	875.279.657	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	3.226.266	3.423.152	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.446.769	24.264.483	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BNI	53.394.243		
PT Mayapada	841.390.657		
PT Bank Mustika Dharma	4.632.000		
US Dollar			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	465.536.661	458.028.444	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	861.265	848.575	PT Bank OCBC NISP Tbk
EURO			EURO
PT Bank Central Asia Tbk	2.504.075.691	2.162.766.591	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	306.139	330.875	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	7.928.448.465	3.946.941.014	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha**5. Trade receivables**

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Kristina Ong	315.831.990	-	Kristina Ong
PT MNC land	288.696.892	-	PT MNC land
Tony	204.824.900	-	Tony
Estetika Jaya Perkasa	189.392.718	-	Estetika Jaya Perkasa
PT Simprug Mahkota Indah Pakubuwono Spring	119.613.235	-	PT Simprug Mahkota Indah Pakubuwono Spring
PT Wiratama Nusantara	81.513.591	-	PT Wiratama Nusantara
Cindy	50.566.140	-	Cindy
Ibu Regina Ong (Euro)	-	139.030.950	Ibu Regina Ong (Euro)
Bapak Soetjahjono Winarko (Euro)	-	118.310.600	Bapak Soetjahjono Winarko (Euro)
William Tio	-	100.000.000	William Tio
Lainnya (Dibawah Rp 100 Juta)	126.898.137	168.591.914	Lainnya (Dibawah Rp 100 Juta)
Sub jumlah	1.377.337.604	525.933.464	Sub total
Retensi			Retention
Piutang Retensi (IDR)	1.937.586.946	-	Piutang Retensi (IDR)
Pihak berelasi			Related parties
PT Javanegra Nusantara	646.343.339	-	PT Javanegra Nusantara
PT Panca Magran Wisesa	400.722.722	-	PT Panca Magran Wisesa
PT Maju Jalan Bersama	65.000.000	-	PT Maju Jalan Bersama
PT CSK	20.000.000	-	PT CSK
Sub jumlah	1.132.066.061	-	Sub total
Jumlah	4.446.990.611	525.933.464	Total
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	653.195.486	525.933.464	1 - 30 days
31- 60 hari	724.142.117	-	31- 60 days
Jumlah	1.377.337.604	525.933.464	Total

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain**6. Other receivables**

	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties
Karyawan	65.500.000	85.500.000	Empolyee
Pihak Berelasi:			Related parties
PT Panca Magran Wisesa	5.073.999.648	-	PT Panca Magran Wisesa
PT.Indah Kreasi Sentosa	2.746.132.919	-	PT.Indah Kreasi Sentosa
PT Infissindo	360.970.293	-	PT Infissindo
Pemegang Saham	195.500.000	12.500.000	Pemegang Saham
PT Cipta Sentosa Kreasindo	124.666.775	-	PT Cipta Sentosa Kreasindo
PT Javanegra Nusantara	-	693.804.339	PT Javanegra Nusantara
Jumlah	8.566.769.634	791.804.339	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

	2021
Persediaan	
Furniture	24.179.368.379
Kitchen Appliances	16.890.953.591
Wardrobe	13.905.130.642
Kitchen Cabinet	11.900.369.759
Bathroom	9.521.378.236
Sparepart	1.883.054.518
Jumlah	78.280.255.125

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 78.280.255.125 dan Rp 60.993.797.003.

7. Inventories

	2020	
		<i>Inventories</i>
		<i>Furniture</i>
		<i>Kitchen Appliances</i>
		<i>Wardrobe</i>
		<i>Kitchen Cabinet</i>
		<i>Bathroom</i>
		<i>Sparepart</i>
		<i>Total</i>
	29.432.717.833	
	12.438.421.458	
	5.547.794.431	
	5.561.516.771	
	8.013.346.511	
	60.993.797.003	

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There are no supplies that are used as collateral. Inventories are not insured against fire, theft and other risks.

Total inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 78,280,255,125 and Rp 60,993,797,003 respectively.

8. Uang muka

	2021
Uang muka ke pemasok:	
PT. Infissindo Jaya	19.156.505.729
Missura Emme	13.645.001.204
Toncelli	5.349.253.292
BO Concept	1.323.840.240
Lain-lain	922.981.274
Christoper peacock	843.640.500
BNB Italia	793.343.465
Hisense Int. Gorence	465.749.515
Floss	394.147.323
Arrclinea	381.753.444
La Cornue	359.715.651
Fhiaba	306.081.852
Foshan builtin electronic	154.734.610
Slide	144.870.135
Agape SRL	111.484.071
Club House	100.860.825
Christoper Peacock	-
Arclinea	-
Imagic Kitchen	-
PT Aneka Ragam	-
PT Kohler Indonesia	-
Xiamen HCM	-
Sub jumlah	44.453.963.131
Uang muka lain-lain:	
Proyek	4.959.659.883
Sewa	182.835.000
Renovasi	-
Sub jumlah	5.142.494.883
Jumlah	49.596.458.014

8. Advance

	2020	
		<i>Supplier advance:</i>
		<i>PT. Infissindo Jaya</i>
		<i>Missura Emme</i>
		<i>Toncelli</i>
		<i>BO Concept</i>
		<i>Others</i>
		<i>Christoper peacock</i>
		<i>BNB Italia</i>
		<i>Hisense Int. Gorence</i>
		<i>Floss</i>
		<i>Arrclinea</i>
		<i>La Cornue</i>
		<i>Fhiaba</i>
		<i>Foshan builtin electronic</i>
		<i>Slide</i>
		<i>Agape SRL</i>
		<i>Club House</i>
		<i>Christoper Peacock</i>
		<i>Arclinea</i>
		<i>Imagic Kitchen</i>
		<i>PT Aneka Ragam</i>
		<i>PT Kohler Indonesia</i>
		<i>Xiamen HCM</i>
		<i>Sub total</i>
		<i>Other advance:</i>
		<i>Project</i>
		<i>Rent</i>
		<i>Renovation</i>
		<i>Sub total</i>
		<i>Total</i>
	254.759.987	
	-	
	1.465.910.987	
	196.818.400	
	-	
	1.640.140.233	
	1.298.150.924	
	-	
	-	
	510.320.131	
	207.192.883	
	-	
	-	
	-	
	329.682.476	
	1.266.924.565	
	479.994.361	
	234.369.069	
	70.728.935	
	52.724.460	
	26.820.000	
	8.034.537.411	
	940.989.309	
	784.975.467	
	183.918.000	
	1.909.882.776	
	9.944.420.187	

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Biaya dibayar dimuka

	2021	2020	
Sewa gedung	2.009.119.875	1.459.439.566	Rent Building
Asuransi	173.167.935	367.358.433	Insurance
Pajak	930.642.125	-	Tax
Jumlah	3.112.929.935	1.826.797.999	Total

9. Prepaid expenses**10. Aset tetap**

2021						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	4.156.108.161	10.039.944.161	-	-	14.196.052.322	Building
Peralatan kerja	34.932.670	-	-	-	34.932.670	Equipment
Kendaraan	2.290.950.000	-	-	-	2.290.950.000	Vehicle
Peralatan kantor	3.129.756.267	123.282.000	-	-	3.253.038.267	Office equipment
Jumlah	9.611.747.098	10.163.226.161	-	-	19.774.973.259	Total
Aset hak guna:						Leased assets
Kendaraan	-	39.700.572.500	-	-	39.700.572.500	Vehicle
Jumlah	9.611.747.098	49.863.798.661	-	-	59.475.545.759	Total
Pemilikan langsung:						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.116.052.506	574.920.422	-	-	2.690.972.927	Building
Peralatan kerja	18.495.988	151.707.199	-	-	170.203.187	Equipment
Kendaraan	1.066.799.479	175.043.750	-	-	1.241.843.229	Vehicle
Peralatan kantor	2.616.816.881	90.673.917	-	-	2.707.490.799	Office equipment
Jumlah	5.818.164.855	992.345.288	-	-	6.810.510.142	Total
Aset hak guna:						Leased assets
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	5.818.164.855	992.345.288	-	-	6.810.510.142	Total
Nilai buku	3.793.582.243				52.665.035.616	Book value

2020						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	4.156.108.161	-	-	-	4.156.108.161	Building
Peralatan kerja	17.781.350	17.151.320	-	-	34.932.670	Equipment
Kendaraan	954.500.000	-	-	1.336.450.000	2.290.950.000	Vehicle
Peralatan kantor	3.045.260.923	84.495.344	-	-	3.129.756.267	Office equipment
Jumlah	8.173.650.434	101.646.664	-	1.336.450.000	9.611.747.098	Total
Aset hak guna:						Leased assets
Kendaraan	1.336.450.000	-	-	(1.336.450.000)	-	Vehicle
Jumlah	9.510.100.434	101.646.664	-	-	9.611.747.098	Total
Pemilikan langsung:						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.700.441.690	415.610.816	-	-	2.116.052.506	Building
Peralatan kerja	17.781.350	714.638	-	-	18.495.988	Equipment
Kendaraan	554.006.250	286.368.750	-	226.424.479	1.066.799.479	Vehicle
Peralatan kantor	2.265.293.275	351.523.607	-	-	2.616.816.881	Office equipment
Jumlah	4.537.522.564	1.054.217.811	-	226.424.479	5.818.164.855	Total
Aset hak guna:						Leased assets
Kendaraan	226.424.479	-	-	(226.424.479)	-	Vehicle
Jumlah	4.763.947.043	1.054.217.811	-	0	5.818.164.855	Total
Nilai buku	4.746.153.390				3.793.582.243	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban usaha	992.345.288	1.054.217.811	Operating expenses
Jumlah	992.345.288	1.054.217.811	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun

Based on a review of the status of the accounts for

masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, aset Mobil Toyota New Avanza 1.3 A/T Pesenger dan Mobil Toyota New Avanza 1.3 M/T Pesenger dan Mobil Daihatsu Luxio 1.5 M/T Pesenger telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT BCA Insurance terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 510.000.000, Rp 297.000.000, Rp 283.500.000, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is not impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the assets of the Toyota New Avanza 1.3 A/T Pesenger and the Toyota New Avanza 1.3 M/T Pesenger and the Daihatsu Luxio 1.5 M/T Pesenger were insured with a third party, namely PT BCA Insurance against risks fire, sabotage, terrorism and other risks with total coverage of Rp 510,000,000, Rp 297,000,000, Rp 283,500,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is nil.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

11. Aset Hak Guna

11. Right of Use Assets

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	3.085.573.662	-	3.085.573.662	Building
Jumlah	3.085.573.662	-	3.085.573.662	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Bangunan	966.820.086	-	966.820.086	Building
Jumlah	966.820.086	-	966.820.086	Total
Nilai buku	-		2.118.753.575	Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut

Amortization expenses is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban usaha	966.820.086	-	Operating expenses
Jumlah	966.820.086	-	Total

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia lantai 3 nomor 118D dan 118E aset tersebut digunakan Perusahaan untuk showroom.

The right of use assets are located at Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya and Plaza Indonesia 3rd floor number 118D and 118E. The assets are used by the Company for showrooms.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

hak guna pada 31 Desember 2021.

impairment of rights of use assets as of October 31, 2021.

12. Aset Tak Berwujud**12. Intangible assets**

	2021			
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
Pemilikan langsung:				<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Perangkat lunak Axapta	110.704.500	-	-	110.704.500
Jumlah	110.704.500	-	-	110.704.500
Pemilikan langsung:				<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated amortization</i>
Perangkat lunak Axapta	48.433.218	-	-	48.433.218
Jumlah	48.433.218	-	-	48.433.218
Nilai buku	62.271.282			62.271.282
				<i>Software axapta</i>
				<i>Total</i>
				<i>Book value</i>

13. Aset lain-lain**13. Other assets**

	2021	2020	
Jaminan collateral	3.677.588.341	-	<i>Collateral Guarante</i>
Deposit	210.000.000	-	<i>Deposits</i>
Jumlah	3.887.588.341	-	<i>Total</i>

14. Utang Usaha**14. Account payables**

	2021	2020	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
Interunion	1.493.476.094	-	<i>Interunion</i>
Kohler Asia Pacific Limited	1.451.055.799	3.512.287.513	<i>Kohler Asia Pacific Limited</i>
PT Global Atometch Logistik	221.020.641	221.020.641	<i>PT Global Atometch Logistik</i>
Lain-lain di bawah Rp 70 juta	200.818.965	308.515.073	<i>Lain-lain di bawah Rp 70 juta</i>
CV Maestro	70.081.200	-	<i>CV Maestro</i>
BO Concept	67.913.261	-	<i>BO Concept</i>
Fee Arsitek	66.205.000	-	<i>Fee Arsitek</i>
PT Tunas Artha Gardatama	41.187.030	-	<i>PT Tunas Artha Gardatama</i>
Interglobo	-	1.485.660.007	<i>Interglobo</i>
Jumlah	3.611.757.990	5.527.483.234	<i>Total</i>
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	-	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	422.707.297	244.000.000	<i>1 - 30 days</i>
31- 60 hari	2.475.182.941	1.196.548.775	<i>31- 60 days</i>
61-90 hari	713.867.752	2.315.738.738	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	-	1.771.195.721	<i>> 90 days</i>
Jumlah	3.611.757.990	5.527.483.234	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

15. Biaya yang masih harus dibayar**15. Accrued expenses**

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	728.169.231	547.089.285	<i>Salary and allowance</i>
Jumlah	728.169.231	547.089.285	<i>Total</i>

16. Utang pajak

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	6.055.509.714	6.343.169.628	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	188.243.648	445.610.291	Article 21
Pasal 4 (2)	17.218.368	-	Article 4 (2)
Pasal 23	1.091.690	834.244	Article 23
Pasal 29	985.256.407	977.492.340	Article 29
Jumlah	<u>7.247.319.827</u>	<u>7.767.106.503</u>	Total

17. Uang muka penjualan

David-Kemang Timur	1.791.330.258	-	David-Kemang Timur
Aldi	1.027.561.881	-	ald
Andi S	2.276.028.050	-	Andi S
Herry Gunardi	1.081.353.507	-	Herry Gunardi
Angel	3.342.682.767	-	Angel
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	3.283.024.664	-	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
Rudi tanoko	1.589.770.808	-	Rudi tanoko
Nagita S	1.059.503.632	-	Nagita S
Yudi	950.909.500	-	Yudi
Francis	868.877.183	-	Francis
Harun	806.245.998	-	Harun
PT Barito Pacific	772.727.273	-	PT Barito Pacific
Uang Muka Penjualan USD	674.278.619	-	Uang Muka Penjualan USD
PT Infion	586.529.785	340.542.550	PT Infion
Lenny	572.154.678	-	Lenny
Umar	463.816.072	-	Umar
Roy	429.545.455	-	Roy
Akiem	400.735.593	-	Akiem
Cathy	400.735.593	-	Cathy
Ajiv	383.123.737	-	Ajiv
PT Mustika Lontar Indah	361.831.736	-	PT Mustika Lontar Indah
Henry Paisoseputra	340.909.091	-	Henry Paisoseputra
Widya	340.000.000	-	Widya
Lely	300.000.000	-	Lely
Monica	298.747.453	-	Monica
Hendro	290.096.000	-	Hendro
PT Awang Sejahtera Permai	289.443.883	-	PT Awang Sejahtera Permai
PT Astra International Tbk	262.193.064	-	PT Astra International Tbk
Anisa	260.000.000	-	Anisa
CV Svarga Aksara Bhumi	246.085.084	-	CV Svarga Aksara Bhumi
Eva	245.500.000	-	Eva
Alex	232.155.852	-	Alex
Leo	217.628.377	-	Leo
Rendy	215.280.824	-	Rendy
Dewi Tuegeh	214.206.532	-	Dewi Tuegeh
Putri Selaras Oesman	208.590.737	-	Putri Selaras Oesman
Robert Tansil, Bpk	200.000.000	800.000.000	Robert Tansil, Bpk
Diana Dewi Hj.	181.818.182	-	Diana Dewi Hj.
Gun Gun Gunawan	171.258.800	-	Gun Gun Gunawan
Anugrah	168.659.330	-	Anugrah
Marina	161.318.182	-	Marina
P Surjaudaja	160.684.617	-	P Surjaudaja
PT Karunia Mulia Abadi	159.216.093	-	PT Karunia Mulia Abadi

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Anggara	137.607.605	-	Anggara
Richard	134.011.000	-	Richard
Jony Johan	131.017.560	-	Jony Johan
Ayu Dewi	115.000.000	-	Ayu Dewi
Aimee	113.304.194	-	Aimee
Grenti	107.272.727	-	Grenti
Gosal	103.557.370	-	Gosal
Roy Rahmat Lembon	102.783.251	-	Roy Rahmat Lembon
Teguh	-	133.953.750	Teguh
Andrew	-	510.000.000	Andrew
Hendry	-	635.591.250	Hendry
Ibu Bong	-	154.045.977	Ibu Bong
Ibu Shanti	-	411.218.182	Ibu Shanti
Jemmy	-	482.891.900	Jemmy
Kasim	-	100.000.000	Kasim
Margie	-	113.636.400	Margie
Nita	-	327.660.944	Nita
PT MNC Land Tbk (Park Hyatt)	-	786.278.567	PT MNC Land Tbk (Park Hyatt)
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	6.400.000.000	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Star Energy Geothermal	-	433.645.539	PT Star Energy Geothermal
Reggie Tenero	-	181.818.200	Reggie Tenero
Sudjono Halim	-	333.238.636	Sudjono Halim
Vicky	-	306.079.112	Vicky
Wenny	-	795.454.500	Wenny
William Tio	-	444.545.450	William Tio
Lain-Lain dibawah 100 juta	1.373.873.609	279.405.703	others below 100 million
Jumlah	47.411.386.206	13.970.006.660	Total

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Advance receive is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

18. Utang lain-lain**18. Other payables**

	2021	2020	
PT Panca Magran Wisesa	3.861.543.194	-	PT Panca Magran Wisesa
PT Infissindo Jaya	528.324.862	-	PT Infissindo Jaya
PT Cipta Sentosa Kreasindo	650.000.000	-	PT Cipta Sentosa Kreasindo
PT Pelita Mandiri Investama	57.110.400	-	PT Pelita Mandiri Investama
PT Indo Jaya Wisesa	395.255.000	-	PT Indo Jaya Wisesa
PT Pelita Mandiri Investama	400.000.000	-	PT Pelita Mandiri Investama
KAP RSZ & Rekan	300.000.000	-	KAP RSZ & Rekan
Jumlah	6.192.233.455	-	Total

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

All of the loans were denominated in Rupiah, without interest and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

Pada tanggal 15 September 2020 Surja Rahardja, Meicy Sardjono Rahardja, PT Infissindo Jaya dan Denis Rahardja melakukan perjanjian pengalihan piutang Perusahaan kepada PT Panca Magran Wisesa, dimana piutang tersebut berturut-turut sebesar Rp. 2.805.526.143, Rp. 1.543.975.508, Rp. 2.142.964.215 dan Rp. 1.254.164.536, sehingga Perusahaan memiliki utang kepada PT Panca Magran Wisesa sebesar Rp. 28.936.618.421, pada tanggal 25 September 2020 PT Panca Magran

On September 15, 2020 Surja Rahardja, Meicy Sardjono Rahardja, PT Infissindo Jaya and Denis Rahardja entered into an agreement to transfer the Company's receivables to PT Panca Magran Wisesa, where the receivables amounted to Rp. 2,805,526,143, Rp. 1,543,975,508, Rp. 2,142,964,215 and Rp. 1,254,164,536, so the Company has a debt to PT Panca Magran Wisesa of Rp. 28,936,618,421, on September 25, 2020 PT Panca Magran Wisesa entered into an agreement to

Wisesa melakukan perjanjian pengalihan piutang Perusahaan kepada PT Trijaya Wisesa Makmur sebesar Rp. 28.000.000.000.

transfer the Company's receivables to PT Trijaya Wisesa Makmur amounting to Rp. 28,000,000,000.

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan melakukan Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke PT Trijaya Wisesa Makmur menjadi saham sebesar Rp 28.000.000.000 atau sebanyak 1.400.000.000 saham (catatan 20)

On September 25, 2020, the Company increased its paid-in and issued capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 by converting the company's debt to PT Trijaya Wisesa Makmur into shares of Rp 28,000,000,000 or 1,400,000,000 shares (note 20)

19. Utang bank

19. Bank loan

	2021	2020	
PT Bank Central Asia, Tbk			PT Bank Central Asia, Tbk
Trust receipt	2.373.101.758	2.357.105.360	Trust receipt
Bank garansi	4.919.061.900	11.774.146.830	Bank guarantee
Standby LC	2.900.000.000	2.935.000.000	Standby LC
Jaminan Pelaksanaan	1.400.000.000	1.400.000.000	Performance bonds
Jumlah	11.592.163.658	18.466.252.190	Total

Pada tanggal 11 Agustus 2017 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

On August 11, 2017, the Company together with PT Pancamagran Wisesa (affiliated company) signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

In the event that the company takes an action that is limited by negative covenants, the company asks for written approval from the bank.

Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara masing-masing maupun bersama - sama (*Joint & Several borrower*) disebut sebagai debitor, bahwa sebelumnya Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

The Company and PT Panca Magran Wisesa individually or jointly (Joint & Several borrowers) are referred to as debtors, that previously the Company and PT Panca Magran Wisesa had obtained credit facilities from BCA with the following details:

- A. PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.156.235.714
 2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571
 3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833
 4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547
 5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000

- A. PT Panca Magran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,156,235,714
 2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571
 3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833
 4. Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547
 5. Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000
 7. Fasilitas Kredit Investasi (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000
 8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000
 9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
 10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971
- B. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
 2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
- C. Agunan dan jaminan
1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 - 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
 - 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
 - 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
 2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang
6. *Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000*
 7. *Investment Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000*
 8. *Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000*
 9. *Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662*
 10. *Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971*
- B. *The Company and PT Panca Magran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:*
1. *Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 7,800,000 with a sublimit for L/C and SKBDN facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of USD 1,300. 000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*
 2. *Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*
- C. *Collateral and guarantee*
1. *Three parcels of land which become one unit as described in:*
 - 1) *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.*
 - 2) *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.*
 - 3) *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.*
 2. *All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address*

- dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/A
 4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F
 5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E
 6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3)
 7. Mesin *Multiblade Gangshaw* yang akan dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi-4 sublimit L/C case by case
 8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000
 9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja
 10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam Propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja
 11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir Rt. 005 Rw. 01 Lt. 22 No.S.22.E Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi
 12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.C Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
 13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.

Pada tanggal 27 September 2017 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana sebelumnya

Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.

3. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/A
4. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 07/F
5. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/E
6. Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa amounting to USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee the Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 and Omnibus L/L Facilities) C, SKBDN, B/G-3, T/R-3)
7. Multiblade Gangshaw Machine which will be financed by Investment Credit Facility-4 sublimit L/C case by case
8. Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja of Rp. 243.733 million
9. Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja
10. Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the Province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja
11. One apartment unit with an area of approximately 270m2 located in residential and non-residential flats The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir Rt. 005 Rw. 01 Lt. 22 No.S.22.E Sandalwood Block in the name of PT Mandiri Eka Abadi
12. One apartment unit with an area of approximately 170 m2 which is located in The Pakubowono Signature Residential Commercial Flat, Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.C Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.
13. One apartment unit with an area of approximately 149 m2 which is located in The Pakubowono Signature Residential Commercial Flat, Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.G Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.

On September 27, 2017, the Company together with PT Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) where previously the Company and PT Panca

Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

A. PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 157.434.200.
2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571.
3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833.
4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547.
5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000.
6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000.
7. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000.
8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000.
9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662.
10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debit pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971.

B. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit Fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa ("Perusahaan").
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank

Magran Wisesa had received credit facilities from BCA with the following details:

A. PT Panca Magran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:

1. *Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 157,434,200.*
2. *Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571.*
3. *Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310.000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833.*
4. *Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547.*
5. *Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000.*
6. *Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000.*
7. *Local Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000.*
8. *Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000.*
9. *Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662.*
10. *Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971.*

B. The Company and PT Panca Magran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:

1. *Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 7,800,000 with a sublimit for L/C and Domestic L/C facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of USD 1,300. 000 for PT Panca Anugrah Wisesa ("the Company").*
2. *Multi Credit Facility consisting of Bank*

Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

- C. Bahwa utang atas penarikan Kredit Investasi-1 telah dibayar lunas oleh debitor (Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa)
- D. Bahwa sampai akhir Agustus 2017 Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah menunggak pembayaran kewajiban berdasarkan perjanjian kredit sebesar Rp 41.670.000.000 dan Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa mengajukan restrukturisasi atas tunggakan tersebut sebesar Rp 32.500.000.000.
- E. Bahwa atas permohonan Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa, BCA menyetujui untuk:
1. Merekstruktur tunggakan pembayaran kewajiban sebesar Rp 32.500.000.000 menjadi Fasilitas Installment Loan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 32.500.000.000.
 2. Menurunkan jumlah pagu kredit Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt sebesar USD 2.250.000 sehingga jumlah pagu kredit menjadi sebesar USD 5.550.000.
 3. Memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit Lokal, Fasilitas Time Loan Revolving by Project, Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt dengan syarat :
 - 1) Melakukan pelunasan sisa tunggakan atas utang
 - 2) Menandatangani dokumen agunan berupa tanah dan bangunan sehingga nilai tanggungan menjadi 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan hasil penilaian terbaru yang dibuat penilai independen.
 - 3) Menyerahkan ke BCA surat pernyataan notaris dari pemegang saham PT Panca Magran Wisesa yang isinya menyatakan pemegang saham bersedia dan sanggup dan berjanji untuk menutup kekurangan dana yang dialami debitor apabila dana dari kegiatan operasional tidak dapat menutup kewajiban pembayaran angsuran pokok dan bunga berdasarkan perjanjian kredit.
- F. Jumlah dan tujuan penggunaan fasilitas kredit. PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
- a. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.779.508.571.

- C. *That the debt for the withdrawal of Investment Credit-1 has been paid in full by the debtor (the Company and PT Panca Magran Wisesa)*
- D. *Whereas until the end of August 2017 the Company and PT Panca Magran Wisesa overdue obligations under a credit agreement amounted to Rp 41,670,000,000 and the Company together with PT Panca Magran Wisesa propose restructuring the arrears of Rp 32,500,000,000.*
- E. *Whereas at the request of the Company and PT Panca Magran Wisesa, BCA agreed to:*
1. *Restructure the arrears in payment of obligations of Rp 32,500,000,000 into an Installment Loan Facility with a principal amount not exceeding Rp 32,500,000,000.*
 2. *Decrease the amount of credit limit for L/C, SKBDN, Trust Receipt Facilities by USD 2,250,000 so that the total credit limit becomes USD 5,550,000.*
 3. *Extend the time limit for withdrawal and/or use of Local Credit Facilities, Time Loan Revolving by Project Facilities, Multi Facilities consisting of L/C Facilities, SKBDN, Trust Receipts with the following conditions:*
 - 1) *Paying off the remaining arrears on debt*
 - 2) *Signing collateral documents in the form of land and buildings so that the mortgage value becomes 125% of the market value of the collateral based on the latest assessment results made by an independent appraiser.*
 - 3) *Submitting to BCA a notarized statement letter from the shareholders of PT Panca Magran Wisesa stating that the shareholders are willing and able and promise to cover the lack of funds experienced by the debtor if the funds from operational activities cannot cover the obligation to pay installments of principal and interest based on the credit agreement.*
- F. *Amount and purpose of use of credit facilities. PT Panca Magran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:*
- a. *Investment Credit Facility -2 with a maximum credit limit of not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,779,508,571.*

- b. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.625.210.833.
- c. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.817.824.570.
- d. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 5.491.000.000.
- e. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 864.320.000.
- f. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000.
- g. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000.
- h. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.189.666.662.
- i. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 14.426.637.971.
- j. Fasilitas *Installment Loan* dengan pagu kredit tidak melebihi Rp32.500.000.000.

Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
- b. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Panca Magran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain).

- b. *Investment Credit Facility* -3 with a maximum credit limit of not more than Rp. 3,901,310,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,625,210,833.
- c. *Investment Credit Facility* -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,817,824,570.
- d. *Investment Credit Facility* -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 5,491,000,000.
- e. *Investment Credit Facility* -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 864,320,000.
- f. *Local credit facility (current account)* with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000.
- g. *Time Loan Revolving by Project facility* with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000.
- h. *Investment Credit Facility* -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,189,666,662.
- i. *Investment Credit Facility* -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 14,426,637,971.
- j. *Installment Loan facility* with a credit limit not exceeding Rp32,500,000,000.

The Company and PT Panca Magran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:

- a. *Multi Credit Facility* consisting of *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).
- b. *Multi Credit Facility* consisting of Bank Guarantee and *Standby L/C* with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

The facility will be used for the business activities of PT Panca Magran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines and others).

Alokasi penggunaan fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Panca Magran Wisesa

- 1) Fasilitas Kredit Investasi -2 untuk membiayai pembelian ruang kantor di *Dipo Business Center* lantai /nomor 06/A.
- 2) Fasilitas Kredit Investasi -3 untuk membiayai pembelian ruang kantor di *Dipo Business Center* lantai /nomor 06/E.
- 3) Fasilitas *Time Loan by Project* untuk membiayai pembelian dan pemasangan marmer dan granite atas proyek Ciputra Artpreneur Center, Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby serta pemasangan marmer Raffles Residence Area Ciputra World di Jl. Dr Satrio Kuningan.
- 4) Fasilitas Kredit Investasi -4 untuk membiayai pembelian mesin Multiblade Gangshaw.
- 5) Fasilitas Kredit Investasi -5 untuk membiayai pembangunan gudang dan pabrik marmer.
- 6) Fasilitas Kredit Investasi -6 untuk membiayai pembelian genset dan panel genset.
- 7) Fasilitas kredit Lokal dan Time Loan Revolving untuk modal kerja.
- 8) Fasilitas Kredit Investasi -7 untuk refinancing pembelian tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa, Tangerang Banten.
- 9) Fasilitas Kredit Investasi -8 untuk membiaya pembangunan pabrik dan gudang dilokasi tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa Tangerang, Banten.
- 10) Fasilitas Installment Loan untuk restrukturisasi tunggakan kewajiban.

G. Batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan kredit

1. Penurunan Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak 17 Oktober 2018 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018.
2. Fasilitas Omnibus Bank Garansi dan Standby L/C, terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018.
3. Fasilitas Kredit Investasi -2 terhitung sejak tanggal 18 April 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Nopember 2013.
4. Fasilitas Kredit Investasi -3 terhitung sejak tanggal 11 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
5. Fasilitas Kredit Investasi -4 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2016.
6. Fasilitas Kredit Investasi -5 terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2014 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2016.
7. Fasilitas Kredit Investasi -6 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2015.
8. Fasilitas Kredit Lokal terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir

The allocation for the use of credit facilities is as follows:

PT Panca Magran Wisesa

- 1) *Investment Credit Facility* -2 to finance the purchase of office space at the *Dipo Business Center* floor /number 06/A.
- 2) *Investment Credit Facility* -3 to finance the purchase of office space at the *Dipo Business Center* floor /number 06/E.
- 3) *Time Loan by Project* facility to finance the purchase and installation of marble and granite for the *Ciputra Artpreneur Center*, *Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby* projects as well as the installation of marble *Raffles Residence Area Ciputra World* on *Jl. Dr. Satrio Kuningan*.
- 4) *Investment Credit Facility* -4 to finance the purchase of the *Multiblade Gangshaw* machine.
- 5) *Investment Credit Facility* -5 to finance the construction of warehouse and marble factory.
- 6) *Investment Credit Facility* -6 to finance the purchase of generators and generator panels.
- 7) *Local credit facilities and Time Loan Revolving* for working capital.
- 8) *Investment Credit Facility* -7 for refinancing the purchase of vacant land on *Jl. Bunder Village, Cikupa, Tangerang Banten*.
- 9) *Investment Credit Facility* -8 to finance the construction of factories and warehouses on vacant land on *Jl. Bunder Village, Cikupa Tangerang, Banten*.
- 10) *Installment Loan* facility for restructuring of arrears of obligations.

G. Deadline for withdrawal and/or use of credit

1. Decrease in Multi Facility consisting of L/C, SKBDN and *Trust Receipt*, starting October 17, 2018 and ending on October 17, 2018.
2. Omnibus Bank Guarantee and Standby L/C facility, starting on 17 October 2017 and ending on 17 October 2018.
3. *Investment Credit Facility* -2 starting April 18, 2013 and ending on November 18, 2013.
4. *Investment Credit Facility* -3 starting on July 11, 2013 and ending on January 11, 2014.
5. *Investment Credit Facility* -4 starting on July 21, 2015 and ending on January 21, 2016.
6. *Investment Credit Facility* -5 starting on October 21, 2014 and ending on July 21, 2016.
7. *Investment Credit Facility* -6 starting on July 21, 2015 and ending on July 21, 2015.
8. *Local Credit Facility* starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018.

pada tanggal 17 Oktober 2018.

9. Fasilitas *Time Loan Revolving* terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
10. Fasilitas Kredit Investasi -7 terhitung sejak tanggal 25 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016.
11. Fasilitas Installment Loan terhitung sejak tanggal 29 September 2017 atau tanggal lain yang sepakati BCA dengan debitor.

H. Bunga

1. Fasilitas Trust Receipt sebesar 11% pertahun untuk Rupiah dan 7% untuk USD.
2. Fasilitas Kredit Investasi - 2 dan 3 sebesar 11,5 % pertahun.
3. Fasilitas Kredit Investasi - 4,5,6,7 dan 8 sebesar 11 % pertahun.
4. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* sebesar 11% pertahun.
5. Fasilitas Kredit Lokal sebesar 11,25% pertahun.
6. Fasilitas Installment Loan sebesar 11% pertahun.

I. Agunan dan jaminan

1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 - 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
 - 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
 - 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Panca Magran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/A.
4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F.

9. *Time Loan Revolving facility starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018.*

10. *Investment Credit Facility -7 starting on July 25, 2015 and ending on December 25, 2016.*

11. *Installment Loan facility effective September 29, 2017 or another date agreed by BCA with the debtor.*

H. Interest

1. *Trust Receipt facility of 11% per year for Rupiah and 7% for USD.*
2. *Investment Credit Facility - 2 and 3 at 11.5% per annum.*
3. *Investment Credit Facility - 4,5,6,7 and 8 at 11% per year.*
4. *Time Loan Revolving by Project facility of 11% per year.*
5. *Local Credit Facility of 11.25% per year.*
6. *Installment Loan facility of 11% per year.*

I. Collateral and guarantees

1. *Three parcels of land which become one unit as described in:*
 - 1) *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.*
 - 2) *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.*
 - 3) *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.*
2. *All stock items in the form of marble and granite owned by PT Panca Magran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.*
3. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/A.*
4. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 07/F.*

5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E.
 6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).
 7. Mesin *multiblade gangshaw* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 *sublimit L/C case by case*.
 8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000.
 9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.
 10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.
 11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01 Lt. 22 No.S.22.E Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi.
 12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.C Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
 13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
- J. Syarat-syarat penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit:
Fasilitas omnibus L/C, SKBDN dan Trust Receipt
- 1) Hanya dapat digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Panca Magran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain maksimal sebesar USD 5.550.000, sublimit USD 1.300.000 untuk Perusahaan.
 - 2) Setiap pembukaan L/C dan SKBDN dari Fasilitas Omnibus :
5. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/E.
 6. Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa of USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 facilities and omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3 facilities).
 7. Multiblade gangshaw machine which will be financed by investment credit facility-4 sublimit L/C case by case.
 8. Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja of Rp. 243.733 million.
 9. Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.
 10. Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.
 11. One apartment unit with an area of approximately 270m2 located in residential and non-residential flats The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01 Lt. 22 No.S.22.E Sandalwood Block in the name of PT Mandiri Eka Abadi.
 12. One apartment unit with an area of approximately 170m2 which is located in the residential commercial flat of The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.C Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.
 13. One apartment unit with an area of approximately 149 m2 which is located in a residential commercial flat The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.G Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.
- J. Terms of withdrawal and/or use of credit facilities:
Omnibus L/C, SKBDN and Trust Receipt facilities
- 1) Can only be used for the business activities of PT Panca Magran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines, etc.) of USD 5,550,000, sublimit USD 1,300,000 for Companies.
 - 2) Every opening of L/C and SKBDN from the Omnibus Facility:

- a. Menyerahkan agunan tambahan cash collateral dalam mata uang sama, bisa dalam bentuk blokir rekening / produk dana lainnya yang diikat secara gadai sesuai ketentuan BCA.
 - b. Besar agunan tambahan cash collateral untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai L/C dan SKBDN yang diterbitkan.
 - c. Penerbitan L/C khusus untuk proyek Apartemen Dharmawangsa, Jakarta Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa harus memberikan cash collateral dalam mata uang yang sama 30% dari nilai L/C yang diterbitkan.
 - d. Jenis L/C yang diperkenankan hanya Sight dan Usance dan dapat dibuka dalam mata uang IDR, USD dan EUR.
 - e. Penerbitan L/C dan SKBDN harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - f. Jangka waktu fasilitas L/C Usance dan SKBDN Usance maksimal 6 bulan.
 - g. Jika terjadi penangguhan L/C maka tidak diperkenankan untuk membuka L/C, SKBDN dan B/G baru sampai penangguhan dilunasi.
- 3) Fasilitas *Trust Receipt*
- a. Dapat dibuka dalam mata uang IDR dan USD.
 - b. Hanya dapat digunakan untuk melunasi fasilitas L/C Sight dan Usance yang dibuka di BCA atas nama Debitor.
 - c. Jangka waktu aksep T/R untuk melunasi L/C adalah maksimal 6 bulan dan tidak dapat diperpanjang.
- 4) Fasilitas Omnibus Bank Garansi (B/G) dan Standby L/C;
- a. Fasilitas B/G hanya dapat digunakan untuk kepentingan usaha PT Panca Magran Wisesa, PT Panca Anugrah Wisesa dan PT Cipta Sentosa Kreasindo sebagai jaminan pelaksanaan, uang muka dan material untuk proyek. Sublimit USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sublimit USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
 - b. Penarikan Fasilitas B/G line dengan memberikan bukti berupa permintaan B/G dari pemberi proyek.
 - c. Setiap pembukaan B/G dan standby L/C dari Fasilitas Omnibus:
 1. Menyerahkan agunan tambahan *cash collateral* dalam mata uang yang sama.
 2. Besar agunan tambahan cash collateral untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai B/G atau *Standby L/C* yang diterbitkan.
 - d. Fasilitas B/G dapat diterbitkan dalam mata uang USD, EUR dan IDR
- a. Submit additional cash collateral in the same currency, can be in the form of account block / other fund products that are tied as a pledge according to BCA regulations.
 - b. The amount of additional cash collateral for the omnibus facility is 10% of the issued L/C and SKBDN value.
 - c. Issuing a special L/C for the Dharmawangsa Apartment project, Jakarta. The company and PT Panca Magran Wisesa must provide cash collateral in the same currency 30% of the value of the issued L/C.
 - d. The types of L/C allowed are only Sight and Usance and can be opened in IDR, USD and EUR.
 - e. Issuance of L/C and SKBDN must comply with applicable regulations
 - f. The term of the Usance L/C facility and the Usance SKBDN is a maximum of 6 months.
 - g. If there is a suspension of L/C, it is not allowed to open a new L/C, SKBDN and B/G until the suspension is paid off.
- 3) *Trust Receipt Facility*
- a. Can be opened in IDR and USD.
 - b. Can only be used to pay off L/C Sight and Usance facilities opened at BCA on behalf of the Debtor.
 - c. The T/R acceptance period to pay off the L/C is a maximum of 6 months and cannot be extended.
- 4) *Omnibus Bank Guarantee (B/G) and Standby L/C Fasilitas facilities;*
- a. The B/G facility can only be used for the business interests of PT Panca Magran Wisesa, PT Panca Anugrah Wisesa and PT Cipta Sentosa Kreasindo as guarantees for implementation, advances and materials for the project. USD 1,000,000 sublimit for companies and USD 1,000,000 sublimit for PT Cipta Sentosa Kreasindo.
 - b. Withdrawal of the B/G line facility by providing evidence in the form of a B/G request from the project provider.
 - c. Every opening of B/G and standby L/C from Omnibus Facility:
 1. Submit additional cash collateral in the same currency.
 2. The amount of additional cash collateral for the omnibus facility is 10% of the issued B/G or Standby L/C value.
 - d. B/G facility can be issued in USD, EUR and IDR while Standby L/C can be

sedangkan Standby L/C dapat
diterbitkan dalam mata uang USD dan
EUR.

issued in USD and EUR.

K. Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh
Perusahaan

Selama Perusahaan belum membayar lunas
utang atau batas waktu penarikan dan/atau
penggunaan fasilitas kredit belum berakhir,
Perusahaan tidak diperkenankan untuk
melakukan hal-hal dibawah ini tanpa
persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit dari
pihak lain dan/atau mengikatkan diri
sebagai penanggung/penjamin dalam
bentuk dan dengan nama apapun
dan/atau menggunakan harta kekayaan
perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak
terbatas kepada perusahaan afliasinya,
kecuali dalam rangka menjalankan usaha
sehari-hari.
3. Apabila perusahaan berbentuk badan:
 - a. Melakukan peleburan,
penggabungan, pengambilalihan,
pembubaran/likuidasi
 - b. Mengubah status kelembagaan
4. Membagi deviden lebih 20% laba bersih
tahun sebelumnya.

K. *Things the Company should not do*

*As long as the Company has not paid off its
debts or the time limit for withdrawal and/or
use of credit facilities has not expired, the
Company is not allowed to do the following
things without prior written approval from BCA:*

1. *Obtain loan money/credit from other parties
and/or bind themselves as
guarantor/guarantor in any form and by any
name and/or use company assets to other
parties.*
2. *Lending money, including but not limited to
affiliated companies, except in the context
of carrying out daily business.*
3. *If the company is an entity:*
 - a. *Conduct consolidation, merger,
takeover, dissolution/liquidation*
 - b. *Changing institutional status*
4. *Divide the dividend over 20% of the
previous year's net profit.*

Pada tanggal 9 April 2018 Perusahaan bersama
dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan
afiliasi) kembali menandatangani perubahan
perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk
(BCA) dimana dalam perjanjian perubahan tersebut
BCA menyetujui meningkatkan sublimit fasilitas B/G
dan Standby L/C atas nama Perusahaan pada
fasilitas multi B/G dan standby L/C menjadi USD
1.700.000 sebelumnya sublimitnya sebesar USD
1.000.000. dengan uraian sebagai berikut:

*On April 9, 2018 the Company together with PT
Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again
signed an amendment to the credit agreement with
PT Bank Central Asia Tbk (BCA) whereby in the
amendment agreement BCA agreed to increase the
sublimit of the B/G and Standby L/C facilities on
behalf of the Company. for multi B/G and standby
L/C facilities to USD 1,700,000 before the sublimit
was USD 1,000,000. with the following description:*

Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi
dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi
USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD
1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD
1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

*Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee
and Standby L/C with a credit limit not exceeding
USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,700,000
for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta
Sentosa Kreasindo.*

Pada tanggal 16 April 2018 Perusahaan bersama
dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan
afiliasi) kembali menandatangani perubahan
perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk
(BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah
disepakati:

*On April 16, 2018 the Company together with PT
Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again
signed an amendment to the credit agreement with
PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the
following amendments were agreed:*

1. Perusahaan mendapat Fasilitas Multi yang
terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*
dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD
200.000.
2. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa
secara bersama sama mendapat Fasilitas
Kredit Multi yang terdiri dari Letter of Credit
(L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah
pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000
dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk
PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa

1. *The company gets a Multi Facility consisting of
L/C, SKBDN and Trust Receipt with a maximum
credit limit not exceeding USD 200,000.*
2. *The Company and PT Panca Magran Wisesa
jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of
Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt
with a maximum credit limit not exceeding USD
5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for
PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*
3. *The Company and PT Panca Magran Wisesa*

secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 2.800.000, yang alihkan secara bertahap sebesar USD 1.000.000 menjadi Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Trust Receipt, sehingga jumlah Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari B/G dan standby L/C akan menjadi tidak melebihi USD 1.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari B/G dan standby L/C terhitung sejak tanggal 17 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.

Pada tanggal 14 Nopember 2018 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat fasilitas multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000
2. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 4.122.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Bank Garansi dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.800.000, sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada

jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of a Bank Guarantee and a standby L/C with a credit limit not exceeding USD 2,800,000, which will be transferred in stages of USD 1,000,000 to a Multi Credit Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, so that the number of Multi Credit Facilities consisting of B/G and standby L/C will not exceed USD 1,800,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Time period

1. *Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018.*
2. *Multi credit facility used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018.*
3. *Multi credit facility used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of B/G and standby L/C starting January 17, 2018 and ending on October 17, 2018.*

On November 14, 2018 the Company together with PT Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. *The company gets a multi facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 200,000*
2. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit of not exceeding USD 4,122,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*
3. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of a Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 1,800,000, a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*

Time period

1. *Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.*
2. *Multi credit facility used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt starting November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.*

tanggal 17 Oktober 2019.

3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari B/G dan Standby L/C terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 30 April 2019 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat Fasilitas Standby L/C dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.
2. Perusahaan mendapat Fasilitas B/G dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000.
3. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas Trust Receipt maksimal sebesar USD 950.000.

Jangka waktu

1. Fasilitas Standby L/C yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan bterhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas Trust Receipt maksimal sebesar USD 950.000. terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 5 Nopember 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit Standby L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.
2. Fasilitas kredit Bank Garansi dengan plafon Rp 14.500.000.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2020 perusahaan mendapatkan surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dan Perubahan Syarat dari Bank BCA dengan nomor surat 02901/ALK-KOM/2020, dalam

3. Multi credit facilities used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of B/G and Standby L/C starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.

On April 30, 2019 the Company together with PT Panca Magran Wisesa (affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a Standby L/C Facility with a credit limit not exceeding USD 200,000.
2. The company gets a B/G Facility with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000.
3. The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the Trust Receipt Facility sublimit is a maximum of USD 950,000.

Time period

1. Standby L/C facility used by the company, starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.
2. Bank Guarantee facility used by the company starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of Letters of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipts with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the sublimit for the Trust Receipt Facility is a maximum of USD 950,000. starting on April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.

On November 5, 2020, the Company received a notification letter for the extension of the credit facility period from BCA with the following details:

1. Standby L/C credit facility with a maximum limit of USD 200,000 will expire on October 17, 2021.
2. Bank Guarantee credit facility with a maximum limit of Rp 14,500,000,000 will expire on October 17, 2021.
3. Multi L/C, SKBDN and T/R credit facilities with a ceiling of USD 1,750,000 (sublimit T/R USD 950,000) ending on October 17, 2021.

On December 22, 2020 the company received an Approval letter for Changes in Company Status and Changes in Terms from Bank BCA with letter number 02901/ALK-KOM/2020, in the letter Bank

surat tersebut Bank BCA menyetujui:

1. Perubahan status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan syarat dalam Perjanjian Kredit sebagai berikut:
 - a. Semula "Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan dari BCA: c. Apabila Debitur berbentuk badan: - mengubah status kelembagaan, - mengubah susunan pengurus dan pemegang saham."
 - b. Menjadi, Tanpa persetujuan tertulis dari BCA Debitur tidak diperkenankan mengubah status kelembagaan, anggaran dasar. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Bapak Surja Rahardja dan keluarga minimal sebesar 51%-60% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Bapak Surja Rahardja dan keluarga. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan. Manajemen harus tetap dibawah control Bapak Surja Rahardja dan keluarga.
 - c. Semula "Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: c. Apabila Debitur berbentuk badan: - Melakukan pembagian Dividen kepada pemegang saham Debitur. Menjadi Rasio Debt to Equity maksimum 4 kali (bila lebih maka Debitur harus melakukan tambahan modal disetor).

Dengan syarat:

1. Debitur harus menyerahkan Prospectus dan Due Dilligent ke BCA sebelum dilakukan listing.
 2. Setelah dilakukan IPO, mayoritas pemegang saham perusahaan (minimal kepemilikan saham sebesar 51%) baik secara langsung maupun tidak langsung adalah Bapak Surja Rahardja dan keluarga.
 3. Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat kembali mengacu pada syarat sebelumnya.
 4. Syarat lain tetap sesuai Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani berikut seluruh perubahannya.
3. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang baru.

BCA agreed:

1. *Changes in the status of the company to a Public Company related to the plan for an Initial Public Offering (IPO).*
2. *Changes to the terms in the Credit Agreement as follows:*
 - a. *Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without the approval of BCA: c. If the Debtor is an entity: - changes the institutional status, - changes the composition of the management and shareholders."*
 - b. *Into, without written approval from BCA Debtor, it is not allowed to change the institutional status, articles of association. Maintain the percentage of share ownership of Mr. Surja Rahardja and his family at least 51%-60% or the majority share ownership must remain Mr. Surja Rahardja and his family. Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners with written notification to BCA at least 14 calendar days prior to the change. Management must remain under the control of Mr. Surja Rahardja and his family.*
 - c. *Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA: c. If the Debtor is an entity: - Distributes Dividends to the Debtor's shareholders. Become a Debt to Equity Ratio of a maximum of 4 times (if more, the Debtor must make additional paid-in capital).*

With the provision of:

1. *Debtors must submit Prospectus and Due Dilligent to BCA prior to listing.*
 2. *After the IPO, the majority of the company's shareholders (minimum 51% share ownership) either directly or indirectly are Mr. Surja Rahardja and his family.*
 3. *If the IPO process is not carried out, then the conditions again refer to the previous conditions.*
 4. *Other terms remain in accordance with the signed Credit Agreement and all amendments thereto.*
3. *Approved to appoint members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for new terms of office.*

20. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

	2021	2020	
Sampai dengan satu tahun	6.724.765.734	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan sepuluh tahun	51.859.196.457	247.996.200	Between one to ten years
Jumlah	58.583.962.191	247.996.200	Total
dikurangi bagian bunga	(18.987.123.387)	(42.119.200)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	39.596.838.804	205.877.000	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(3.502.096.732)	(205.877.000)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	36.094.742.072	-	Long-term portion

Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT BCA Finance, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) dengan tingkat bunga 8,88% sampai dengan 13,79% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa sebagai berikut:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

Pada tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di jalan Mayjend Yono Soewoyo AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 947,1 m² dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2024.

Pada tanggal 3 Juni 2021 anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa unit-unit toko nomor 128A, 128B, dan 128G dengan luas 463,33 m², nomor 129 T1 dan 129 T2 dengan luas 89,88 m² terletak dilantai 3 di Plaza Indonesia dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 11 Agustus 2024.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan,

20. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows.

In 2018 the Company entered into a third party financing lease agreement ("Leasing") with PT BCA Finance, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) with an interest rate of 8,88% to 13,79% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

The restrictions set out in the lease agreement are as follows:

- The lessee may not allow other parties to use the Equipment in any form, without the written permission of the lessor.
- The lessee is not allowed to rent, lease, pledge, transfer, sell or transfer the equipment as well as the rights and obligations of the lessee under the agreement, in any form, either partially or wholly to any party and in any way during the lease term has not been completed.
- The Lessee may not make any changes, either additions or deletions to the Equipment or Parts thereof, without the written consent of the lessor.

On January 20, 2021, the Company signed a rental agreement for store units number 118D and 118E which are located on the 3rd floor in Plaza Indonesia with an area of 284.13 m² with a lease term of 3 years ending on January 19, 2024.

On June 3, 2021, the Subsidiaries signed a rental agreement for store units number 118D and 118E which are located on the 3rd floor in Plaza Indonesia with an area of 234.23 m² with a lease term of 3 years ending on August 11, 2024.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
- Lessee is not allowed to lease, lease, pledge,

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

menyewa guna usahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa sewa guna usaha belum selesai.

- c. Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada peralatan atau bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

Pada tanggal 10 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Bank Mestika Dharma, berkaitan dengan perolehan bangunan dengan jangka waktu sepuluh (10) dengan tingkat bunga efektif 8,50% per tahun sampai dengan lima tahun berikutnya dan selanjutnya sampai dengan jangka waktu berakhir dikenakan *floating rate*. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

21. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021
Usia pensiun normal	: 56 tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Bunga teknis	: 7,08 % per tahun
Mortality	: TMI IV-2019
Jumlah karyawan	: 22 orang

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	1.363.678.597	1.744.779.026
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The decreased levels of salary increase 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>	1.740.847.092	1.363.557.851

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	2021	2020
Biaya jasa kini	228.904.990	202.007.569
Beban bunga	82.260.996	72.856.337
Jumlah	<u>311.165.986</u>	<u>274.863.906</u>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan

transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.

- c. Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

On December 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement ("Leasing") with PT Bank Mestika Dharma, relating to the acquisition of a building with a tenor of ten (10) terms with an effective interest rate of 8.50% per annum for the next five years and thereafter until with the expiry of the floating rate. The finance lease liabilities are secured by the finance lease assets being financed.

21. Employee benefits liabilities

The calculation of the Group's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on an assessment conducted by the Actuarial Consulting Firm (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2021 and 2020 using the following assumptions: assumptions as follows:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2021 is as follows:

- a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

Current Service Cost
Interest Cost

Total

The current year's employee benefits expense

dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- b. Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

- b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2021	2020	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	28.466.540	(10.978.668)	Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions
Jumlah	28.466.540	(10.978.668)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	1.199.139.884	935.254.646	Beginning balance
Biaya jasa kini	228.904.990	202.007.569	Current Service Cost
Biaya bunga	82.260.996	72.856.337	Interest Cost
Perubahan penyesuaian asumsi	28.466.540	(10.978.668)	Assumptions adjustment
Jumlah	1.538.772.410	1.199.139.884	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2021 and 2020 have complied with Law No. 13 of 2003.

22. Modal Saham

22. Shares capital

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham /Shareholders	2021		
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah/Amount Rp
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,95%	29.999.990.000
Dennis Rahardja	500	0,00%	10.000
Masyarakat/ public	400.000.000	21,05%	8.000.000.000
Jumlah/Total	1.900.000.000	100,00%	38.000.000.000

Sesuai dengan Akta No. 67 tanggal 25 September 2020 oleh notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 20,-
- Menyetujui peningkatan modal dasar perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 120.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20,-
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.000.000.000,- menjadi Rp 30.000.000.000,-
- Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke PT Trijaya Wisesa Makmur menjadi saham sebesar Rp

In accordance with the Deed No. 67 dated September 25, 2020 by notary Michael, S.H., S.T., M.Kn domiciled in Jakarta, the holders agree and decide:

- Approved the change in the nominal value of the shares from Rp 100,000,- to Rp 20,-
- Approved the increase in the company's authorized capital from Rp 8,000,000,000, which is divided into 80,000 shares with a nominal value of Rp 100,000,- to Rp 120,000,000,000,- which is divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20,-
- Approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 30,000,000,000
- The increase in paid-in and issued capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 was carried out by converting the company's debt to PT Trijaya Wisesa Makmur into shares of Rp 28,000,000,000 or 1,400,000,000 shares,-

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)28.000.000.000 atau sebanyak 1.400.000.000
saham,-Tujuan dari peningkatan modal adalah untuk modal
kerja perusahaan.Akta perubahan perusahaan mengenai peningkatan
modal dasar perusahaan telah mendapat
pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia dengan surat
Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02.Tahun
2020 tanggal 26 September 2020.Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai
berikut:*The purpose of increasing capital is for the
company's working capital.**The deed of amendment to the company regarding
the increase in the company's authorized capital
has been approved by the Minister of Law and
Human Rights of the Republic of Indonesia by
Decree No. AHU-0066480.AH.01.02.Year 2020
September 26, 2020.**The composition of the Company's shareholders as
at December 31, 2020 is as follows:*

Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
		%	(Rp)
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	99,99997%	29.999.990.000
Dennis Rahardja	500	0,00003%	10.000
	<u>1.500.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>30.000.000.000</u>

23. Tambahan modal disetor**23. Additional paid in capital**

Harga saham/ <i>shares price</i>	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 135,-	Rp 54.000.000.000
Nilai nominal saham/ <i>share capital at par value</i>	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 20,-	Rp 8.000.000.000
Agio saham-Penawara umum perdana/ <i>share premium initial public offering</i>			Rp 46.000.000.000
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ <i>net of share emission cost</i>			Rp 3.115.419.698
Total agio saham/ <i>Total share premium</i>			<u>Rp 42.884.580.302</u>

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari
pemegang saham atas nilai nominal saham.*Share premium represents the excess of payments
from shareholders over the par value of the shares.***24. Kepentingan Non-pengendali****24. Non-controlling interest**Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas
anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :*Non-controlling interests in the equity of the
consolidated subsidiaries for the consolidated
financial statements are as follows:*

	2021	2020	
PT Indah Kreasi Sentosa	512.952	2.496.900	PT Indah Kreasi Sentosa
PT Triguna Alam Semesta	8.978.319	9.797.450	PT Triguna Alam Semesta
PT Triguna Anugrah Semesta	8.076.035	9.797.450	PT Triguna Anugrah Semesta
PT Wisesa Semesta Jaya	11.466.377	9.797.450	PT Wisesa Semesta Jaya
PT Berkas Magran Berjaya	7.075.014	-	PT Berkas Magran Berjaya
PT Megah Sumber Sejahtera	5.250.360	-	PT Megah Sumber Sejahtera
PT Wisesa Anugrah Karya	17.950.010	-	PT Wisesa Anugrah Karya
PT Wisesa Anugrah Sejati	3.854.035	-	PT Wisesa Anugrah Sejati
PT Wisesa Cahaya Harapan	11.729.790	-	PT Wisesa Cahaya Harapan
PT Wisesa Jaya Cemerlang	23.799.643	-	PT Wisesa Jaya Cemerlang
Jumlah	<u>98.692.534</u>	<u>31.889.250</u>	Total

25. Penjualan**25. Sales**

	2021	2020	
Penjualan	109.849.125.348	61.162.632.114	Sales
Jumlah	<u>109.849.125.348</u>	<u>61.162.632.114</u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

26. Beban pokok penjualan

	2021	2020
Beban pokok penjualan		
Persediaan awal	60.993.797.003	41.833.910.613
Pembelian	71.846.752.027	51.459.798.322
Persediaan akhir	132.840.549.030	93.293.708.935
Saldo akhir	(78.280.255.125)	(60.993.797.003)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	54.560.293.905	32.299.911.932

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

26. Cost of goods sold

Cost of goods sold
Beginning Inventory
Purchase
Ending Inventory
Ending balance
Total Cost of Goods Sold

There is no expense transactions with one party exceeded 10% of the total cost of revenues in ended December 31, 2021 and 2020.

27. Beban usaha

	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.926.430.348	9.819.927.720
Komisi	8.259.760.848	2.010.905.222
Biaya Sewa	5.073.610.907	4.552.437.292
Biaya pajak	1.041.067.776	377.801.539
Penyusutan dan amortisasi	1.959.165.374	1.081.893.936
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	1.351.896.014	540.404.099
Asuransi	661.886.723	204.680.131
Beban Tanggung jawab sosial (CSR)	576.916.651	384.918.932
Biaya perlengkapan service dan project	593.880.701	102.150.700
Service charge bangunan	518.791.792	155.902.004
Jasa profesional	575.992.158	294.170.720
Perjalanan dinas	794.395.577	485.067.439
Kepemilikan dan kebersihan	490.968.211	194.410.200
Promosi dan iklan	538.802.263	266.458.512
Biaya kirim dan pemasangan	2.084.152.469	1.138.623.695
Imbalan kerja	311.165.986	274.863.906
Air dan listrik	384.282.072	354.031.708
Pengobatan	169.260.294	133.701.274
Jamuan	115.020.044	99.377.642
Telekomunikasi dan fax	87.504.310	46.104.084
Konsumsi	41.114.739	60.893.034
Alat tulis kantor	12.206.368	61.546.601
Lain-lain	160.367.435	85.070.712
Jumlah	37.728.639.059	22.725.341.102

Salaries and allowance
Commission
Rent expenses
Tax Expenses
Depreciation and amortization
Repair and maintenance
Insurance
Corporate social responsibility
Project supplies and equipment
Service charge building
Professional fee
Business travel
Security
Marketing
Shipping, and transportation
Employee benefit expenses
Electric and water
Medical
Entertainment
Telecommunication and faximile
Consumption
Stationary, fotocopy and printing
Others

Total

28. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2021	2020
Pajak kini	(1.329.258.612)	(977.492.340)
Pajak final	(51.055.396)	-
Pajak tangguhan	68.456.517	68.715.977
Jumlah manfaat (beban) pajak	(1.311.857.490)	(908.776.363)

Tax benefits (expenses) :

Current tax
Final tax
Deferred tax
Total tax benefit (expense)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.436.211.447	3.708.698.238	Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(3.883.388.134)	-	Profit before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	4.552.823.313	3.708.698.238	Profit before income tax expense the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	311.165.986	274.863.906	Post-employment benefit
	311.165.986	274.863.906	
Beda tetap :			Permanent differences:
Jamuan	125.507.944	99.377.642	Advertising, Marketing and Promotion Expenses
Pajak	407.329.544	377.801.539	Tax
Lain-lain	291.211.930	-	Other
Penghasilan jasa giro	(12.299.122)	(17.594.218)	Income checking services
	811.750.296	459.584.963	
Laba fiskal	5.675.739.595	4.443.147.107	Fiscal profit
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:			Fiscal loss that can be compensated for the next period:
Rugi fiskal 2020	-	1.709.632.707	Fiscal loss 2020
Jumlah	5.675.739.595	6.152.779.814	Total
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan (tidak final)	1.248.662.580	977.492.340	The Company (not final)
Entitas anak (tidak final)	80.596.032	-	Subsidiaries (not final)
Entitas anak (final)	51.055.396	-	Subsidiaries (final)
Jumlah	1.380.314.007	977.492.340	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			Income tax expense Company is not final
Perhitungan pajak penghasilan	-	-	The calculation of income tax
Penghasilan dengan fasilitas	5.675.739.000	4.443.147.107	Income with facilities
Penghasilan non fasilitas	5.675.739.000	4.443.147.107	Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan			Current year income tax
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	-	50% x 22% x Income with facilities
22% x Penghasilan non fasilitas	1.248.662.580	977.492.340	22% x Non-facility income
Pajak penghasilan tahun berjalan	1.248.662.580	977.492.340	Current year income tax
Pajak dibayar dimuka	-	-	Prepaid tax
Pajak terutang	1.248.662.580	977.492.340	Tax payable

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2020 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Aset pajak tangguhan***Differed tax asset***

	1 Januari 2021 / January 01, 2021	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ adjustment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Imbalan kerja karyawan	335.094.414	68.456.517	6.262.639	-	409.813.569	Employee benefit
Jumlah	335.094.414	68.456.517	6.262.639	-	409.813.569	Total

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Diakui dalam laba rugi/ <i>Recognized to profit or loss for the period</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized to other comprehensive income</i>	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ <i>adjust ment in respect of deferred income tax of previous years</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Imbalan kerja karyawan	233.813.662	68.715.977	(2.744.667)	35.309.443	335.094.414	Employee benefit
Jumlah	233.813.662	68.715.977	(2.744.667)	35.309.443	335.094.414	Total

29. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai nominal semula	20	100.000	The original nominal value
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20	Restated nominal value
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.683.333.333	1.033.348.222	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.683.333.333	1.116.111.111	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated
Laba (rugi) bersih entitas induk	7.064.632.687	2.607.518.534	Profit (loss) of the parent entity
Laba (rugi) per saham	4,20	2,34	

Grup tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

29. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2020 and 2019.

30. Informasi segmen

Segmen Usaha

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

30. Segment information

Business segment

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

31. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

- PT Trijaya Wisesa Makmur adalah pemegang saham perusahaan.
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar adalah Komisaris Perusahaan.
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono adalah Direktur Perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 2.614.000.000 dan Rp Rp 2.340.000.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

a. The nature of related

- PT Trijaya Wisesa Makmur are shareholders of the company.
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar is the Commissioner of the Company.
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono is the Director of the Company.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively is Rp 2.614.000.000 and Rp 2.340.000.000.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas / Percentage to total asset or liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Piutang lain-lain / <i>Other Receivable</i>				
PT Infissindo	360.970.293		0,17%	
PT Cipta Sentosa Kreasindo	124.666.775		0,06%	
PT Panca Magran Wisesa	5.073.999.648		2,40%	
PT Wisesa Semesta Jaya	2.746.132.919		1,30%	
Jumlah / <i>Total</i>	8.305.769.634	-	3,93%	-
Utang lain-lain / <i>Other payables</i>				
PT Panca Margan Wisesa	1.016.912.762	-	0,86%	-
PT Infissindo	528.324.862		0,45%	
PT Cipta Sentosa Kreasindo	650.000.000		0,55%	
PT Panca Anugrah Wisesa	2.844.630.432		2,41%	
PT Pelita Mandiri Investama	57.110.400		0,05%	
PT Indo Jaya Wisesa	395.255.000		0,33%	
PT Pelita Mandiri Investama	400.000.000	-	0,34%	-
Jumlah / <i>Total</i>	5.892.233.455	-	4,99%	-

32. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

32. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2021 and 2020 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2021 / January 01, 2021	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Aset / <i>Asset</i>				
Piutang Lain-lain / <i>Others Receivables</i>	-	8.566.769.634	-	8.566.769.634
Jumlah / <i>Total</i>	-	8.566.769.634	-	8.566.769.634
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank loan</i>	18.466.252.190	(6.874.088.532)	-	11.592.163.658
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	205.877.000	2.067.644.929	37.400.000.000	39.673.521.929
Utang lain-lain / <i>Others Payables</i>	-	6.192.233.455	-	6.192.233.455
Jumlah / <i>Total</i>	18.672.129.190	1.385.789.852	37.400.000.000	57.457.919.042
	01 Januari 2020 / January 01, 2020	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank loan</i>	12.763.864.088	5.702.388.102	-	18.466.252.190
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	531.884.429	(326.007.429)	-	205.877.000
Utang lain-lain / <i>Others Payables</i>	29.215.784.490	(1.215.784.490)	(28.000.000.000)	-
Jumlah / <i>Total</i>	42.511.533.007	4.160.596.183	(28.000.000.000)	18.672.129.190

33. Manajemen risiko keuangan**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup

33. Financial risk management**a. Factors and financial risk management policy**

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines

mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada

these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	7.928.448.465	7.928.448.465	3.946.941.014	3.946.941.014	Cash and banks
Piutang usaha	4.446.990.611	4.446.990.611	525.933.464	525.933.464	Account receivables
Piutang lain-lain	8.566.769.634	8.566.769.634	791.804.339	791.804.339	Other receivables
Jumlah	20.942.208.710	20.942.208.710	5.264.678.817	5.264.678.817	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

31 Desember 2021 / 31 December 2021						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	3.611.757.990	-	-	-	3.611.757.990	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	728.169.231	-	-	-	728.169.231	Accrued expenses
Utang pajak	7.247.319.827	-	-	-	7.247.319.827	Tax payables
Utang sewa pembiayaan	3.578.779.857	1.175.383.729	-	34.919.358.343	39.673.521.929	Lease payables
Utang bank	-	11.592.163.658	-	-	11.592.163.658	Bank loan
Jumlah	15.166.026.905	12.767.547.386	-	34.919.358.343	62.852.932.634	Total

31 Desember 2020 / 31 December 2020						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	5.527.483.234	-	-	-	5.527.483.234	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	547.089.285	-	-	-	547.089.285	Accrued expenses
Utang pajak	7.767.106.503	-	-	-	7.767.106.503	Tax payables
Utang sewa pembiayaan	205.877.000	-	-	-	205.877.000	Lease payables
Utang bank	18.466.252.190	-	-	-	18.466.252.190	Bank loan
Jumlah	32.513.808.212	-	-	-	32.513.808.212	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / 31 December 2021	31 Desember 2020 / 31 December 2020	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	16.351.300	16.030.685	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(16.351.300)	(16.030.685)	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES

Notes To The Consolidated Financial Statements - continued

As of December 31, 2021

And For The Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020.

	2021		2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	7.928.448.465	7.928.448.465	3.946.941.014	3.946.941.014	Cash and banks
Piutang usaha	4.446.990.611	4.446.990.611	525.933.464	525.933.464	Account receivables
Piutang lain-lain	8.566.769.634	8.566.769.634	791.804.339	791.804.339	Other receivables
	<u>20.942.208.710</u>	<u>20.942.208.710</u>	<u>5.264.678.817</u>	<u>5.264.678.817</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	3.611.757.990	3.611.757.990	5.527.483.234	5.527.483.234	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	728.169.231	728.169.231	547.089.285	547.089.285	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	39.673.521.929	39.673.521.929	205.877.000	205.877.000	Lease payables
Utang Bank	11.592.163.658	11.592.163.658	18.466.252.190	18.466.252.190	Loan payables
Utang pajak	7.247.319.827	7.247.319.827	7.767.106.503	7.767.106.503	Tax payables
	<u>62.852.932.634</u>	<u>62.852.932.634</u>	<u>32.513.808.212</u>	<u>32.513.808.212</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Utang bank	11.592.163.658	18.466.252.190	Bank loan
Ekuitas	93.306.742.021	34.526.555.032	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,12	0,53	Adjusted leverage ratio

34. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The *Adjusted Leverage Ratio* as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

34. contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Notes To The Consolidated Financial Statements - continued
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

35. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 26 April 2022.

35. Completion of the consolidated of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 26, 2022.

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK (entitas Induk)

Laporan Posisi Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK (parent entity)

Statements of Financial Position

As of December 31, 2021

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.726.353.263	3.926.375.282	Cash and banks
Piutang usaha	3.944.754.298	525.933.464	Accounts Receivables
Piutang lain-lain	8.069.018.809	779.304.339	Other receivables
Persediaan	77.678.237.855	60.993.797.003	Inventory
Uang muka	26.398.494.244	9.944.420.187	Advance Payments
Biaya dibayar dimuka	1.102.171.275	1.826.797.999	Prepaid Expenses
Jumlah	123.919.029.744	77.996.628.275	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	12.270.114.617	3.793.582.243	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan(bawah)	409.813.570	335.094.414	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	62.271.282	83.028.375	Intangible Assets
Investasi	6.187.500.000	3.217.500.000	Investment
Aset Sewa Pembiayaan	39.700.572.500	-	Lease Assets
Aset hak guna	576.141.883	-	Right-use Assets
Aset lain-lain	3.887.588.341	-	Other Assets
Jumlah	63.094.002.194	7.429.205.032	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	187.013.031.937	85.425.833.306	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.611.757.990	5.514.254.838	Accounts payables
Utang lain-lain	2.480.641.657	4.945.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	728.169.231	547.089.285	Accrued expenses
Utang pajak	6.581.606.248	7.767.106.503	Taxes payables
Uang muka penjualan	21.773.846.574	12.161.685.928	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	287.461.431	205.877.000	Lease liabilities
Bank	-	18.466.252.190	Bank
Jumlah	35.463.483.131	49.607.265.744	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Utang sewa pembiayaan	34.919.358.343	-	Lease
Utang lain-lain	13.464.252.542	-	Other Liabilities
Liabilitas sewa	311.320.588	-	Lease liabilities
Bank	11.592.163.658	-	Bank
Liabilitas imbalan kerja	1.538.772.410	1.199.139.884	Employee Benefit Liabilities
Jumlah	61.825.867.542	1.199.139.884	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	97.289.350.672	50.806.405.628	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nominal			Share capital - Rp 20 par value
Rp 20 (nilai penuh)			per share (full amount)
Modal dasar -			Authorized -
6.000.000.000 saham			6.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid - share capital
1.900.000.000 dan 1.500.000.000 saham	38.000.000.000	30.000.000.000	1.900.000.000 dan 1.500.000.000 shares
Pendapatan komprehensif lain	29.413.247	51.617.148	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	43.753.840.237	-	Additional paid in capital
Saldo laba	7.940.427.780	4.567.810.530	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	89.723.681.264	34.619.427.678	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	187.013.031.937	85.425.833.306	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK (entitas Induk)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK (parent entity)
*Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2021
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	2020	
Penjualan	90.729.143.996	61.162.632.114	Sales
Beban Pokok Penjualan	(47.481.381.411)	(32.299.911.932)	Cost of goods sold
Laba Kotor	43.247.762.586	28.862.720.182	Gross Profit
Beban Usaha	(29.662.439.364)	(22.633.172.706)	Operational expenses
Laba Usaha	13.585.323.221	6.229.547.477	Operation Profit
Pendapatan (beban) lain-lain:			Other income (expenses):
Pendapatan jasa giro	12.299.122	17.594.218	Interest income
Pendapatan penjualan aset	241.688.666	-	Sale of fixed assets income
Pendapatan Fee	472.922.036	-	Income Fee
Beban bunga	(9.613.274.815)	(1.683.678.348)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(365.113.776)	(276.507.437)	Bank Administrative charge
Laba (rugi) selisih kurs	286.677.363	(806.130.888)	Gain (Loss) on foreign exchange
Lain-lain	(67.698.504)	226.558.216	Other
Jumlah	(9.032.499.908)	(2.522.164.239)	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.552.823.313	3.707.383.238	Profit Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak kini	(1.248.662.580)	-	Current tax
Pajak final	-	(977.492.340)	Final tax
Pajak tangguhan	68.456.517	68.715.977	Deferred tax
Jumlah	(1.180.206.063)	(908.776.363)	Total
Laba Tahun Berjalan	3.372.617.250	2.798.606.875	Profit For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(28.466.540)	10.978.668	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	6.262.639	(2.744.668)	Related income tax benefit
jumlah	(22.203.901)	8.234.000	total
Laba Komprehensif tahun berjalan	3.350.413.349	2.806.840.875	Total comprehensive income for the year

	Modal Saham/ <i>Shares Capital</i>	Tambahan modal disetor lain/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen komprehensif Lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2019	2.000.000.000	-	43.383.147	1.767.888.657	3.811.271.804	Balance as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor Keuntungan (kerugian) aktuarial Laba komprehensif tahun berjalan	-	28.000.000.000	-	-	28.000.000.000	Additional paid in capital Profit (Loss) actuarial Comprehensive Profit for the current year
	-	-	8.234.000	-	8.234.000	
	-	-	-	2.799.921.874	2.799.921.874	
Saldo per 31 Desember 2020	2.000.000.000	28.000.000.000	51.617.147	4.567.810.531	34.619.427.678	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor Laba komprehensif tahun berjalan	-	51.753.840.237	-	-	51.753.840.237	Additional paid in capital Comprehensive income current year
	-	-	(22.203.901)	3.372.617.250	3.350.413.349	
Saldo per 31 Desember 2021	2.000.000.000	79.753.840.237	29.413.246	7.940.427.781	89.723.681.264	Balance as of December 31, 2021

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	96.922.483.808	72.424.630.933	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(82.983.266.699)	(52.182.809.353)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(7.915.549.379)	(32.479.984.176)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(15.860.219.650)	9.155.623.381	Payment to employees
Lainnya	(22.329.633.999)		Others
Pembayaran bunga	-	(1.602.920.146)	Payment to interest
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(32.166.185.919)</u>	<u>(4.685.459.362)</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(9.143.059.792)	(212.351.164)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	<u>(9.734.302.724)</u>	<u>(3.217.500.000)</u>	Acquisitions of intangible asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(18.877.362.516)</u>	<u>(3.429.851.164)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Setoran modal saham	51.805.457.385	28.000.000.000	
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(6.874.088.532)	5.702.388.102	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	392.905.020	(326.007.429)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	<u>8.519.252.542</u>	<u>(24.270.784.490)</u>	Payment of other payables
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>53.843.526.415</u>	<u>9.105.596.184</u>	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.799.977.980	990.285.658	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>3.926.375.283</u>	<u>2.936.089.624</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>6.726.353.263</u></u>	<u><u>3.926.375.283</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

